



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi.

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

PENERAPAN PEMBELAJARAN *PRACTICAL LIFE SKILL* DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK DARUL ARIFIN KOTA JAMBI

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Magister
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Islam
Anak Usia Dini



oleh

JUHAIRIAH
NIM: 801201068

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2022**



@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi;
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi;
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDIN JAMBI
PASCASARJANA**

Jalan Arif Rahman Hakim Telanai Pura Jambi, Tlp. (0741)60731 Fax.(0741)60548, e-mail: ppsainsts@yahoo.com

PERSETUJUAN TESIS

Nama : Juhairiah

NIM : 801201068

Judul : Penerapan Pembelajaran *Practical Life Skill*
dalam Pembentukan Karakter Anak di TK Darul Arifin Jambi.

Dosen Pembimbing I



Dr. Zawaqi Afdal Jamil, M. Pd.I
NIP. 197205071994061001

Dosen Pembimbing II



Dr. Yusriah M. Ag
NIP. 196811241997032001

Mengetahui
Wakil Direktur



Dr. Badarussyamsi, S.Ag., MA.
Kota Jambi, Agustus 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
PASCASARJANA
Jalan. Arif Rahman Hakim Telanaipura Kota Jambi Telp. (0741)60731
e-mail : pasca@uinjambi.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juhairiah
NIM : 801201068
Tempat / tanggal lahir : Lambur Luar, 30 Agustus 1996
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Alamat : Desa Seberang Pebenaan Kecamatan Kerintang
Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul: "**Penerapan Pembelajaran *Practical Life Skill* dalam Pembentukan Karakter Anak di TK Darul Arifin Jambi**" adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan ketentuan Pascasarjana UIN STS Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui tesis ini.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 24 Agustus 2022

Penulis,


Juhairiah



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDIN JAMBI
PASCASARJANA**

Jalan Arif Rahman Hakim Telana Pura Jambi, Tlp. (0741)60731 Fax.(0741)60548,e-mail: ppslainsts@yahoo.com

Pembimbing I : Dr. Zawaqi Afdal Jamil, M.Pd.I
Pembimbing II : Dr. Yusria, M.Ag
Alamat : Pascasarjana UIN STS Jambi
Jl. Arif Rahman Hakim
Telanaipura Jambi

Kepada Yth.
Bapak Direktur
Pascasarjana UIN STS Jambi

NOTA REVISI TESIS

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan sesuai dengan persyaratan yang berlaku Pascasarjana UIN STS Jambi, maka kami berpendapat bahwa tesis saudara Juhairiah, NIM : 801201068 dengan judul "**Penerapan Pembelajaran *Practical Life Skill* dalam Pembentukan Karakter Anak di TK Darul Arifin Jambi**" telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister (S2) program studi Manajemen Pendidikan Islam dalam konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini pada Pascasarjana UIN STS Jambi.

Demikian yang dapat kami sampaikan pada bapak/ibu, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Jambi, 24 Agustus 2022

Pembimbing I

Dr. Zawaqi Afdal Jamil, M.Pd.I
NIP. 197205071994061001

Pembimbing II

Dr. Yusria, M.Ag
NIP. 196811241997032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDIN JAMBI
PASCASARJANA**

Jalan Arif Rahman Hakim Telanai Pura Jambi, Tlp. (0741)60731 Fax.(0741)60548, e-mail: ppstainsts@yahoo.com

PENGESAHAN TESIS

Tesis di sertai dengan judul: Penerapan Pembelajaran *Practical Life Skill* dalam Pembentukan Karakter Anak di TK Darul Arifin Jambi yang telah mengikuti Ujian Tesis di Pascasarjana UIN STS Jambi pada:

Hari : Kamis,
Tanggal : 11 Agustus 2022
Jam : 10:30-12.00 WIB
Tempat : Ruang Zoom Meeting
Nama : JUhairiah
NIM : 801201068
Judul : Penerapan Pembelajaran *Practical Life Skill* dalam Pembentukan Karakter Anak di TK Darul Arifin Jambi.

Telah di perbaiki sebagaimana hasil sidang di atas telah di terima sebagai bagian dari persyaratan guna mendapat gelas Magister pada program studi Manajemen Pendidikan Islam di Pascasarjana UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

NO	NAMA	Tanda tangan	Tanggal
1.	Dr. Diana Rozalin, M.Hum (Ketua Sidang)		22/08-2022
2.	Dr. Minnah El widdah, M.Ag (Penguji I)		24/08-2022
3.	Dr. H. Jamrizal, M.Pd. (Penguji II)		8/8 22
4.	Dr. Zawaqi Afdal Jamil, M.Pd.I (pembimbing I)		17/8-2022
5.	Dr. Yusria, M.Ag (Pembimbing II)		16-8-2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang menyalin sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultana Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultana Jambi.

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Katakanlah: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”. (Qs. Al-Ahzab ayat 21)¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Diarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

¹Q.S. Al-Ahzab/ 21:21.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbil Alamin

Tesis ini kupersembahkan kepada

Ayahandaku Agus,

Ibundaku Jumiati,

Teman-temanku Cut Citra Novita, Clarita NovembrainLofeli dan Eva Linda yang selalu menginspirasi penulis untuk selalu berjuang dan berkarya yang terbaik.

ABSTRAK

Berdasarkan data yang sudah di peroleh peneliti pada pengamatan dapat diketahui bahwa belum optimalnya pembelajaran *practical life skill* yang diajarkan guru disekolah. Guru belum mengajarkan sesuai dengan urutan tema-tema pembelajaran *practical life skill* dan guru belum mengajarkan tema-tema pembelajaran *practical life skill* secara keseluruhan.

Tujuan dari penelitian ini adalah yaitu (1) untuk menganalisis karakter apa saja yang dibentuk dari pembelajaran *practical life skill*, (2) untuk menganalisis bagaimana proses penerapan pembelajaran *practical life skill*, (3) untuk menganalisis kendala yang menyebabkan kurangnya penerapan pembelajaran *practical life skill*. Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru kelas di TK Darul Arifin Jambi.

Hasil penelitian pertama, menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran *practical life skill* dapat membentuk karakter kemandirian, tanggung jawab dan disiplin anak usia dini melalui metode pendekatan pembelajaran *practical life skill* di Taman Kanak-kanak Darul Jambi hal ini di buktikan dengan anak dapat membereskan mainan setelah bermain, menempatkan sepatu pada tempatnya, menempatkan tas pada tempatnya dan membersihkan makanan setelah makan. *Kedua*, proses penerapan pembelajaran *practical life skill* yaitu dengan cara penentuan jadwal pembelajaran *practical life skill*, tema-tema pembelajaran *practical life skill*, rencana pelaksanaan pembelajaran *practical life skill* dan penilaian pembelajaran *practical life skill*. *Ketiga*, kendala menyebabkan kurangnya penerapan pembelajaran *practical life skill* tema-tema pembelajaran *practical life skill* yang diajarkan tidak sistematis, dan implemmentasi pembelajaran *practical life skill* tidak sistematis.

Kata Kunci: *practical life skill*, karakter, anak usia dini.



ABSTRACT

Based on the data that has been obtained by researchers on observations, it can be seen that the practical life skill learning taught by teachers in schools is not yet optimal. Teachers have not taught in accordance with the sequence of practical life skills learning themes and teachers have not taught practical life skills learning themes as a whole.

The aims of this research are (1) to analyze what characters are formed from practical life skills learning, (2) to analyze how the process of applying practical life skills learning is applied, (3) to analyze the obstacles that cause the lack of practical life skills learning implementation. This research is a descriptive qualitative approach using data collection techniques of observation, interviews and documentation. The subjects in this study were classroom teachers at Darul Arifin Kindergarten Jambi.

The results of the first study indicate that the application of practical life skills learning can shape the character of independence, responsibility and discipline of early childhood through the practical life skills learning approach method at Darul Jambi Kindergarten. First, the process of applying practical life skills learning is by determining the practical life skills learning schedule, practical life skills learning themes, practical life skills learning implementation plans and practical life skills learning assessments. Third, the obstacle causes the lack of application of practical life skills learning, the themes of practical life skills that are taught are not systematic, and the implementation of practical life skills learning is not systematic

Keywords: *practical life skills, character, early childhood.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi;
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi



نبذة مختصرة

بناءً على البيانات التي حصل عليها الباحثون من الملاحظات، يمكن ملاحظة أن مهارة الكذب العملية التي يديرها المعلمون في المدارس سلبية ستمثالية بعد.

لم يقم المعلمون بالتدريس وفقاً لتسلسل موضوعات تعلم المهارات الحياتية العملية ولم يدير المعلمون موضوعات تعلم المهارات الحياتية العملية ككل.

أهداف هذا البحثي (1) تحليل ماهية الشخصيات التي تتكون من تعلم المهارات الحياتية العملية، (2) لتحليل كيفية تطبيق عملية تطبيق تعلم المهارات الحياتية العملية، (3) تحليل لمعوقات التي تسبب نقص التعلم. تنفيذ تعلم المهارات الحياتية العملية.

هذا البحث من هجو صفينو عيبا استخدمت تقنيات جمع البيانات من الملاحظة والمقابلات والتوثيق. المواد في هذا الدراسة كانت معلمات الصف فيروضة دار العارفين جامبي.

تشير نتائج الدراسة الأولى إلى أن تطبيق تعلم المهارات الحياتية العملية يمكن أن يشكل شخصية الاستقلال والمسؤولية والانضباط في مرحلة الطفولة المبكرة من خلال أسلوب من هجرت تعلم المهارات الحياتية العملية فيروضة دار الجامبي. تنظيف الطعام بعد الأكل. ثانياً، تتمثل عملية تطبيق تعلم المهارات الحياتية العملية في تحديد الجدول الزمني لتعلم المهارات الحياتية العملية، وموضوعات تعلم المهارات الحياتية العملية، وخطط تنفيذ تعلم المهارات الحياتية العملية، وتقييمات تعلم المهارات الحياتية العملية. ثالثاً، تتسبب العقبة في عدم تطبيق تعلم المهارات الحياتية العملية، وموضوعات المهارات الحياتية العملية التي يتم تدريسها ليس من هجياً نهجية، وتنفيذ تعلم المهارات الحياتية العملية ليس من هجياً.

الكلمات المفتاحية: مهارة الحياة العملية، الشخصية، الطفولة المبكرة

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami haturkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini kedalam sebuah bentuk laporan berbentuk tesis yang berjudul kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di Taman Kanak-kanak Watoniyah Islamiyah Desa Sungai Pule Kecamatan Tembesi meski dirasakan masih banyak kekurangan, namun hanya ini yang dapat penulis lakukan dalam proses penelitian sampai penulis telah dilakukan secara maksimal.

Penulis menyadari bahwa selama ini perjalanan studi maupun penyelesaian tesis ini banyak mendapat pengalaman baru karena mendapatkan motivasi dan bimbingan dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari, MA, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Syukri, SS,M. Ag. Direktur Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Dr. Badarussyamsi, S.Ag, M.A. Wakil Direktur Pascasarjana UIN STS Jambi.
4. Ibuk Dr. Minnah El Widdah, M.Ag .sebagai Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN STS Jambi.
5. Bapak Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jambi yang telah memberikan Izin Penelitian.
6. Bapak Dr. Zawaqi Afdal Jamil, M.Pd.i dan Ibu Dr. Yusria, M.Ag, yang selalu memberikan dukungan dan bimbingan hingga selesainya tesis ini.
7. Ibuk kepala Taman Kanak-kanak Islam Darul Arifin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthhan Thaha Sarudon.
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthhan Thaha Sarudon.

8. Para Guru, Staf dan anak anak Taman Kanak-kanak Islam Darul Arifin Jambi.
9. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana UIN STS Jambi.
10. Bapak dan Ibu Staf Pascasarjana UIN STS Jambi.
11. Sahabat-sahabat saya Cut Citra Novita, Clarita Nofembrain dan Eva Linda.
12. Asm yang selalu memeberikan dukungan , suport kepada saya
13. Teman-teman seperjuangan UIN STS Jambi
14. Semua yang tidak dapat peneliti sampaikan satu persatu.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan, saran dan tanggapan guna menyempurnakan Tesis ini, akan penulis terima, semoga Tesis ini dapat berguna bagi pembaca sekalian, Akhirnya penulis ucapkan terima kasih.

Jambi, Agustus 2022

Penulis

JUHAIIRIAH
NIM. 801201068

DAFTAR ISI

MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
نبذة مختصرة	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xviii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Fokus Penelitian	15
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	15
BAB II	
LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN	16
A. Landasan Teori	16
1. Pembelajaran Practical Life Skill.....	16
2. Konsep Pendidikan Karakter	21
3. Pembentukan Karakter Anak Usia Dini	26
4. Peran Tanggung Jawab Guru terhadap Pembentukan Karakter	35
5. Peran Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pembentukan Karakter	39
B. Penelitian Relevan	41

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Pendekatan Penelitian.....	42
B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian.....	47
C. Jenis Data dan Sumber Data	49
D. Teknik Pengumpulan Data	51
E. Teknik Analisis Data	56
F. Uji Keterpercayaan Data.....	59
G. Rencana Waktu Penelitian	581

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI, TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	65
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	65
B. Temuan Penelitian dan Analisis Hasil Penelitian	65

BAB V

PENUTUP	119
A. Kesimpulan.....	119
B. Implikasi.....	120
C. Rekomendasi.....	121
D. Kata Penutup.....	122

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi;
2. Dianggap memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Waktu dan Jadwal Penelitian
- Tabel 1.2 Tenaga Pendidik TK Darul Arifin
- Tabel 1.3 Peserta didik TK Darul Arifin
- Tabel 1.4 Sarana dan Prasarana TK Darul Arifin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi;
2. Diarangi memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Letak Geografis TK Darul Arifin Jambi

Gambar 2.2 Denah Lokasi TK Darul Arifin Jambi

Gambar 2.3 Struktur Organisasi TK Darul Arifin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi;
2. Dilarang mempublikasikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je



هـ	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
كـ	Kha	Kh	ka dan ha
دـ	Dal	D	De
زـ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
رـ	Ra	R	Er
زـ	Zai	Z	Zet
سـ	Sin	S	Es
سـ	Syin	Sy	es dan ye
سـ	Sad	s	es (dengan titik di bawah)
دـ	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
تـ	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
زـ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
عـ	`ain	`	koma terbalik (di atas)
جـ	Gain	G	Ge

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthana Jambi;
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthana Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi;
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
اُو...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutahhidup

Ta' marbutahhidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

رُؤْيَةٌ الْأَطْفَالِ	raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
طَلْحَةَ	talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ ar-rajulu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- | | |
|---|---|
| - الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn |
| - الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ | Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- | | |
|-------------------------------|---|
| - اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ | Allaāhu gafūrun rahīm |
| - لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا | Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an |

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu proses pembinaan tumbuh berkembangnya anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan non-fisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal pikir, emosional, dan sosial yang tepat agar anak dapat tumbuh berkembang secara optimal.²

Interaksi dan eksplorasi ini anak akhirnya akan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya yang sekarang dan lingkungan perkembangan selanjutnya. Tentu saja kemampuan ini diperoleh anak melalui proses pembelajaran, pelatihan, dan pembimbingan yang terpadu dan memberikan rasa aman pada diri anak. Anak merupakan suatu amanah yang harus di jaga dan didik dengan baik memberikan pendidikan-pendidikan yang terbaik dalam kehidupan anak. Dalam al-qur'an di jelaskan dalam surah At-Tahrim ayat:6

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ

غَلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

“Katakankah: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”³

²Mursid, *Belajar dan Pembelajaran Paud* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2015),

³Q.S. At-Tahrim/ 28: 6.



Undang-Undang Sisdiknas Tahun 2003 Pasal 28 dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini dapat di selenggarakan melalui jalur pendidikan formal (taman kanak-kanak, raudhatul athfal, bustanul athfal atau bentuk lain sederajat), jalur pendidikan nonformal (kelompok bermain, taman penitipan anak, atau bentuk lain yang sederajat, dan/atau jalur pendidikan informal yang membentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang di selenggarakan oleh lingkungan.⁴

Berdasarkan Undang-undang dasar diatas dapat di pahami bahwa pendidikan anak usia dini merupakan upaya pemberian stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini dari usia 0-6 tahun baik pendidikan formal, informal dan non formal untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani.

PAUD akan memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada anak. Sehingga tidaklah berlebihan bila dikatakan keberhasilan dan kesuksesan anak pada masa dini tersebut menjadi landasan untuk keberhasilan dan kesuksesan anak pada masa dini tersebut menjadi landasan untuk keberhasilan proses pendidikan selanjutnya. Sebagai sosok individu yang sedang mengalami suatu proses perkembangan dengan pesat dan sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya, anak usia dini memiliki serangkaian karakteristik yang sangat berbeda dengan orang dewasa. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek tengah mengalami masa yang tercepat dalam perkembangan hidup manusia. Setiap tahapan usia yang dilalui anak akan menunjukkan karakteristik yang berbeda dengan tahap yang telah dan akan lewatinya. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak haruslah memerhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak.⁵

⁴Rifdah El Fiah, *Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini* (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2017), 31-32.

⁵Fiah, *Bimbingan dan Konseling*, 32-33.





Pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, memiliki kelompok sasaran anak usia 0-6 tahun yang sering di sebut sebagai emas perkembangan. Di samping itu, pada usia ini anak-anak masih sangat rentan yang apabila penganannya tidak tepat justru dapat merugikan anak itu sendiri. Oleh karena itu, penyelenggaraan PAUD harus memerhatikan dan sesuai dengan tahap-tahap perkembangan anak. Program PAUD tidak di maksudkan untuk mencuri *star* apa-apa yang seharusnya diperoleh pada jenjang pendidikan dasar, tetapi untuk memberikan fasilitasi pendidikan yang sesuai bagi anak, agar anak pada saatnya memiliki kesiapan baik secara fisik, mental, maupun sosial/emosionalnya dalam rangka memasuki pendidikan lanjut.⁶

PAUD diarahkan untuk memfasilitasi tumbuh kembang anak secara sehat dan optimal sesuai dengan nilai, norma, dan harapan masyarakat. Pendidikan tersebut dilakukan melalui pemberian pengalaman dan rangsangan yang kaya dan maksimal. Oleh karena itu, diperlukan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Pemberian rangsangan pendidikan untuk anak usia dini yang kondusif dapat di laksanakan secara efektif dengan bantuan lembaga-lembaga pendidikan yang menyediakan layanan wahana untuk anak-anak sebagai taman pendidikan prasekolah dasar. Penyelenggraan paud tentu saja mempunyai arti dan manfaat yang tidak sedikit. Suatu konsep pendidikan yang dilaksanakan oleh sebagian besar oleh masyarakat dan di peruntukkan bagi anak usia sebelum pendidikan dasar, sungguh merupakan hal yang luar biasa. Oleh karena itu, usaha untuk mendorong bentuk-bentuk paud harus terus menjadi perhatian kita semua, khususnya pemerintah. Namun peran serta masyarakat terutama pemahaman terhadap pentingnya paud bagaimana pendekatan pembelajaran paud diselenggarakan juga menjadi nilai utama yang wajib di perhatikan.⁷

⁶Mukhtar Latif, Zukhairina, Rita Zubaidah dan Muhammad Afandi, *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta:Kencana PrenadaMedia Group,2013), 3.

⁷Latif, Zukhairina, Zubaidah dan Afandi, *Orinetasi Pendidikan*, 5-7.

Byrnes mengatakan dalam buku idris bahwa pendidikan anak usia dini itu penting, karena di usia inilah anak membentuk pendidikan yang paling bagus. Di usia inilah anak-anak harus membentuk kesiapan dirinya menghadapi masa sekolah dan masa depan. Investasi terbaik yang bisa anda berikan untuk anak-anak adalah persiapan pendidikan mereka di usia dini. Ada dua tujuan mengapa perlu diselenggarakan pendidikan anak usia dini yaitu: a) tujuan utama, untuk membentuk anak yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengaruhi kehidupan di masa depan. b) tujuan penyerta, untuk membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) di sekolah.⁸ Berdasarkan pemahaman byrnes diatas dapat di pahami bahwa pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat penting bagi anak karena melalui pendidikan anak usia dini anak di ajarkan untuk mengenal dirinya maupun lingkungan di sekitar anak, serta memberikan pembelajaran-pembelajaran dan pengenalan kepada anak sehingga memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya.

Musthafa dalam buku susanto mengatakan anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia antara satu hingga lima tahun. Bredekamp mengatakan membagi kelompok usia dini menjadi tiga bagian, yaitu kelompok usia bayi hingga tahun, kelompok usia tiga tahun hingga lima tahun, dan kelompok enam hingga usia delapan tahun. Pembagian kelompok tersebut dapat memengaruhi kebijakan penerapan kurikulum dalam pendidikan dan pengasuhan anak.⁹ Dari pendapat di atas dapat di asumsikan bahwa anak usia dini adalah usia yang sangat rentang oleh karenanya perlu perkembangan dan pertumbuhan yang baik dan

⁸Meityldris, *Strategi Pembelajaran yang Menyenangkan* (Jakarta:PTLuxima Metro Media,2014),18.

⁹Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), 1-2.



diarahkan pada dasar-dasar yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangannya.

Montessori dalam nofianti buku mengatakan bahwa pendidikan anak usia dini sebagai sebuah proses dinamis dimana anak-anak berkembang menurut ketentuan-ketentuan dalam dari kehidupan mereka, dengan kerja sukarela mereka ketika ditempatkan dalam sebuah lingkungan yang disiapkan untuk memberi mereka kebebasan dalam ekspresi diri. Pendapat senada diungkapkan oleh suyadi bahwa pendidikan anak usia dini sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar) kecerdasan (daya pikir dan daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.¹⁰ Dari pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa anak usia dini merupakan usia keemasan dimana usia ini anak memerlukan pertumbuhan dan perkembangan yang sesuai yang dibutuhkan anak yaitu pendidikan sejak dini oleh karena itu anak perlu dibekali dengan pemahaman-pemahaman yang baik dalam hidupnya karena sangat mempengaruhi kehidupan yang akan datang. Pendidikan bagi anak usia dini merupakan pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh serta memberikan kegiatan pembelajaran kepada anak untuk menghasilkan kemampuan dan keterampilan. Dalam pendidikan anak usia dini ada enam aspek yang harus di kembangkan diantaranya:

- a) Perkembangan fisik/motorik yaitu menyangkut pertumbuhan/ perkembangan anak.
- b) Perkembangan nilai moral dan agama yaitu menyangkut perkembangan keagamaan.
- c) Perkembangan kognitif yaitu perkembangan kemampuan berpikir.

¹⁰Rita Nofianti, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*(Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021), 5.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan atau menyebutkan sumber aslinya.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi.

- d) Perkembangan bahasa yaitu kemampuan dalam berkomunikasi.
- e) Perkembangan emosi yaitu di tandai dengan perasaan suasana batin.
- f) Perkembangan sosial yaitu kemampuan dalam berinteraksi antar manusia.¹¹

Snelbecker dalam yus mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu integrasi dari seperangkat prinsip yang menjelaskan tentang pedoman untuk mengatur kondisi-kondisi dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Adapun menurut Kemp bahwa pembelajaran merupakan proses kompleks yang terdiri dari fungsi dan bagian-bagian yang saling berhubungan satu sama lain serta di selenggarakan logis untuk mencapai keberhasilan belajar. Selanjutnya Joyce dan Weil menekankan bahwa inti dari proses pembelajaran adalah pengaturan lingkungan agar terjadi interaksi. Khususnya interaksi antara peserta didik (anak) dan anak lainnya, serta anak dan komponen-komponen pembelajaran lainnya. Salvin mengatakan bahwa pembelajaran adalah seperangkat kegiatan atau peristiwa eksternal yang memengaruhi seseorang belajar. Adapun menurut Moore mengemukakan bahwa pembelajaran adalah tindakan seseorang yang berusaha untuk membantu orang lain untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki secara maksimal.¹² Dari pemahaman yang di sampaikan di atas dapat di pahami bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi pendidik kepada peserta didik dalam suatu penyampaian kegiatan pembelajaran agar terjadi proses pemerolehan ilmu pengetahuan, pembentukan sikap serta rasa kepercayaan diri anak.

Mentessori berpendapat bahwa anak merupakan pembelajaran yang aktif sehingga metode ini menyediakan lingkungan yang menyenangkan bagi anak untuk membangun pengetahuan secara mandiri.¹³ Montessori

¹¹Masnipa, *Menjadi Guru PAUD* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2018), 128-147.

¹²Anita Yus dan Winda Widya Sari, *Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta:Kencana PrenadaMedia Group, 2020), 8-9.

¹³Dhia Intan Permata Putri dan Amir Syamsudin, "Pembelajaran Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini melalui Metode Montessori Selama Pandemi Covid-19," *Jurnal*

tidak mengharuskan anak pintar kognitif saja, tetapi juga pintar dalam hal lain yang menyangkut keterampilan hidup.¹⁴

Ungkapan montessori di atas dapat di pahami bahwa pendidikan anak usia dini tidak hanya terfokus pada intelektual akan tetapi juga memperhatikan perkembangan afektif dan psikomotorik anak. Dalam pendidikan anak usia dini anak tidak hanya di ajarkan perkembangan kognisi tapi penting juga halnya memperkenalkan keterampilan hidup dalam kehidupan anak, karena keterampilan hidup sangat berpengaruh bagi anak untuk kehidupan yang akan mendatang selain itu keterampilan hidup mengajarkan anak untuk mandiri sehingga tidak bergantung pada orang lain. Pembelajaran keterampilan hidup adalah merupakan pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, dimana anak tersebut di ajarkan berbagai kegiatan yang di lakukan dalam kehidupan sehari-hari seperti bagaimana cara mandi, menggosok gigi, memakai baju, membuka baju, memakai celana, membuka celana, membuka pintu, menutup pintu, membereskan mainan dan mencuci piring. Adapun tujuan dalam pembelajaran keterampilan hidup adalah melatih anak untuk mandiri supaya ketika mereka sudah menginjak usia remaja sampai usia dewasa anak dapat mengaplikasikan dalam kehidupannya.

Practical life di maknai sebagai latihan kehidupan nyata yang menghubungkan seseorang dengan lingkungan sosialnya. Praktek kehidupan nyata ini disebut juga dengan keterampilan hidup; hal-hal yang real dilakukan dalam kehidupan manusia sehari-hari langkah yang dilakukan dalam model pengasuhan *practical life* adalah mempresentasikan cara latihan kepada anak, anak melakukan latihan secara independen, anak menggunakan pengetahuannya tentang aktivitas pada konteks. Aktivitas-aktivitas *practical life*, seperti mencuci baju, mengepel lantai, mengelap meja, memeras jeruk, menjemur

Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 6, no. 2 (2021): 694-695, <https://10.31004/obsesi.v6i2.1042>.

¹⁴Putri dan Syamsudin, "Pembelajaran Nilai Agama dan Mora," 696.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan da menyebutkan sumber asli.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi.
2. Dilarang membetarak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi.

pakaian, mencuci piring, menyapu, menyusun barang, mengangkat barang, bercerita pengalaman, membuka pintu, mengunci pintu, mengaduk minuman, memotong cabe, menuangkan air ke dalam mangkuk, memindahkan biji-bijian, mandi, menggosok gigi, memangkas rambut, menyimpan mainan ketempatnya, memasak, sederhana, membuat es cream, melipat baju, mengancing baju, memasang baju, menjahit, memasang sepatu.¹⁵

Keterampilan hidup memungkinkan anak melakukan kegiatan sehari-hari sehingga anak dapat menyesuaikan dirinya dalam masyarakat untuk kegiatan keterampilan hidup sangat dipercayai dapat membantu dalam pengembangan kontrol motorik halus dan motorik kasar.¹⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di pahami bahwa penerapan pembelajaran *practical life skill* ini anak dapat membentuk karakter anak yaitu sikap kemandirian dan tanggung jawab dalam diri anak dan dapat menyelesaikan masalah-masalah di dalam kehidupannya untuk itu *practical life skill* sangat mempengaruhi kehidupan yang akan mendatang.

Montessori dalam buku zahira mengemukakan *practical life* adalah kegiatan sehari-hari dengan benda-benda sekitar anak yang sering dilihat anak seperti sendok, gelas, dan mangkuk yang di gunakan untuk memindahkan, menuang, dan menyortir melalui alat sederhana ini, kegiatan *practical life* bertujuan untuk melatih keterampilan, konsentrasi, koordinasi dan kemandirian.¹⁷

Menurut pemahaman montessori diatas dapat disimpulkan bahwa *practical life* merupakan kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, dimana anak di kenalkan dan di ajarkan *practical life skill*

¹⁵Widia Winata, Ahmad Suanto, Malpaleni Satriani dan Siti Rohaebi, "Model Pengasuhan Anak Usia 3-4 tahun Berbasis *Practical life* di *Homeschooling* Tunggal," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no.2 (2021): 681, <https://1031004/obsesi.v6i2.1492>.

¹⁶Kartika Fajriani, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Keterampilan Hidup Montessori pada Anak Kelompok di PAUD Islam Silmi Samarinda," *Education* 2, no. 1 (2019): 7, <https://doi.org/10.21093/sajie.v2i1.1489>.

¹⁷Zahra Zahira, *Islamic Montessori Inspired Activity* (Yogyakarta: Benteng Pustaka, 2019), 4.



dengan tujuan membentuk karakter kemandirian anak melalui *practical life*.

Pendidikan karakter dalam prespektif islam terdapat dalam sikap dan perilaku: kejujuran rasa tanggung jawab, serta sikap budaya dengan peningkatan intelijen dengan memerhatikan kebersihan, serta kesadaran dan kreativitas. Sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan karakter merupakan sebuah proses untuk menumbuhkan, mengembangkan, mendewasakan, menata, mengarahkan agar potensi yang ada pada diri anak bisa muncul serta berkepribadian baik yang nantinya dapat bermanfaat bagi dirinya dan juga lingkungannya.¹⁸

Membentuk karakter pada anak tentu tidak mudah perlu adanya bimbingan atau arahan dari orang tua maupun guru di sekolah dalam menanamkan karakter kepada anak tentu melakukan pembiasaan-pembiasaan atau pembelajaran yang menunjang pengembangan karakter anak sehingga terbentuklah kepribadian dari diri anak.

Pendidikan karakter yang dikeluarkan oleh kemendiknas, pembelajaran karakter di lembaga formal (sekolah), setidaknya 18 (delapan belas) nilai karakter yaitu: 1) religius, 2) jujur, 3) toleransi, 4) disiplin, 5) kerja keras, 6) kreatif, 7) mandiri, 8) demokratis, 9) rasa ingin tahu, 10) semangat kebangsaan, 11) cinta tanah air, 12) mengharga prestasi, 13) bersahabat/komunikatif, 14) cinta damai, 15) gemar membaca, 16) peduli lingkungan, 17) peduli sosial, 18) tanggung jawab.¹⁹ Dapat di pahami bahwa pendidikan karakter sangat penting di ajarkan kepada anak untuk membentuk kepribadian yang baik serta menjadikan anak memiliki kebiasaan-kebiasan positif untuk dirinya maupun lingkungan sekitar.

Pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi dari pendidikan moral karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan benar dan

¹⁸Rosita, Neneng Alawiyah dan Amita Dianda, "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini dalam Kegiatan Bermain Sentra," *Jecies; Jurnal Of Early Childhood Islamic Education Studi* 2, no. 1 (2021): 4, <https://dx.doi.org/1033853/jecies.v2i1>.

¹⁹Rosita, Alawiyah dan Dianda, "Pendidikan Karakter Anak," 6.



salah, akan tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan sehingga anak memiliki kesadaran dan pemahaman yang tinggi serta kepedulian dan komitmen untuk menetapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari.²⁰ Pada pembentukan karakter anak berupa sikap jujur, sikap mandiri serta rasa tanggung jawab yang perlu di tanamkan anak sejak dini oleh karenanya anak harus di bekali dengan pendidikan dan nilai-nilai sejak kecil, hal ini sangat mempengaruhi kehidupan anak selanjutnya.²¹

Williams mengatakan karakter sebagai otot yang akan lembek dan kaku apabila tidak pernah dilatih, tetapi akan kuat apabila sering kita pakai dengan itu hakikat karakter berada potensi manusia yang harus di kembangkan dan harus di pakraktekkan sehingga menjadi menjadikan pembiasaan dalam diri.²² Orang tua merupakan pendidikan pertama bagi anak untuk mendapatkan hasil yang baik tentunya orang tua perlu memahami kebutuhan anak meniadakan apa yang anak butuhkan sehingga perkembangan anak tergantung pada kualitas pengasuh maupun lingkungan.²³

Darajat berpendapat tiga lingkungan yang bertanggung jawab dalam mendidik karakter anak yang pertama adalah keluarga, sekolah kemudian lingkungan dari tiga hal tersebut sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter anak untuk mendapatkan hasil yang optimal tentunya hal tersebut

²⁰M. Rezki Andhika, "Peran Orang Tua sebagai Sumber Pendidikan Karakter bagi Anak Usia Dini," *At-Ta'dib: Jurnal ilmiah Pendidikan Agama Islam*13, no. 1 (2021): 7, <https://doi.org/10.47498/tadib.v13i01.466>.

²¹Arwendis Wijayanti, "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Modern* 6, no.3 (2021): 135, <http://ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/jpm/article/download/248/143>.

²²Alwazir Abdusshomad, "Pengaruh terhadap Penerapan Pendidikan Karakter dan Pendidikan Islam," *Qalamuna-Jurnal Pendidikan: Sosial dan Agama*12, no. 2 (2020): 109, <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.407>.

²³Yasinta Maria,Fono, Lara Fridani dan Sri Martini Meilani, "Kemandirian dan Disiplinan Anak yang dibesarkan oleh Orang Tua Pengganti," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*,3, no. 2 (2019): 538, <https://10.31004/obsesi.v3i2.245>.



harus mendukung dalam kehidupan anak sehingga dapat tercapai dalam kehidupan anak.²⁴

Menurut pendapat diatas dapat di pahami bahwa penanaman karakter anak perlu dengan keluarga yang sehat, sekolah yang sehat serta lingkungan sehat bagi anak apabila tiga hal tersebut sudah di terapkan dalam kehidupan anak, ini sangat mudah bagi orang tua maupun guru dalam membentuk karakter anak. Pembentukan karakter anak usia dini yang salah satunya pembentukan karakter kemandirian merupakan suatu hal yang sangat penting di ajarkan sejak dini dengan tujuan menolong diri sendiri dan memenuhi kebutuhan dirinya. Penanaman karakter kemandirian anak perlu adanya pembelajaran yang mendukung untuk membentuk kemandirian anak yang salah satunya adalah pembelajaran *practical life skill* atau disebut dengan keterampilan hidup.

Wiyani mengemukakan bahwa keterampilan hidup dalam melakukan aktivitas sehari-hari sebagai indikator kemandirian anak meliputi makan tanpa disuap, memakai kaos kaki, memakai baju sendiri, buar air kecil/air besar, memakai baju/celana sediri dan merapikan mainan sendiri.²⁵

Rantina mengemukakan kegiatan *practical life* dapat meningkatkan kemandirian anak pada beberapa aspek yaitu mengendalikan perasaan dalam bertindak, bertanggung jawab, memiliki sikap rasa percaya diri dan disiplin.²⁶ Dapat di pahami bahwa keterampilan hidup untuk mandiri itu sangat penting diajarkan kepada anak sejak dini sehingga pada saat menginjak usia remaja sampai dengan usia dewasa dapat menolong dirinya sendiri dan melakukan aktivitas tanpa harus bergantung kepada orang lain.

²⁴Novia Nusi Nurlatifah, "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini pada Keluarga tanpa Ayah," *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini* 17, no. 1 (2020): 43, <https://doi.org/10.17509/edukid.v17i1.24213>.

²⁵Ervin Nurul Affrida, "Strategi Ibu dengan Peran Ganda dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2017): 126, <https://10.31004/obsesi.V1i2.24>.

²⁶Eka Damayanti, "Meningkatkan Kemandirian Anak melalui Pembelajaran Metode Montessori," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2020): 467, <https://10.31004/obsesi.v4i1.333>.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber asli.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultana Jamb.
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultana Jamb.

Nurhayani menjelaskan ciri-ciri kemandirian anak terdiri dari anak mampu makan/minum sendiri, anak mampu memakai sepatu sendiri, anak mampu menyisir rambut sendiri, anak mampu bertanggung jawab dengan apa yang ia sukai. Pendapat lain mengenai ciri-ciri kemandirian yang di kemukakan kartono terdiri anak mampu merawat diri sendiri dalam hal mencuci muka, anak mampu menggosok gigi sendiri dan anak mampu menggunakan toilet.²⁷ Beberapa pendapat diatas dapat dinyatakan pentingnya penanaman *practical life skill* dalam proses pembelajaran untuk membentuk karakter anak. Hal ini perlu adanya dorongan atau bimbingan dari orang tua dan guru dalam pembelajaran *practical life skill*. Oleh sebab itu bentuk karakter anak perlu adanya dorongan atau bimbingan dari orang tua bekerja sama dengan para guru di sekolah.

Berdasarkan observasi awal dilapangan di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi di temukan rendahnya penerapan pembelajaran *practical life skill* hal ini dapat di temukan bentuk-bentuk penerapan pembelajaran *practical life skill* diantaranya kegiatan membuka pintu dan menutup pintu, kegiatan menuangkan, kegiatan memindahkan, kegiatan latihan mengurus diri sendiri, kegiatan merawat lingkungan, kegiatan keterampilan kelas, kegiatan keterampilan memasak, kegiatan melatih keterampilan sosial, kesopanan dan keramah-tamahan. Beberapa bentuk-bentuk kegiatan *practical life skill* dimana di guru tersebut belum menerapkan secara keseluruhan *practical life skill* diantaranya tutup buka laci, pengenalan menjahit, bingkai baju, menyemir sepatu, membuang kotoran dari hidung, mengepang, menyikat lantai atau meja, mengayak dan melayani berbagai makanan.

Berdasarkan titik permasalahan dilapangan adalah rendahnya penerapan pembelajaran *practical life skill* dalam pembentukan karakter anak usia dini di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi. Dalam beberapa

²⁷Nur Mauliddah Danauwiyah dan Dimiyati, "Kemandirian Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021):593, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.994>.

kegiatan tersebut terdapat kesenjangan antara teori dan praktek dilapangan oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut dalam penelitian tesis yang berjudul “Penerapan pembelajaran *practical life skill* dalam pembentukan karakter kemandirian Anak Usia Dini di Taman Anak-kanak Darul Arifin Jambi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian dan penjabaran-penjabaran yang terdapat dilatar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Mengapa pembelajaran *practical life skill* dalam pembentukan karakter perlu diterapkan pada pendidikan anak usia dini ?
2. Bagaimana proses penerapan pembelajaran *practical life skill* dalam pembentukan karakter di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi?
3. Faktor apa saja yang menyebabkan kurangnya penerapan pembelajaran *practical life skill* dalam pembentukan karakter di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi?

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, kegiatan pembelajaran *practical life skill* yang dilakukan atau di laksanakan oleh guru disekolah peneliti ingin mengamati bentuk-bentuk kegiatan pembelajaran *practical life skill* dan ingin mengamati karakter apa saja yang dibentuk dari pembelajaran *practical life skill* di antaranya: karakter kemandirian, karakter tanggung jawab dan karakter disiplin, maka untuk itu peneliti memfokuskan penelitian ini yaitu: ingin mendeskripsikan secara mendalam tentang mengapa pembelajaran *practical life skill* perlu di terapkan pada pendidikan anak usia dini, bagaimana proses penerapan pembelajaran *practical life skill* dan apa saja kendala menyebabkan kurangnya penerapan pembelajaran *practical life skill*, kemudian penelitian ini berfokus pada anak dari kelompok B dengan rentan usia 5 sampai 6 tahun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi.

yang berlokasi di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi. Peneliti memfokuskan tema dalam penelitian ini, agar tidak meluas ke mana-mana.

D Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1 Tujuan Penelitian

- a. Ingin menganalisis karakter apa saja yang di bentuk dari pembelajaran *practical life skill*.
- b. Ingin menganalisis proses penerapan pembelajaran *practical life skill* dalam pembentukan karakter di Taman Kanak-Kanak Darul Arifin Jambi usia 5-6 Tahun.
- c. Ingin menganalisis kendala menyebabkan kurangnya penerapan pembelajaran *practical life skill* dalam pembentukan karakter di Taman Kanak-Kanak Darul Arifin Jambi usia 5-6 Tahun

2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberikan masukan dan kontribusi pemikiran penulis kepada pihak sekolah, khususnya kepada guru di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi.
- b. Menggali dan menambah wawasan keilmuan khususnya dalam bidang pendidikan pembelajaran di sekolah.
- c. Penelitian ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan dalam program Pendidikan Anak Usia Dini, di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi.



BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN

A. Landasan Teori

1. Pembelajaran Practical Life Skill

Life skill atau keterampilan hidup adalah kemampuan untuk berperilaku adaptif dan positif yang membuat seseorang dapat menyelesaikan kebutuhan dan tantangan sehari-hari dengan efektif. Adaptaun kecakapan hidup adalah satu program pendidikan yang memiliki peran penting dalam rangka membekali anak-anak agar dapat hidup secara mandiri.²⁸ Memahami bahwa keterampilan hidup merupakan pembelajaran yang memperkenalkan ke anak aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran keterampilan hidup yang di ajarkan kepada anak tentu merupakan keharusan oleh orang tua atau guru untuk memperkenalkan kepada anak karena pembelajaran tersebut merupakan suatu kebutuhan anak dalam kehidupan.

Keterampilan hidup seorang individu merupakan hasil sosialisasi seseorang yang didapatkan sejak dini di lingkungan keluarga, sekolah formal, kelompok sebaya, masyarakat, tempat kerja, dan lingkungan makro lainnya. Sesuai dengan luas dan beragamnya model ekologi perkembangan anak, maka semakin banyak faktor yang memengaruhi pencapaian keterampilan hidup seseorang. Oleh karena itu ruang lingkup keterampilan hidup menjadi luas meliputi dimensi perkembangan manusia. Keterampilan hidup adalah tingkat kematangan kognitif, sosial-emosional, kepribadian dan kematangan psikomotorik yang harus seorang individu miliki sesuai tahapan perkembangannya sehingga individu tersebut

²⁸ Anggota IKAPI, *Life Skill Matters* (DKI: Bitread Publishing, 2018), 7.

mampu menjalani kehidupan sesuai tuntutan pribadi dan masyarakat luas.²⁹

Bandura mengemukakan bahwa pengajaran kecakapan hidup dibangun berdasarkan apa yang kita ketahui tentang bagaimana orang-orang muda belajar dari pengalaman mereka sendiri dan dari orang-orang disekitar mereka, dari mengamati bagaimana orang lain berperilaku dan apa konsekuensi yang timbul dari perilaku. Arsyad kecakapan hidup (*life skill*) adalah kecakapan yang dimiliki oleh seorang untuk mau dan berani menghadapi problem hidup dan kehidupan secara wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta mencari menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya.³⁰Dari pemahaman dapat dipahami bahwa keterampilan hidup yang memiliki peran aktif dalam kehidupan manusia untuk menyelesaikan permasalahan kehidupan sehari-hari.

Amalia menyatakan mengutip rakhman&alam bahwa keterampilan hidup dapat dilakukan melalui proses pembiasaan hal ini di maksudkan agar anak belajar untuk menolong diri sendiri (mandiri), disiplin, mampu bersosialisasi dengan orang lain.³¹Sudarsa menyatakan keterampilan hidup pada anak usia dini adalah keterampilan kecakapan hidup yang harus dimiliki sejak usia dini karena hal tersebut sangat berpengaruh besar pada anak untuk dapat menolong atau mengurus dirinya sendiri karena kebiasaan tersebut mulai di tanamkan sejak dini.³² Pemahaman diatas dapat di pahami bahwa pembelajaran keterampilan hidup

²⁹Euis Sunarti dan Rulli Purwani, *Ajarkan Anak Keterampilan Hidup Sejak Dini*, (Jakarta: Anggota IKAPI, 2016), 21-23.

³⁰Edi Mustofa, "Peningkatan Kecakapan Hidup (*Life Skill*) melalui Pembiasaan Mencuci Tangan,"*Al Marhalah Jurnal Pendidikan Islam*3,no. 1 (2019): 27, <http://journal.almarhalah.ac.id/index.php/almarhalah/article/view/29>.

³¹Anita Rakhman dan Syah Khalif Alam, "Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh dalam Meningkatkan *Life Skill* pada Anak Usia Dini,"*Jurnal Program Studi Pendidikan Guru* 6, no. 2 (2020): 12,<https://doi.org/10.22460/ts.v6i2p9-17.2063>.

³²Ghatarina Umi dan Mila Karmila, "Pendidikan Keterampilan Hidup (*Life Skill*) Anak Usia Dini Selama Masa Pandemi Covid-19 di Lingkungan Keluarga," *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Anak Usia dini* 6, no. 2 (2020): 55, <https://doi.org/10.26858/tematik.v6i2.15473>.





merupakan suatu pembelajaran yang dapat merubah atau menjadikan seseorang untuk mandiri serta menjadikan seseorang pribadi yang dewasa.

Practical life adalah merupakan suatu kegiatan kehidupan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari dengan hal ini anak diberikan pembelajaran pembelajaran keterampilan hidup pada anak dalam peningkatan kemandirian anak.³³ Keterampilan hidup merupakan pengembangan diri untuk bertahan hidup, tumbuh, dan berkembang, memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berhubungan baik secara individu, kecakapan hidup mengajarkan seseorang individu untuk mandiri.³⁴ *Practical life* di rancang untuk melatih dan mengembangkan keterampilan-keterampilan motorik, otot dan koordinasi, pencapaian keterampilan tersebut memberi anak sebuah rasa kemandirian dan rasa percaya diri dimana mereka dapat melakukan tugas-tugas tanpa bantuan orang dewasa, adapun *practical life* yaitu mengangkat anak dari ketergantungan orang dewasa dan lebih mengadakan kemampuan sendiri dalam menyelesaikan tugasnya sehari-hari.³⁵

Kegiatan sehari-hari (*practical life*) ini dapat di mulai dari aktivitas sehari-hari yang dekat anak seperti kursi, menyisir rambut, menanam bunga, dan berjabat tangan. Seluruh kegiatan *practical life* membutuhkan keteraturan dan pengulangan, dan adapun tujuan *practical life* adalah anak-anak menjadi mandiri, meningkatkan kontrol tubuh dan

³³Nina Kurniawati dan Tuti Hayati, "Meningkatkan Kemandirian Anak melalui Kegiatan *Practical Life Skill*," *Jurnal Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 3, no.1(2020): 51, <https://core.ac.uk/download/pdf/304914778.pdf>.

³⁴Nur Khoiri, Hadriyanto dan Surhadi, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Berbasis *Life Skill* untuk Meningkatkan Minat Kewirausahaan Siswa," *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*7, no. 2 (2011):86,<https://doi.org/10.15294/jpfi.v7i2.1077>.

³⁵Titik Wijayanti, Muhammad Munif Syamsuddin dan Andriani Rahma Pudyaningtyas, "Upaya Meningkatkan Kemandirian Anak melalui *Practical Life Activity* pada Anak Usia 5-6 Tahun," *Jurnal Kumara Cendekia* 7, no. 4 (2019): 443,<https://doi.org/10.20961/kc.v7i4.31774>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber asli.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember.
2. Dilarang mempublikasi sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember.



koordinasi gerakan serta meningkatkan kemampuan konsentrasi dan meningkatkan keteraturan.³⁶

Beberapa kegiatan *practical life skill* terdiri dari tiga tahapan yaitu: 1) guru mempresentasikan atau menjelaskan latihan 2) guru menunjukkan bagaimana melakukan aktivitas 3) anak bebas melakukan kegiatan.³⁷

Menurut Montessori mengutip buku savitri ada beberapa latihan keterampilan hidup yang perlu di terapkan pada anak usia dini diantaranya:

1. Kegiatan membuka dan menutup pintu diantaranya: buka tutup laci, mencuci, mengeringkan tangan dan menggunakan kamar mandi.
2. Kegiatan menuangkan diantaranya: menuangkan kerang dari teko ke teko yang lain, menuangkan air dari teko ke dua teko tempat yang sama dan menuangkan air menggunakan corong.
3. Kegiatan memindahkan diantaranya: memindahkan beras atau objek dengan sendok, memindahkan air menggunakan spons, memindahkan dan mengelompokkan menggunakan penjepit, memotong pisang, pengenalan menjahit, mengayam dengan kertas dan berjalan di atas garis.
4. Kegiatan latihan mengurus diri sendiri diantaranya: memakai jaket, membuka sepatu, membuka sepatu, bingkai baju, membuka dan memasang kancing besar, membuka dan memasang ritsleting, membuka dan memasang Velcro atau perekat, tali sepatu dan merawat gigi.
5. Kegiatan keterampilan kelas diantaranya: meraut pensil, menggunakan penggaris, menggunakan penjepit kertas dan mengikuti pola.
6. Kegiatan keterampilan memasak diantaranya: menimbang, mengukur, mengayak, mencampurkan, menggulung dan memotong adonan.

³⁶Zahra Zahira, *Islamic Montessori Panduan Mendidik dengan Metode Montessori dan Pendekatan Nilai-Nilai Islami*(Jakarta Selatan: Anak Kita, 2019), 41.

³⁷Izza Fitri, "Peningkatan Kemandirian Anak melalui Pembelajaran *Practical Life* di TK Annisa," *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2018): 33, <https://doi.org/10.19109/ra.v2i1.2234>.



7. Kegiatan melatih keterampilan Sosial, kesopanan dan keramahan diantaranya: memberi salam, menyela atau mengatakan permisi, mengatakan perasaan tidak suka dengan sopan, melayani tamu, mengungkapkan pendapat di muka umum, tingkah laku saat mengunjungi suatu tempat, tingkah laku saat acara khusus, tolong meolong, cara makan yang baik dan melayani dan berbagai makanan.³⁸ Adapun tujuan pembelajaran *practical life skill* dalam pendidikan anak usia dini diantaranya:

- a. Menstimulasi motorik halus
- b. Perawatan diri
- c. Perawatan lingkungan
- d. Kesiapan sekolah
- e. Membentuk kepribadian anak
- f. Membentuk mental emosional
- g. Menumbuhkan rasa percaya diri
- h. Mengembangkan kemampuan berpikir.³⁹

Kegunaan pembelajaran *practical life skill* dalam pendidikan anak usia dini diantaranya:

- a. Menanamkan kedisiplinan anak
- b. Menanamkan nilai kreatif anak
- c. Menanamkan kemandirian anak.⁴⁰

Dari beberapa keterangan tujuan dan kegunaan keterampilan hidup diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan hidup merupakan pembelajaran yang banyak sekali aspek dapat dikembangkan

³⁸Ivy Maya Savitri, *Aktivitas Montessori Latihan Keterampilan Hidup* (Jakarta:Cikal Aksara, 2019), 7-100.

³⁹Tri Dwi Yanti, "Pengembangan Karakter Anak Usia Dini melalui Simulasi Kecakapan Hidup," *Jurnal Ilmiah: Visi P2TK PAUDNI* 8, no. 2 (2013):89, <https://doi.org/10.21009/JIV08.02.1>.

⁴⁰Gratania Umi dan Mila Karmila, "Pendidikan Keterampilan Hidup (*Life Skill*) Anak Usia Dini Selama Masa Pandemi Covid-19 di Lingkungan Keluarga," *Jurnal: Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no.2 (2020): 57, <https://doi.org/10.26858/tematik.v6i2.15473>.



dari pembelajaran *practical life* tidak hanya mengasah kemampuan berfikir akan tetapi dapat mengembangkan afektif dan psikomotorik anak.

2. Konsep Pendidikan Karakter

a. Pengertian Karakter

Karakter dalam definisi pusat bahasa adalah “bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budipekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat temperamen, dan watak”. Adapun berkarakter adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, dan berwatak. Karakter mengarah pada adanya “tindakan (*attitude*), akhlak (*behavioris*), penguat (*motivations*), juga kemampuan (*skills*). Karakter muncul dari bahasa Yunani yang artinya *tomark* yaitu mencatat berdasarkan teknik mewujudkan ukur kebaikan dalam bentuk perbuatan maupun perilaku.⁴¹ Di dalam al-Qur’an dijelaskan dalam surah Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ

اللَّهَ كَبِيرًا ﴿٢١﴾

“Katakanlah: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”. (Qs. Al-Ahzab ayat 21).⁴²

Suyanto mengatakan karakter adalah cara berfikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Individu yang berkarater baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap bertanggungjawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat. Ratna Megawangi mengatakan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik

⁴¹Nurjannah Zakiyah, Nurhikmah, Aisyah, “Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Disiplin Usia 5-6 Tahun di Masa Pandemi Covid-19,” *aş-şibyān :Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): 128, <http://dx.doi.org/10.32678/as-sibyān.v6i2.4868>.

⁴²Q.S. Al-Ahzab/21:21.



anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan memperaktikkannya dalam sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Fakry Gaffar mengatakan mengenai pendidikan karakter adalah sebuah transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuh kembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu.⁴³ Dari beberapa pemahaman di atas dapat di pahami bahwa pendidikan karakter merupakan usaha merubah diri individu menjadi baik. Selanjutnya lickona mengatakan orang yang berkarakter sebagai sifat alami seseorang dalam merespons situasi secara bermoral, yang di manefestasikan dalam tindakan nyata melalui tingkah laku yang baik, jujur bertanggung jawab menghormati orang lain dan karakter mulia lainnya.⁴⁴ Dari pemahaman lickona dapat di pahami bahwa orang yang berkarakter memiliki tingkah baik, jujur, bertanggung jawab serta menghargai orang lain.

Keberhasilan pengembangan karakter dalam pendidikan anak usia dini dapat diketahui dari perilaku anak sehari-hari yang tampak pada setiap aktivitas yaitu: kesadaran, kejujuran, keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, kepedulian, kebebasan dan betindak, kecermatan/ketelitian dan komitmen.⁴⁵ Karakter arti sebagai ciri khas yang mendemonstrasikan etika atau sistem nilai personal yang ideal (baik dan penting) untuk eksistensi diri dan berhubungan dengan orang lain. Sedangkan pendidikan karakter adalah pendidikan nilai, budi pekerti, pendidikan normal, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa

⁴³Endang Kartikowati dan Zubaedi, *Pola Pembelajaran 9 Pilar Karakter pada Anak Usia Dini dan Dimensi-Dimensinya* (Jakarta:Prenada Media Group, 2020), 11-14.

⁴⁴Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2011), 36.

⁴⁵Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Mutidimensional*, 90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan da menyebutkan sumber asli.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sunthahab.

2. Dilarang mempublikasi sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthahab.



yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.⁴⁶

Menurut Zubaedi ada beberapa fungsi pendidikan karakter diantaranya: pembentukan dan pengembangan potensi, perbaikan dan penguatan, penyaring.⁴⁷ Selanjutnya menurut mulyana ada empat langkah dasar yang dapat dilakukan mengenalkan karakter pada anak yaitu: mengetahui yang baik, mengerti mengapa nilai itu baik, merasakan yang baik dan melakukan yang baik.⁴⁸ Kemudian mewangi mengatakan bahwa anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi berkarakter apabila dapat tumbuh pada lingkungan yang berkarakter sehingga fitra setiap anak yang dilahirkan suci dapat berkembang secara optimal.⁴⁹ Dari pendapat mulyana dan mewangi dapat dipahami bahwa anak akan memiliki kepribadian yang baik apabila mereka berada di keluarga dan lingkungan yang sehat.

Pendidikan karakter bagi individu bertujuan agar yaitu: mengetahui berbagai karakter baik manusia, dapat mengartikan dan menjelaskan berbagai karakter, menunjukkan contoh perilaku berkarakter dalam kehidupan sehari-hari dan memahami sisi baik dalam menjalankan perilaku berkarakter.⁵⁰ Menurut Ernawati pendidikan karakter adalah pendidikan yang bertujuan memberikan tuntunan kepada peserta didik untuk mengembangkan nilai-nilai dan karakter yang telah tertanam pada dirinya

⁴⁶Eneng Garnika, *Membangun Karakter Anak Usia Dini* (Tasik Malaya: Edu Publisher, 2020), 5.

⁴⁷La Hadisi, "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini," *Jurnal: Al-Ta'dib* 8, no. 2 (2015):54, <https://ejournal.iainkendari.ac.id>.

⁴⁸Nuraeni, "Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini," *Jurnal: Paedagogy* 3, no. 1 (2016): 70, <http://doi.org/10.33394/jp.v3i2.3039>.

⁴⁹Rika Devianti, Suci Lia Sari dan Indra Bangsawan, "Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan dan Koseling* 3, no. 2 (2020): 27 <https://doi.org/10.46963/mash.v3i02>.

⁵⁰Yenni Fitrah Suraya, "Penggunaan Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Abad 21 pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi: Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no.1 (2017): 56, <http://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.31>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan da menyebutkan sumber aslinya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunjember.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunjember.



masing-masing secara sadar baik di sekolah ataupun di lingkungan sekitar.⁵¹

b. Aspek-aspek Pendidikan Karakter

Pembentukan kepribadian diperlukan untuk penanaman nilai-nilai karakter yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri, kemandirian, tanggung jawab pada anak usia dini, sehingga anak dapat terhindar dari perilaku yang menyimpang di kehidupan selanjutnya.⁵²

Pemerintah telah menetapkan 18 nilai karakter yang harus di tanamkan kepada anak-anak sebagai berikut: 1) religius, 2) jujur, 3) toleransi, 4) disiplin, 5) kerja keras, 6) kreatif, 7) mandiri, 8) demokratis, 9) rasa ingin tahu, 10) semangat kebangsaan, 11) cinta tanah air, 12) menghargai potensi, 13) bersahabat/komunikatif, 14) cintai damai, 15) gemar membaca, 16) peduli lingkungan, 17) peduli sosial, 18) tanggung jawab.⁵³

c. Urgensi Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan cara untuk membuat seseorang mengerti, memahami, dan bertindak sesuai dengan etika dan norma yang berlaku.⁵⁴ Pendidikan karakter memberikan pengajaran merupakan kebiasaan cara berpikir serta perilaku yang bisa bantu individu agar mampu hidup dan bekerja sama sebagai keluarga, sebagai masyarakat dan mampu bernegara juga membantu mereka untuk membuat suatu

⁵¹Juanda, "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini melalui Sastra Klasik Fabel Versi Daring," *Jurnal Obsesi: Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2019): 43, <http://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.126>.

⁵²Jauharutor Rihlah, Ulufiyatul Kamilah, Dhestita Sari, "Pendidikan Karakter di Masa Pandemi Covid-19", *Paud Lecture: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, No. 1 (2020), 53. DOI: <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i01.4878>.

⁵³H.E. Mulyasa, *Manajemen Paud* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2012), 71-72.

⁵⁴Udzlifatul Chasanah, "Urgensi Pendidikan Hadis Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini," *Jurnal: Living Hadis* 2, no. 1 (2017): 109, <https://doi.org/10.14421/livinghadis.2017.1357>.



keputusan kemudian bisa untuk mempertanggung jawabkan.⁵⁵ Pendidikan karakter yang ditanamkan sejak dini kepada anak bertujuan agar anak kelak sampai dewasa menjadi manusia yang bermartabat yaitu manusia yang mempunyai hati nurani, cerdas dalam bersikap dan bertuturkata.⁵⁶ Pernyataan di atas dapat dipahami bahwa pendidikan karakter sangat penting di ajarkan sejak dini karena sangat berpengaruh bagi perilaku atau sikap anak sampai mereka dewasa.

d. Tujuan dan Pendidikan Karakter

Tujuan pendidikan karakter adalah: 1) mengembangkan potensi kalbu/nurani/efektif peserta didik sebagai manusia warganegara yang memiliki nilai-nilai karakter bangsa, 2) mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji sejalan dengan nilai-nilai karate universal dan tradisi bangsa dan religious, 3) menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa, 4) mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia mandiri, kreatif berwawasan kebangsaan, dan 5) mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan.⁵⁷

3. Pembentukan Karakter Anak Usia Dini

Karakter yang maksud oleh peneliti ini adalah karakter kemandirian yang bertujuan untuk agar anak tidak bergantung dengan orang lain dan anak mampu melakukan sesuatu dengan sendiri, selanjutnya tanggung jawab anak diajarkan untuk bertanggung jawab dalam mengatasi permasalahan yang di hadapi dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, serta

⁵⁵Feriska Listrianti, "Urgensi Pendidikan Karakter di MIN 1 Probolinggo" *Pedagogik: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2019):272, <https://doi.org/10.33650/pjp.v6i1.581>.

⁵⁵Amita Diananda, "Urgensi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Konsep Diri Anak," *Jurnal Pendidikan Pemikiran Islam* 1, no. 2 (2018): 1, <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i2.1.g1>.

⁵⁶Amita Diananda, "Urgensi Pendidikan Karakter," 1.

⁵⁷Sri Judiani, "Impelementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 16, no. 3 (2010): 283, <https://dx.doi.org/10.24832/jpnk.v16i9.519>.



anak siap untuk menerima konsekuensi yang dilakukan, kemudiandisiplin anak diajarkan untuk bisa menghargai waktu dan menaati aturan oleh karena itu perlu penanaman sejak dini karena sangat berpengaruh terhadap kehidupan anak selanjutnya, oleh karenanya pentingnya membentuk karakter pada anak agar menciptakan kepribadian yang baik dalam kehidupan anak itu sendiri. Hal ini ada beberapa pembentuk karakter anak usia dini yang harus di ajarkan diantaranya:

1) Kemandirian

Kemandirian harus mulai di perkenalkan kepada anak sedini mungkin dengan menanamkan kemandirian akan menghindari dari sifat ketergantungan dari orang lain, dan yang terpenting dalam menumbuhkan keberanian anak di lakukan dengan memberikan motivasi pada anak untuk terus mengetahui pengetahuan-pengetahuan baru pengawasan orang lain dan yang terpenting dalam menumbuhkan keberanian anak dilakukan dengan memberikan motivasi pada anak untuk terus mengetahui pengetahuan-pengetahuan baru melalui pengawasan orang tua.⁵⁸

Musthafa mengatakan kemandirian merupakan kemampuan untuk mengambil pilihan dan menerima konsekuensi yang menyertainya. Syamsu Yusuf mengatakan kemandirian merupakan karakteristik dari kepribadian yang sehat (*healthy personality*). Northrup mengatakan kemandirian sebagai kemampuan seorang anak untuk menentukan pilihan yang ia anggap benar.⁵⁹ Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa kemandirian merupakan kemampuan anak dalam menentukan pilihan yang ambil kemudian anak belajar menyelesaikan masalahnya.

Parker mengatakan kemandirian adalah kemampuan untuk mengelola semua milik kita, tahu bagaimana mengelola waktu, berjalan dan berpikir secara mandiri disertai kemampuan untuk mengambil resiko dan

⁵⁸ Ahmad Susanto, *Pendidikan anak usia dini* (Jakarta: PT Bumi aksara, 2017), 35.

⁵⁹ Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, 35-36.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber asli.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sungho Jambi.
2. Dilarang mempublikasikan sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sungho Jambi.

memecahkan masalah. Schultz mengatakan bahwa kemandirian merupakan suatu sikap individu yang di peroleh secara kumulatif dalam perkembangannya, dimana individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi dilingkungannya, sehingga pada akhirnya akan mampu berpikir dan bertindak sendiri Havirgurts menyatakan bahwa kemandirian anak usia dini adalah kemampuan yang di sesuaikan dengan tugas perkembangan.⁶⁰Dapat disimpulkan bahwa anak dikatakan mandiri apabila anak mampu melakukan sesuatu sendiri dan tidak bergantung dengan orang lain.

Mandiri dalam arti yang lain adalah bagaimana anak belajar untuk mencuci tangan, makan, memakai baju, mandi, atau buang air kecil/besar dengan sendiri, mengajarkan anak menjadi pribadi yang mandiri memerlukan proses, tidak memanjakan mereka secara berlebihan dan membiarkan mereka bertanggung jawab atas perbuatannya merupakan hal yang perlu di lakukan jika kita ingin anak menjadi mandiri.⁶¹

Uraian di atas dapat dinyatakan bahwa ada beberapa hal yang menjadi perhatian dalam menanamkan kemandirian pada anak sejak dini yaitu: pertama kepercayaan suasana sekolah yang terasa asing dan berat bagi anak-anak karena harapan orang tua dan guru agar menjadi anak yang baik maka perlu ditanamkan rasa percaya diri anak-anak dengan memberikan kepercayaan untuk melakukan sesuatu yang mampu dilakukan sendiri. Kedua kebiasaan dengan memberikan kebiasaan yang baik kepada anak sesuai dengan usia dan tingkat perkembangannya, misalnya membuang sampah pada tempatnya, melayani dirinya sendiri, mencuci tangan, meletakkan alat permainan pada tempatnya. Ketiga komunikasi merupakan hal yang penting dalam menjelaskan tentang kemandirian kepada anak dengan bahasa yang mudah di pahami. Keempat disiplin, kemandirian erat kaitannya dengan disiplin yang

⁶⁰Yusria, "Peningkatan kecakapan personal melalui pembelajaran kontekstual," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 10, no. 2 (2016): 332, <https://doi.org/10.21009/JPUD.102>.

⁶¹Martinis Yamin dan Jamilah Sabri, *Panduan PAUD Pendidikan Anak Usia Dini* (Anggota Ikapi: Gaung Press Group, 2013), 58.

merupakan proses dilakukan oleh pengawasan dan bimbingan orangtua dan guru yang konsisten.⁶²

Kemandirian (otonomi) harus di mulai diperkenalkan kepada anak sedini mungkin dengan menanamkan kemandirian, akan menghindarkan anak dari ketergantungan dengan orang lain, kemandirian dapat menumbuhkan keberanian anak, anak diberikan motivasi untuk terus mengetahui pengetahuan-pengetahuan baru melalui pengawasan orangtua. Diantara upaya dalam rangka menumbuhkan kemandirian anak, yaitu sebagai berikut:

- a. Anak-anak didorong supaya mau melakukan kegiatan yang ia jalani di lakukan sendiri. Misalnya: mandi sendiri, gosok gigi sendiri, minum sendiri, makan sendiri, bersisir dan berpakaian sendiri.
- b. Orang tua memberikan kesempatan kepada anak untuk mengambil keputusan sendiri. Misalnya: memilih baju yang akan di pakai.
- c. Orang tua mengatur tempat bermain sehingga tidak ada barang yang membahayakan dan orangtua memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain sendiri tanpa ditemani sehingga terlatih untuk mengembangkan ide dan berpikir untuk dirinya.
- d. Orang tua membiarkan anak untuk mengerjakan segala sesuatunya secara sendiri.
- e. Pada saat bermain bersama anak bermainlah sesuai keinginan anak.
- f. Orangtua mendorong si anak untuk mengungkapkan perasaan dan idenya.
- g. Anak dilatih untuk mensosialisasikan diri sehingga anak belajar menghadapi problem social yang lebih kompleks.
- h. Ketika di rumah ada anak yang lebih besar orangtua sebaiknya mengajak anak untuk membantu mengurus rumah tangga seperti menyiram tanaman, menyapu ruangan, dan membersihkan meja.

⁶²Yamin dan Sabri, *Panduan PAUD*, 75-76.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber asli.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi.

i. Pada saat anak mulai memahami konsep waktu, orang tua harus mendorong anak untuk mengatur jadwal pribadinya seperti kapan akan belajar dan bermain.

j. Orangtua mengajarkan anak untuk bertanggung jawab atas apa yang ia kerjakan, dan memberikan konsekuensinya jika anak tidak memenuhi tanggung jawabnya.

k. Pada biasanya, kesehatan dan kekuatan berkaitan juga dengan kemandirian anak orang tua perlu memberikan menu yang sehat pada anak dan mengajak anak untuk berolahraga.⁶³

Kemandirian anak usia dini berbeda dengan kemandirian remaja ataupun orang dewasa, kemandirian anak usia dini adalah karakter yang dapat menjadikan anak yang berusia 0-6 tahun dapat berdiri sendiri tidak tergantung dengan orang lain khususnya orang tua, kemampuan untuk melakukan kegiatan atau tugas sehari-hari sendiri atau dengan sedikit bimbingan dari orang lain yang sesuai dengan tahapan kapasitas perkembangannya.⁶⁴ Kemandirian merupakan aspek penting yang sebaiknya dimiliki setiap anak karena berfungsi untuk membantu mencapai tujuan hidupnya sehingga akan sukses serta memperoleh penghargaan dan pencapaian yang positif di masa mendatang, dengan menanamkan kemandirian kepada anak membuat anak terlepas dari ketergantungan dari orang lain sehingga anak mampu melakukan sesuatu tanpa merepotkan orang lain.⁶⁵

Yamin & Sabri anak yang mandiri memiliki ukuran anak usia dini terlihat dengan ciri-ciri: dapat melakukan segala akitvitasnya secara sendiri meskipun tanpa diawasi oleh orangtua, dapat membuat keputusan dan pilihan sesuai dengan pandangan itu sendiri diperoleh dari

⁶³M.Ihsan Dacholfany dan Uswatun Hasanah, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam* (Jakarta: Amzah Jl. Sawo Raya, 2018), 217-218.

⁶⁴Anastasia Dewi Anggaraeni, "Kompetensi Kepribadian Guru Membentuk kemandirian anak usia dini," *Awalady: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2017): 34, <http://dx.doi.org/10.24235/awalady.v3i2.1529>.

⁶⁵Daviq Chairilisyah, "Analisis Kemandirian Anak Usia Dini," *PAUD Lecture: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2019): 90, <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v3i01.3351>.



melihat perilaku atau perbuatan orang-orang yang disekitarnya, dapat bersosialisasi dengan orang lain tanpa perlu ditemani orang tua, dapat mengontrol emosinya bahkan dapat menanggapi terhadap oranglain. Covey mengatakan bahwa kemandirian memiliki ciri-ciri diantaranya: secara fisik mampu bekerja sendiri, secara mental dapat berfikir sendiri, secara kreatif mampu mengekspresikan gagasannya dengan cara yang mudah dipahami dan, secara emosional kegiatan yang dilakukannya di pertanggung jawabkan sendiri.⁶⁶

Nurhayani mengatakan bahwa kemandirian anak memiliki ciri-ciri diantaranya: anak mampu makan dan minum sendiri, anak mampu memakai sepatu sendiri, anak mampu menyisir rambut sendiri, anak mampu bertanggung jawab apa yang ia sukai. Kartono mengatakan bahwa kemandirian anak memiliki beberapa ciri-ciri diantaranya: anak dapat makan sendiri dan minum sendiri, anak mampu memakai pakaian dan sepatu sendiri, anak mampu merawat dirinya sendiri dalam hal mencuci muka, anak mampu menyisir rambut dan menggosok gigi sendiri, anak mampu menggunakan toilet.⁶⁷ Anak yang mandiri yang anak mampu melakukan sendiri tanpa bergantung pada orang lain, dapat memilih dan menyelesaikan sendiri apa yang dipilihnya.

Satuan pendidikan adalah faktor utama agar dapat mencapai kesuksesan terutama kualitasnya di tentukan pada proses belajar mengajar sebab peran guru penting yang dapat mengembangkan suasana yang menarik dan leluasa bagi anak untuk mempelajari sesuatu yang membuat anak tertarik serta mampu mengekspresikan imajinasi dan kreativitasnya dalam aturan yang ditegakan dan diberikan oleh yaitu salah satunya ialah pendidikan kemandirian. Pembentukan kemandirian di

⁶⁶Lusi Nuranisa, Mesi Triani, Widah Austin Hidayah, Putri Mei Aurelia, Dede Anwar Sanusi, Nunik Nasyatul Khoeriyah dan Elfan Fanhas Fatwa Khomaeny, "Puzzle sebagai Media Bermain untuk Melatih Kemandirian Anak Usia Dini," *Jurnal pendidikan: Early Childhood* 2, no. 2 (2018): 4-5, <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v2i2a.286>.

⁶⁷Nur M., Danauwiyah dan Dimyanti, "Kemandirian Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): 593, <https://10.31004/obsesi.v6i2>.



perlu dorongan dan rangsangan yang dilakukan secara berulang-ulang supaya rasa tanggung jawab anak tersalurkan. Peranan yang harus dimiliki guru dalam membentuk pengembangan kemandirian anak: mengajarkan suatu hal yang positif pada anak, mendidik anak usia dini untuk terbiasa rapi, dapat membentuk kemandirian anak melalui permainan, memberikan anak kesempatan memilih sesuai dengan keinginannya, anak di biasakan berperilaku sesuai aturan dan tata tertib, memberikan motivasi pada anak agar tidak bermalas-malasan.⁶⁸

Upaya mendorong tumbuhnya kemandirian anak sejak dini menyarankan agar tua dan guru dan lingkungan sekitarnya perlu memberikan gambaran yang bisa membentuk perilaku mandiri anak dengan konsep *Developmentally Appropriate Practice* (DAP) adalah metode pembelajaran yang menyenangkan bagi anak.⁶⁹ Pendidikan anak usia dini memiliki prinsip pembelajaran salah satunya adalah mengembangkan kecakapan atau keterampilan hidup, diantara pembelajaran *life skill* adalah anak belajar untuk menolong diri sendiri, mandiri, tanggung jawab serta memiliki kedisiplinan diri.⁷⁰ Dapat di pahami bahwa pembelajaran yang mampu membentuk kemandirian anak usia salah satunya adalah keterampilan hidup atau juga disebut *practical life skill* dari pembelajaran ini anak banyak sekali mendapatkan pembelajaran sehari-hari dari pembelajaran tersebut anak dapat membentuk kemandirian anak dan dapat menyelesaikan masalah-masalah yang ada di sekitarnya.

Membentuk kemandirian memberikan dampak yang positif bagi perkembangan individu dimasa sekarang dan masa yang akan datang

⁶⁸Malia Silranti Yawinda, "Pengembangan kemandirian anak usia dini 5-6 tahun di TK Dharmawanita tunas harapan," *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal pendidikan dan pembelajaran anak usia dini* 6, no. 2 (2019): 78-79.

⁶⁹Rosi Karmila, Siti Khosiah, dan Fahmi, "Pengaruh Rutinitas di Rumah terhadap Kemandirian Anak," *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 14, no. 1 (2020): 21, <https://10.32832/jpls.v14i1.3348>.

⁷⁰Nadia Safitri, Setiawati dan Wirdatul Aini, "Gambaran Penanaman Kemandirian pada Anak Usia Dini oleh Orang Tua dalam Keluarga," *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)* 1, no. 1 (2018): 84, <https://10.24036/spektrumpls.v1i1.9005>.



dengan demikian maka tidak ada salahnya jika kemandirian sudah mulai ditanamkan pada diri anak sejak usia dini.⁷¹ Kemandirian anak usia dini dapat mencerminkan kemampuan fisik, percaya diri, bertanggung jawab, disiplin, pandai bergaul, tidak bertanggung pada orang lain dan mengendalikan emosi.⁷² Kemandirian anak usia dini dapat dilihat dari rasa percaya diri, bertanggung jawab, disiplin, pandai bergaul, mau berbagi dan mengendalikan emosi.⁷³

2) Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah menaati peraturan atau tata tertib yang ditetapkan untuk melatih seseorang agar berkelakuan baik, serta ketaatan dan kepatuhan pada peraturan-peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan.⁷⁴ Salah satu nilai dalam pembentukan karakter adalah tanggung jawab. Tanggung jawab merupakan salah satu titik karakter yang juga merupakan karakter yang penting untuk dibiasakan sejak dini.

Thomas lickona mengatakan bahwasanya pendidikan karakter merupakan kebutuhan pokok dalam menciptakan manusia yang memiliki kepribadian dan perilaku yang baik.⁷⁵ Selanjutnya Menurut Rimm Sylvia, anak- anak harus mulai belajar mengenai tanggung jawab pada saat berusia dua tahun meski barangkali perlu bekerja keras untuk menanamkannya setiap kali anak belajar tanggung jawab terhadap sesuatu yang baru. Mereka harus belajar membereskan mainan, pakaian

⁷¹Mujiwat Amin, Dian Kristiani dan M. Fadillah, "Pengaruh Kelekatan Aman Anak pada Ibu terhadap Kemandirian Anak Usia 5-6 tahun," *Jurnal Obsesi: Jurnal pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 128, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.504>.

⁷²Desi Ranita Sari dan Amelia Zainur Rosyidah, "Peran Orang Tua pada Kemandirian Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan: Early Childhood* 3, no. 1 (2019): 5, <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v3i1.441>.

⁷³Azizah Muthi, Nurtyatwanti dan Pujiyanti Fauziah, "Pengaruh Pola Asuh Permisif terhadap Kemandirian Anak Usia Dini," *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2020): 84, <http://dx.doi.org/10.30651/pedagogi.v6i2.5286>.

⁷⁴Nika Cahyati, "Penggunaan Media Audio Visual terhadap Karakter Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun," *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University* 2, no. 2 (2018): 81, <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i02.1033>.

⁷⁵Sandy Ramdhani, Nur Adiyah Yuliasri, Siti Diana Sari, Siti Hasriah, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Storytelling dengan Menggunakan Cerita Rakyat Sasak pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2019): 154, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.108>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber asli.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Jember.

kotor, dan merapikan piring bekas makan mereka. Mereka juga harus belajar menggantung jaket dan meletakkan sepatu dengan rapi di tempatnya.⁷⁶ Kemudian Hidayatullah juga berpendapat bahwa tanggung jawab merupakan kemampuan untuk mengambil keputusan yang rasional.⁷⁷ Dari beberapa pendapat para ahli di atas hal ini sejalan dengan pendapat Fadilah dan Lilif yang mengatakan bahwa tanggung jawab merupakan suatu sikap dan perilaku anak usia dini yang mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya yang diberikan bahwa anak mampu melaksanakannya, tanggung jawab yang di ajarkan berasal dari tanggung jawab yang sederhana seperti membiasakan anak untuk menghargai anak, menjaga barang miliknya, dan mengembalikan benda ditempatnya. Semua itu perlu adanya bimbingan secara bertahap agar anak mampu melewati fase perkembangan secara maksimal.⁷⁸

Sikap tanggung jawab sangat penting untuk diajarkan dan dikembangkan sejak anak usia dini dengan catatan tanggung jawab itu harus dalam batas kemampuan anak. Sikap tanggung jawab yang dapat dilakukan oleh anak usia dini yaitu, menjaga barang yang dimilikinya, mengembalikan barang ke tempat semula, mengerjakan tugas yang telah diperintahkan oleh pendidik, mengerjakan tugas sampai selesai, dan menghargai waktu.

3) Disiplin

Disiplin adalah sebuah tindakan yang menunjukkan kepatuhan, tertib, hormat serta patuh pada keputusan, peraturan, ketentuan dan perintah yang berlaku. Disiplin adalah aset penting untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan dan berbagai masalah yang nantinya akan dihadapi

⁷⁶Jihan Salsabila dan Nurmaniah, "Studi Tentang Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Fajar Cemerlang Sei Mencirim," *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi* 5, no. 2 (2021): 112, <https://doi.org/10.29408/jga.v5i01.3334>.

⁷⁷Monita Nur Shabrina, Nur Azizah, Muhammad Zuhad Rifqi, "Pembelajaran Tahfidz sebagai Media Menumbuhkan Karakter Tanggung Jawab pada Anak Temper Tantrum," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): 1100, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.511>.

⁷⁸Jauharotur Rihlah, Ulufiyatul Kamilah, Destita Shari, "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19," *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2020): 55, <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i01.4878>.



bagi diri sendiri dan juga orang lain.⁷⁹Salah satu aspek yang penting yang harus di bentuk dan di kembangkan dalam upaya menjadikan manusia yang berkepribadian baik adalah disiplin anak.⁸⁰

Menurut Hasnida, disiplin yaitu mencakup pengajaran, bimbingan atau dorongan yang dilakukan oleh orang dewasa, tujuannya menolong anak belajar untuk hidup sebagai makhluk sosial dan untuk mencapai pertumbuhan serta perkembangan mereka yang optimal.⁸¹ Selanjutnyamenurut Aulina, disiplin merupakan suatu cara untuk mengajarkan anak atau seseorang mengenai perilaku moral yang berlaku di lingkungan anak tersebut, dan perlu unsur kesukarelaan dari dalam diri anak untuk mentaati sebuah peraturan yang berlaku.⁸²Penanaman sikap di siplin perlu diberikan pada anak sejak dini melalui dengan pembiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga anak dapat mengendalikan dirinya, menyelesaikan persoalan dan menghadapi tantangan hidup.

Menurut direktorat jenderal pendidikan anak usia dini, nonformal, dan informal kementerian pendidikan nasional tahun 2012 menjelaskan tentang tujuh indikator nilai-nilai karakter disiplin anak usia dini diantaranya: (1) selalu datang tepat waktu, (2) dapatmemperkirakan waktu yang diperlukan untukmenyelesaikan sesuatu, (3) menggunakanbenda sesuai dengan fungsinya,(4) mengambil dan mengembalikan bendapada tempatnya, (5)

⁷⁹Fadilah Utami, Iis Prasetyo, "Pengasuhan Keluarga terhadap Perkembangan Karakter Disiplin Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*5, no. 2 (2021): 1779, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.995>.

⁸⁰Bundiati D. Sihite, "Pengaruh Metode Bercerita terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun," *Jurnal Usia Dini* 2,no.1 (2016): 2, <https://doi.org/10.24114/jud.v2i1.9291>.

⁸¹Nurul Ihsani, Nina Kurniah, Anni Suprpti, "Hubungan Metode Pembiasaan dalam Pembiasaan dalam Pembelajaran dengan Disiplin Anak Usia Dini, *Jurnal Ilmiah Potensia*3, no. 1 (2018): 51, <https://doi.org/10.33369/jip.3.2.105-110>.

⁸²Lailatul Machfiroh, Eilyn Sugeng Desyanty, Rezka Arina Rahmah, "Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini melalui Metode Pembiasaan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Kota Malang," *Jurnal Pendidikan Nonformal* 14, no.1(2019): 58, <http://dx.doi.org/10.17977/um041v14i1p54-67>.



berusaha mentaati aturan yang telah disepakati, (6) tertib menunggugiliran, (7) menyadari akibat bila tidak disiplin.⁸³

4. Peran Tanggung Jawab Guru terhadap Pembentukan Karakter

Pendidik atau guru adalah orang dewasa yang memiliki tanggungjawab membimbing peserta didik dalam perkembangan jasmani dan rohani, untuk mencapai kedewasaannya atau mampu untuk berdiri sendiri, sebagai makhluk sosial. Peran utama seorang pendidik pada tingkatan pendidikan anak usia dini yang harus di topang oleh karakter yang baik mengedepankan sikap positif terhadap anak dan perkembangannya.⁸⁴ Guru merupakan orang tua kedua bagi anak selain orang tua di rumah, oleh karena itu peranan guru dalam mendidik pertumbuhan dan perkembangan anak sangatlah penting untuk masa depannya.⁸⁵ Guru memiliki kedudukan yang sangat terhormat karena tanggung jawabnya yang berat dan mulia, sebagai seorang guru ia dapat menentukan atau paling tidak mempengaruhi kepribadian anak didik.⁸⁶ Dalam islam menjelaskan bahwa begitu pentingnya memperdalam ilmu pengetahuan dan menekuni profesi guru/pendidik guna meningkatkan derajat diri dan peradaban dunia dalam hal ini di jelaskan dalam firman Allah SWT:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا
فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٠٧﴾

"Katakanlah: "Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara

⁸³Machfiroh, Desyanty,Rahmah, "Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini," 59.

⁸⁴Husnul Bahri, "Konseptual Karakter Pendidik Pendidikan Anak Usia," *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education* 1, no. 2 (2018): 146, <http://doi.org/10.29300/alfitrah.v2i1.1512>.

⁸⁵Muhammad Zubaidi, "Profesionalisme Guru dan Efektivitas dan Pembelajaran Anak pada Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no.2 (2020): 1065, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.505>.

⁸⁶Siswanto, *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* (Surabaya:Pena Salsabila 2013), 32.



mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.”(QS. At-Taubah:122).

Dalam hal ini dapat di pahami bahwa guru bukan hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan terhadap peserta didik tetapi melainkan guru juga melakukan pendidikan terhadap pertumbuhan jiwa manusia. Untuk itu guru tentu harus memberikan contoh yang baik kepada peserta karena anak paling mudah mempelajari sesuatu dari mengamati dan meniru, terutama dalam menanamkan karakter hal paling mudah menanamkan karakter adalah melalui pembiasaan perilaku yang di harapkan tersebut dalam setiap aktivitas anak.⁸⁷ Sebagai teladan, guru harus memiliki kepribadian yang dapat dijadikan profil dan idola bagi anak didik selanjutnya guru adalah mitra anak didik dalam kebaikan guru harus dapat memahami tentang kesulitan anak didik dalam belajar dan kesulitan lainnya di luar masalah belajar, yang biasa menghambat aktivitas belajar anak didik.⁸⁸ Sebagai pendidik, guru menjadi panutan yang memiliki moral dan agama yang patut ditiru dan diteladani oleh peserta didik dalam berbagai aspek-aspek sikap perilaku, budi pekerti, akhlak mulia, jujur, tekun, mau belajar, amanah, sosial dan sopan santu terhadap sesama. Selanjutnya sikap dan perilaku guru yang sehari-hari dapat diteladani oleh peserta didik baik di dalam maupun di luar kelas merupakan alat pendidikan yang diharapkan akan membentuk kepribadian siswa kelak di masa dewasa.⁸⁹

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan dinyatakan bahwa guru bertugas untuk: pertama merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, kedua menilai

⁸⁷Ika Budi Maryatin, “Peran Pendidik Paud dalam Membentuk Karakter Anak,” *Jurnal Pendidikan Anak* 5, no. 1 (2016): 751, <https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12370>.

⁸⁸Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 14.

⁸⁹Umar Sidiq, *Etika & Profesi Keguruan* (Jatim: STAI Muhammadiyah Tulungagung, 2018), 45.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi;
2. Dilarang mempublikasikan sebagian dari atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

hasil pembelajaran, ketiga melakukan pembimbingan dan pelatihan dan keempat melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.⁹⁰

Gerstner dalam anwar mengutarakan bahwa guru tidak hanya pengajar akan tetapi guru berperan sebagai: pelatih, konselor dan manajer belajar.⁹¹ Selanjutnya Olivia dalam anwar mengutarakan sepuluh peran yang harus di miliki oleh guru yaitu: pertama sebagai peceramah, kedua narasumber, ketiga fasilitator, keempat konselor, kelima pemimpin kelompok, keenam tutor, ketujuh manajer, kedelapan kepala laboratorium, kesembilan perancang program dan yang kesepuluh manipulator.⁹² Kemudian dilanjutkan oleh Usman dalam hasanah mengutarakan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar diantaranya: sebagai demonstrator, pengajar, pengelola kelas, mediator dan fasilitator dan sebagai inovator.⁹³

Peran guru menurut Lickona, Schaps, dan Lewis serta Azra adalah sebagai berikut:1)dalam upaya membangun karakter pendidik perlu terlibat langsung dalam proses pembelajaran ,berdiskusi,mengambil inisiatif, 2)pendidik bertanggung jawab menjadi model yang memiliki nilai-nilai moral dan memanfaatkan kesempatan untuk mempengaruhi siswa-siswanya, 3)pendidik memberikan pengarahan bahwa karakter siswa tumbuh melalui kerjasama dan berpartisipasi dalam mengambil keputusan,4)pendidik perlu melakukan refleksi atas masalah moral berupa pertanyaan rutin untuk memastikan adanya perkembangan karakter pada siswanya, 5) pendidik perlu menjelaskan dan mengklarifikasi kepada peserta didik secara berkesinambungan tentang berbagai nilai yang dan

⁹⁰ Ahmad SURIANSYAH, *Profesi Kependidikan Perspektif Guru Profesional* (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2015), 22.

⁹¹ Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Prenadmedia Group, 2018), 34.

⁹² Anwar, *Menjadi guru Profesional*, 35.

⁹³ Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012),



yang buruk.⁹⁴ Dapat di pahami bahwa guru merupakan contoh yang ditiru oleh peserta didik, tugas guru bukan hanya mengembangkan kemampuan berfikir akan tetapi guru sebagai model yang dapat mempengaruhi kepribadian anak.

5 Peran Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pembentukan Karakter

Orang tua adalah merupakan pendidikan dasar dan dasar anak karena pertama anak di didik oleh orang tua oleh karena itu bentuk pendidikan pertama ada dalam pendidikan keluarga.⁹⁵ Orang tua berperan sebagai pendidik adalah dengan mengasuh, membimbing, memberi teladan, dan membelajarkan anak.⁹⁶ Dapat diketahui bahwa anak dilahirkan keadaan fitrah dengan tidak mengetahui sesuatu apa pun, dalam diri anak telah ada potensi-potensi yang telah di bawah sejak mereka lahir untuk itu perlu adanya bimbingan atau ajaran dari orang tua untuk menggali potensi yang mereka miliki hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah Ar-Rum ayat 30 yang berbunyi:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۗ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۗ
ذَٰلِكِ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَٰكِن ۚ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

"Katakanlah: "Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah.(Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui."(QS. Ar-Rum:30).⁹⁷

⁹⁴Eka Sapti Cahyaningrum, Sudaryanti, Nurtanio Agus Purwanto, "Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini melalui Pembiasaan dan Keteladanan," *Jurnal Pendidikan Anak* 6, no. 2 (2017): 208, <https://doi.org/10.21831/jpa.v6i2.17707>.

⁹⁵Nia Ulfasari dan Puji Yanti Fauziah, "Pendampingan Orang Tua pada Pendidikan Anak di Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Profesi Orang Tua," *Jurnal Obsesi: Pendidikan Anak Usia* 6, no. 2(2021): 963, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1119>.

⁹⁶Siti Maimunawati dan Muhammad Alif, "Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran", (Serang Banteng: 3M Media Karya) hal. 28.

⁹⁷Q.S. Ar-Rum/ 21:30.

Peran orang tua dalam dalam mewujudkan kepribadian anak antara lain: pertama kedua orang tua harus mencintai kepribadian anak-anaknya, kedua orang tua harus menjaga ketenangan lingkungan rumah dan menyiapkan ketenangan jiwa anak-anak, ketiga saling menghormati antara kedua tua dan anak-anak, keempat mewujudkan kepercayaan dan kelima mengadakan kumpulan dan rapat keluarga (kedua orang tua dan anak).⁹⁸ Menurut Chabib Thoha yang mengatakan bahwa pola asuh orang tua adalah suatu cara terdapat yang dapat di tempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٥٨﴾ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ
الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٥٩﴾

anak.⁹⁹ Menurut sri sugiharti tugas dan tanggung jawab orang tua antara lain antara lain: sejak dilahirkan mengasuh dengan kasih sayang, memelihara kesehatan anak, memberi alat-alat permainan dan kesempatan bermain, menyekolahkan anak sesuai dengan keinginan anak.¹⁰⁰ Sesuai yang di jelaskan dalam firmal Allah SWT:

"Katakanlah: "Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa. Yaitu mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka."¹⁰¹ Dari pengertian yang terkandung dalam ayat di atas dapat di pahami bahwa upaya pendidikan anak, maka orang tua harus terlebih dahulu berusaha mendidik dirinya

⁹⁸Jito Subianto, "Peran Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pembentukan Karakter,"*Edukasi:Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2018):337, <http://dx.doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.757>.

⁹⁹Ahmad Tarmizi dan Sulastri, "Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini", *Raudhatul Athfal:Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 16 <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1526>.

¹⁰⁰Neneng Dariyah, "Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini melalui Bermain Peran," *Jurnal Comm-Edu* 1, no.3 (2018): 157, <http://dx.doi.org/10.22460/comm-edu.v1i3.1592>.

¹⁰¹Q.S. Al-Baqarah/ 1:2-4.



agar senantiasa bertakwa kepada Allah. Hasil pertama yang di peroleh dari dari sifat ketaqwaannya itu adalah ia akan menjadi orang tua yang berwibawa yakni memiliki kekuatan dan kekuasaan moral yang amat tinggi di depan anak-anaknya. Orang tua adalah pembentuk kepribadian anak, sehingga orang tua harus dapat menjadi teladan bagi anak-anaknya, terlebih pada masa anak memasuki usia prasekolah.¹⁰² Lingkungan yang paling dekat dengan anak-anak untuk menyediakan pendidikan adalah lingkungan yang paling dekat dengan orang tua mereka dan kehidupan mereka, yang memiliki dampak luar biasa pada pertumbuhan dan perkembangan anak.¹⁰³ Adapun peran yang di lakukan oleh orang tua dalam membentuk kepribadian anak diantaranya: pertama menanamkan kebaikan dalam kepada anak, kedua menggunakan cara yang membuat anak memiliki keinginan untuk berbuat baik, ketiga tanggung jawab, keempat sikap rendah hati, kelima tata karma, keenam kejujuran dan yang ketujuh cinta kepada Allah SWT.¹⁰⁴

B. Penelitian Relevan

Studi relevan sering disebut dengan kajian terdahulu atau *literature review* yang merupakan bagian dari proposal yang mendiskusikan laporan penelitian, tulisan (buku atau jurnal) atau kegiatan penelitian akademis lainnya seperti seminar lainnya seperti seminar terdahulu yang berkenaan atau berdekatan dengan fokus kajian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah mengenai tentang Penerapan Pembelajaran *Practical Life Skill* di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi.

¹⁰²Rohita, "Pengenalan Covid-19 pada Anak Usia Prasekolah: Analisis pada Pelaksanaan Peran Orangtua di Rumah", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2021): 317, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.528>.

¹⁰³Agustien Lilawati, "Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2021): 552, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.592>.

¹⁰⁴Edi Widiyanto, "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini dalam Keluarga", *Jurnal PG-PAUD TRUNOJOYO: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2015): 35, <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v2i1.1817>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantarkan da menyebutkan sumber asli.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suitha Jambi.

2. Dilarang mempublikasi sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suitha Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyertakan sumber asli.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi.

Peneliti menguraikan gambaran awal yang kuat terhadap penelitian terdahulu yang akan di teliti. Perbandingan yang dapat di lakukan terkait dari penelitian sebelumnya yang memperoleh gambaran awal tentang problematika yang pernah timbul di lapangan. Di kemukakan beberapa peneliti lain yang pernah dilakukan sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Astuti yang berjudul “Penerapan Kegiatan Pembelajaran *Practical Life Skill* untuk Meningkatkan Kemandirian Anak pada Kelompok B TK Manggis Kecamatan Muara Bulian” yang di akses pada tahun 2021 dalam repository UIN STS Jambi. Letak persamaan dari penelitian ini ingin melihat penerapan pembelajaran *practical life skill*. Sedangkan letak perbedaannya adalah tujuan yaitu dari penelitian. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemandirian melalui pembelajaran *practical life skill*, sedangkan peneliti ingin melihat karakter apa saja yang di bentuk dari pembelajaran *practical life skill*.¹⁰⁵

Penelitian dilakukan oleh Wulandari, Saifuddin dan Muzakki, yang berjudul “Pendekatan Metode Montessori dalam Membentuk Karakter Mandiri pada Anak Usia Dini” yang di akses pada tahun 2018 dalam jurnal pendidikan anak usia dini. Letak persamaan dalam penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan pendekatan metode Montessori. Sedangkan letak perbedaan dalam penelitian ini pada tujuan dari penelitian, dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Montessori dalam membentuk karakter anak. Sedangkan peneliti di fokuskan pada penerapan pembelajaran *practical life skill* dalam pembentukan karakter anak.¹⁰⁶

¹⁰⁵Puji Astuti, Tesis, “Penerapan Kegiatan *Practical Life Skill* untuk Meningkatkan Kemandirian Anak pada Kelompok B TK Manggis Kecamatan Muara Bulian,” (2021) <http://repository.uinjambi.ac.id/7917/>.

¹⁰⁶Dewi Asri Wulandari, Saifuddin & Jajang Aisyul Muzakki, “Implementasi Pendekatan Montessori dalam Membentuk Karakter Mandiri pada Anak Usia Dini”, *Awladi: Jurnal Pendidikan Anak* 4, no. 2 (2018) https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Implementasi.



Penelitian dilakukan oleh Rantina yang berjudul “Peningkatan Kemandirian melalui kegiatan Pembelajaran *Practical Life Skill*” yang diakses pada tahun 2015 dalam jurnal pendidikan anak usia dini. Letak persamaan dalam peneliti ini adalah sama-sama menggunakan pembelajaran *practical ilfe skill*. Sedangkan letak perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada tujuan dari penelitian, dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemandirian anak melalui pembelajaran *practical life skill*. Sedangkan yang peneliti lakukan ingin melihat proses penerapan pembelajaran *practical lifes skill*.¹⁰⁷

Peneliti yang dilakukan oleh Fitri yang berjudul “Peningkatan Kemandirian Anak melalui Pembelajaran *Practical Life Skill*” yang di akses pada tahun 2018 dalam jurnal pendidikan islam anak usia dini. Letak persamaan dalam penelitian ini yaitu pada penggunaan pembelajaran *practical life skill*. Letak perbedaan dalam penelitian ini yaitu tujuan dari penelitian, dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian anak. Sedangkan yang peneliti lakukan berfokus pada penerapan pembelajaran *practical life skill* dalam pembentukan karakter anak.¹⁰⁸

Peneliti yang dilakukan oleh Khotijah yang berjudul “Peningkatan Kemandirian Anak melalui Pembelajaran *Practical Life Skill*” yang di akses pada tahun 2018 dalam jurnal *Golden Age*. Letak persamaan dalam penelitian ini pada penggunaan pembelajaran *practical life skill*. Letak perbedaan dalam penelitian ini pada tujuan dari penelitian, dalam penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kemandirian anak melalui pembelajaran *practical life skill*. Sedangkan yang peneliti lakukan berfokus pada

¹⁰⁷ Mahyumi Rantina, “Peningkatan Kemandirian melalui kegiatan Pembelajaran *Practical Life* di TK B Negeri Pembina Kabupaten Lima Puluh Kota,” *Jurnal: Pendidikan Anak Usia Dini* 9, no. 2 (2015), <https://doi.org/10.21009/JPUD.091.11>.

¹⁰⁸ Izza Fitri, “Peningkatan Kemandirian Anak melalui Pembelajaran *Practical Life* di TK Annisa. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Anak Islam Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2018) <https://doi.org/10.19109/ra.v2i1.2234>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan da menyebutkan sumber asli.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi.

bagaimana penerapan pembelajaran *practical life skill* dalam pembentukan karakter anak.¹⁰⁹

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan sebelumnya maka peneliti mendeskripsikan penelitian-penelitian sebelumnya dengan membandingkan penelitian yang sedang dilakukan guna untuk mengetahui persamaan dan perbedaan yang diteliti. Oleh karena itu dalam kesempatan kali ini penulis melakukan penelitian tentang penerapan pembelajaran *practical life skill* dalam pembentukan karakter anak di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi, sejauh ini penulis ketahui belum ada yang meneliti tentang penerapan pembelajaran *practical life skill* dalam pembentukan karakter anak, maka dari itu peneliti ingin melihat dan mengamati proses penerapan pembelajaran *practical life skill* dan karakter apa saja yang dibentuk dari pembelajaran *practical life skill*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau sejarahan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi.



¹⁰⁹Irul Khotijah, "Peningkatan Kemandirian Anak melalui Pembelajaran *Practical Life*," *Jurnal Golden Age 2*, no. 2 (2018), <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i02.1100>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan da menyeburkan sumber asli.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Gunung Djati

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Taman Kanak-Kanak Darul Arifin Jambi Perumahan *New Castel* Kenali Asam Bawah Provinsi Jambi berkaitan dengan pembentukan karakter anak melalui pembelajaran *practical life skill*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan iduktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif karena analisis data yang dilakukan tidak untuk menerima dan menolak hipotesis (jika ada) melainkan berupa deskripsi atas gejala-gejala yang diamati.¹¹⁰

Krik dan Miller mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasan sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dan bahasnya dan dalam peristiwanya.¹¹¹

John W. Creswell mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah social atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistic yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.

Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹¹²

¹¹⁰Raihan, *Metodologi penelitian* (Jakarta: Universitas Islam 2019), 32.

¹¹¹Pinton Setya Mustafa, *Metedologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olah Raga* (Malang: Universitas Negeri Malang), 16.

¹¹²Samsu, *Metode penelitian teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*(Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan 2017), 86.

Pendekatan penelitian ini yang di gunakan dalam penelitian yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deksriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif yaitu memaparkan apa adanya data yang terdapat dilapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang terjadi apa yang sebenarnya terjadi, mengenai tentang penerapan pembelajaran *practical life skill* dalam pembentukan karakter Anak Usia Dini Usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi.

Penelitian ini akan mendeskripsikan dan mengkaji permasalahan berkaitan dengan penerapan pembelajaran *practical life skill* dalam pembentukan karakter anak di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi. Penelitian ini berusaha mengungkapkan secara mendalam peristiwa dan kejadian yang di temukan di latar penelitian secara alamia.

Penelitian terjun langsung ke lapangan di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi untuk mendengarkan, mengamati dengan cermat, bertanya dan mencatat untuk kemudian dipahami dan dimaknai berdasarkan interpretasi peneliti, kemudian dibandingkan dengan dibandingkan dengan hasil kajian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, dengan menggunakan referensi untuk dijadikan sandaran dan penguat data yang ditemukan dilapangan.

B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian

1. Situasi Sosial

Situasi sosial adalah lokasi atau tempat yang ditetapkan untuk melakukan penelitian.¹¹³ Adapun tempat penelitian diambil dalam penelitian ini adalah di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi Perumahan *New Castle* Kenali Asam Bawah Kota Baru Provinsi Jambi. Lembaga pendidikan Taman

¹¹³Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta:Referensi GP Press Group 2013), 88.





Kanak-kanak Darul Arifin Jambi adalah satuan dan tingkatan pendidikan yang berada dibawah Pondok Pesantren Darul Arifin Jambi, Pondok Pesantren yang dirintis dan didirikan oleh Ustadz KH. Zainul Arifin, M.Ed, MA.

Situasi sosial pada penelitian ini adalah di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi Perumahan *New Castel* Kenali Asam Bawah Kota Jambi. Dalam pemelihan situasi sosial ini atas pertimbangan:

- a. Adanya penggunaan pembelajaran *practical life skill* dalam proses pembentukan karakter anak di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi
- b. Lokasi Paud ini mudah dijangkau, terutama untuk melakukan penelitian, karena letaknya yang strategis dan berada di tengah-tengah Kota Jambi
- c. Sebagai Paud yang cukup ideal di Kenali Asam Bawah Kota Jambi yang memiliki akreditasi "A" dilingkungan di Kenali Asam Bawah Kota Jambi, akan tetapi pada proses pembelajaran *practical life skill* belum terlaksana dengan semestinya. Sehingga hal ini di asumsikan ada persoalan dalam penerapan pembelajaran *practical life skill*, sehingga berdampak pada proses belajar mengajar.
- d. Rendahnya penerapan pembelajaran *practical life skill* dalam pembentukan karakter anak menjadi alasan utama *setting* utama penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi.

2. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah orang yang berada dalam situasi sosial yang ditetapkan sebagai informasi dalam sebuah penelitian atau dikenal dengan informen.¹¹⁴ Subjek penelitian merupakan bagian sumber informasi utama dalam menggali data. Pada penelitian ini sebagai subjek penelitian memperoleh sumber data adalah sosok yang memiliki otoritas pengetahuan secara langsung dalam melaksanakan proses penerapan pembelajaran *practical life skill* dalam pembentukan karakter anak di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi. Peran dari informan dapat

¹¹⁴Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, 89.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi.

dikatakan sebagai sumber informasi yang dapat memberikan informasi primer yang dibutuhkan oleh peneliti. Oleh karena itu penetapan informan mutlak dibutuhkan dan dalam konteks ini penentuan informan disesuaikan dengan informasi permasalahan yang dikaji.

Penetapan dari subjek pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu suatu metode dalam pemilihan informan sebagai sumber data berdasarkan karakteristik atau pertimbangan tertentu seperti orang tersebut peneliti anggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan dan atau mungkin orang tersebut sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.¹¹⁵ Artinya subjek penelitian dalam penelitian ini adalah semua elemen yang berhubungan dengan penerapan pembelajaran practical life skill dalam pembentukan karakter anak di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi.

Subjek penelitian ini atau informan dalam penelitian ini terdiri dari 1 (satu) unsur, adapun yang menjadi informasi kunci (*key informan*) adalah Guru yang mengajar di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi dengan pertimbangan bahwa guru yang lebih mempunyai pengetahuan dan informasi tentang fenomena yang sedang diteliti. Sedangkan kepala sekolah sebagai informasi tambahan. Jumlah keseluruhan informan atau responden dalam penelitian ini sebanyak 4 orang, dengan rincian sebagai berikut: 3 orang guru TK yang mengajar, 1 orang kepala sekolah di TK Darul Arifin Jambi.

C Jenis Data dan Sumber Data

1 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder

¹¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 300.



a) Data primer (data utama)

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹¹⁶ Adapun data primer ini di peroleh melalui hasil observasi, wawancara dan melalui informan. Informan adalah orang yang dimintai keterangan tentang sesuatu fakta melalui wawancara. Informan dalam penelitian ini adalah Guru Kelas Taman Kanak-Kanak Darul Arifin Jambi. Dalam wawancara ini data primer yang digunakan adalah hasil observasi dan wawancara langsung dari informan. Adapun data-data primer dalam penelitian ini yaitu mengenai tentang :

1. Guna mengetahui pembelajaran *practical life skill* perlu di terapkan pada pendidikan anak usia dini.
2. Guna mengetahui proses penerapan pembelajaran *practical life skill* di Taman Kanak-Kanak Darul Arifin Jambi.
3. Guna mengetahui kendala yang menyebabkan kurangnya penerapan pembelajaran *practical life skill* di Taman Kanak-Kanak Darul Arifin Jambi.

b. Data Sekunder (data penunjang)

Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹¹⁷ Data sekunder sebagai data pelengkap setelah peneliti mendapatkan data primer sebab dari data sekunder inilah akan di bandingkan hasil data primer yang setelah itu dapat menarik kesimpulan. Data sekunder yang peneliti maksud dalam penelitian ini yaitu data di peroleh melalui dokumen tertulis dan arsip di TK Darul Arifin Jambi. Data yang termasuk dalam data sekunder yaitu:

1. Prota (program tahunan)
2. Promes (program semester)
3. Roster pembelajaran
4. RPPM

¹¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2017), 308.

¹¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, 39.



5 RPPH

6 Asesmen perkembangan anak (hasil karya, catatan anekdot dan portofolio)

7 Buku catatan anak

8 Rapor anak

2 Sumber Data

Lofland mengatakan sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data utama melalui wawancara atau observasi (pengamatan) berperanserta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.¹¹⁸

Sumber data yang peneliti pilih pada penelitian ini adalah unsur-unsur yang terkait dan kompeten untuk memberikan pendapat, pemikiran, dan penilaian serta penguatan-penguatan yang diperlukan dalam rangka menyusun, menyempurnakan, dan memvalidasi guna terwujudnya penerapan pembelajaran *practical life skill* dalam pembentukan karakter anak di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah Guru dan Anak di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi. Sumber data utama peneliti himpun dalam catatan tertulis, rekaman, video/audio dan pengambilan foto. Pencatatan sumber data diambil melalui wawancara dan pengamatan secara langsung. Sedangkan sumber data tambahan yaitu segala bentuk dokumen baik tertulis maupun foto, seperti buku, arsip dokumen, majalah ilmiah dan termasuk jurnal ilmiah yang dapat memberikan informasi untuk penelitian di lakukan.

¹¹⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2018), 157.



D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara, bila dilihat dari *setting-nya* data dapat di kelompokkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di sekolah dengan tenaga pendidikan dan kependidikan, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, dan lain-lain.¹¹⁹

Teknik pengumpulan data yaitu bagaimana cara peneliti mengumpulkan data, dan disini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut ini dipaparkan masing-masing teknik tersebut:

1. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata telinga alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit.¹²⁰ Metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari dengan obyek yang sedang diamati atau yang digunakan dalam sumber penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut serta melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data. Dengan observasi partisipatif ini maka data yang di peroleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui makna dari perilaku yang tampak.

Penelitian observasi di laksanakan secara langsung saat proses penerapan pembelajaran *practical life skill* dalam pembentukan karakter

¹¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, 308.

¹²⁰Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Kencana Prenada Media Group 2011), 118.



anak di Taman Kanak-Kanak Darul Arifin Jambi, dengan cara peneliti terjun langsung ke tempat lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan langsung terhadap kajian penelitian guna memperoleh informasi mengenai pembentukan karakter anak melalui penerapan pembelajaran *practical life skill*. Instrument pengumpulan data dari teknik ini yaitu:

- a. Mengamati situasi dan kondisi terhadap keadaan penerapan pembelajaran *practical life skill* dalam pembentukan karakter anak di Taman Kanak-Kanak Darul Arifin Jambi.
- b. Mengamati kegiatan yang berhubungan dengan penerapan pembelajaran *practical life skill* dalam pembentukan karakter anak di Taman Kanak-Kanak Darul Arifin Jambi.
- c. Mengamati program-program penerapan pembelajaran *practical life skill* dalam pembentukan karakter anak di Taman Kanak-Kanak Darul Arifin Jambi.
- d. Mengamati hasil observasi diverifikasi sesuai dengan kebutuhan penelitian untuk memperoleh jawaban dan kesimpulan terhadap rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian dan data yang di peroleh dari buku literature penerapan pembelajaran *practical life skill* dalam pembentukan karakter anak di Taman Kanak-Kanak Darul Arifin Jambi.

Adapun tujuan observasi dalam penelitian ini :

- a. Ingin melihat pembelajaran *practical life skill* dalam pembentukan karakter di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi.
- b. Ingin melihat proses penerapan pembelajaran *practical life skill* dalam pembentukan karakter di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi.
- c. Ingin melihat kendala yang menyebabkan kurangnya penerapan pembelajaran *practical life skill* dalam pembentukan karakter di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi

Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah suatu percakapan dengan maksud tertentu yang diarahkan pada suatu masalah tertentu ini merupakan proses tanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan atau menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan da menyebutkan sumber asli.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sulha Jambi
2. Dilarang membetarbayak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulha Jambi

jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.¹²¹

Adapun jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara secara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana peneliti mengajukan pertanyaan sesuai dengan fokus permasalahan penelitian dan mendengarkan secara teliti, mencatat apa yang di kemukakan oleh informan. Wawancara tidak terstruktur adalah yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹²²

Peneliti menggunakan Handpone untuk merekam hasil wawancara dengan informan. Hasil rekaman peneliti putar kembali agar informasi yang telah didapatkan melalui rekaman dapat disimak dan dipahami lagi secara baik, kemudian hasil rekaman peneliti salin dalam lembar catatan khusus.

Instrument pengumpulan data dari wawancara tersebut antara lain yaitu:

- a. Wawancara dengan guru kelas mengenai penerapan pembelajaran *practical life skill* dalam pembentukan karakter anak menggunakan alat berupa recorder dan buku catatan di Taman Kanak-Kanak Darul Arifin Jambi
- b. Wawancaradengan kepala sekolah mengenai penerapan pembelajaran *practical life skill* dalam pembentukan karakter anak.

Adapun tujuan wawancara yang di lakukan dalam penelitian ini:

- a. Ingin mendapatkan informasi mengenai pembelajaran *practical life skill* perlu diterapkan pada pendidikan anak usia dini.

¹²¹Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*(Jakarta:PT Aksara, 2013), 160.

¹²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta 2019), 233.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi;
2. Dilarang mempublikasi sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Ingin mendapatkan informasi mengenai proses penerapan pembelajaran *practical life skill* di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi.

c. Ingin mendapatkan informasi mengenai kendala yang menyebabkan kurangnya pembelajaran *practical life skill* di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi.

3. Teknik Dokumen

Pengumpulan data melalui dokumentasi di perlukan seperangkat alat atau instrument yang memandu untuk pengambilan data-data dokumen. Ini dilakukan agar dapat menyeleksi dokumen mana yang dipandang dibutuhkan secara langsung dan mana tidak di perlukan. Data dokumen dapat berupa foto, gambar, peta, grafik, struktur organisasi, catatan-catatan bersejarah dan sebagainya.¹²³

Dokumentasi yang berupa pengumpulan data bersumber dari dokumen tertulis seperti gambar yang berguna untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Metode dokumentasi yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dari sumber yang telah terpercaya di Taman Kanak-Kanak Darul Arifin Jambi. Data yang akan di peroleh melalui metode dokumentasi ini adalah tentang:

a. Historis, geografis dan struktur organisasi di Taman Kanak-Kanak Darul Arifin Jambi.

b. Visi dan Misi di Taman Kanak-Kanak Darul Arifin Jambi.

c. Tujuan sekolah di Taman Kanak-Kanak Darul Arifin Jambi.

d. Keadaan tenaga pendidik dan peserta didik di Taman Kanak-Kanak Darul Arifin Jambi.

e. Sarana dan Prasarana di Taman Kanak-Kanak Darul Arifin Jambi.

Adapun tujuan dokumentasi dalam penelitian ini:

a. Ingin memperoleh data/foto mengenai pembelajaran *practical life skill* di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi.

¹²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 234.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang mempublikasikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi.

b. Ingin memperoleh data/foto pada saat pembelajaran *practical life skill* berlangsung di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi.

c. Ingin memperoleh data/foto dari hasil evaluasi guru setelah melakukan pembelajaran *practical life skill* di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi.

d. Ingin memperoleh data/foto mengenai pencapaian pembelajaran *practical life skill* di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, data bahan-bahan diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan, menjabarkannya ke alam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹²⁴

1. Reduksi Data

Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci, semakin lama peneliti di lapangan maka jumlahnya data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹²⁵

Peneliti memfokuskan penyederhanaan data yang didapatkan data ini dimulai sejak peneliti mengambil keputusan tentang kerangka kerja konseptual, tentang pemilihan kasus, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan tentang cara pengumpulan data yang akan dipakai. Pada saat pengumpulan data berlangsung, data *reduction* berupa singkatan,

¹²⁴Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif*, 88.

¹²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 247.



memusatkan tema, membuat batas-batas permasalahan. Dimana peneliti membuat batas-batasan tentang apa yang akan diteliti agar lebih mudah dalam melakukan penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan jenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹²⁶

3. Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah di teliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis dan teori.¹²⁷

Setelah peneliti mengumpulkan data sejak dari awal, maka akan mengetahui dan memahami arti dari berbagai hal yang ditemukan dengan

¹²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian*, 249.

¹²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian*, 253.



percatatan pertanyaan-pertanyaan, arahan sebab akibat, pola-pola yang mungkin dari berbagai proporsi. Dari situlah akan menangkap berbagai hal yang kemudian ditarik kesimpulan akhir. Sebelumnya disimpulkan data yang didapatkan di lapangan perlu diverifikasi agar data yang ditemukan adalah kebenaran, dan dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu diperlukan aktifitas pengulangan untuk tujuan pematapan, penelusuran data kembali.

Dengan demikian mereduksi data, dan penyimpanan terhadap hasil penelitian yang dilakukan memberikan kemudahan pembaca dalam memahami proses dan hasil penelitian tentang penerapan pembelajaran *practical life skill* dalam pembentukan karakter anak yang diambil populasinya di Taman Kanak-Kanak Darul Arifin Jambi.

F. Uji Keterpercayaan Data

Memuat rencana pemeriksaan keabsahan data yang akan dilakukan. Dalam penelitian kualitatif deskriptif, yang termasuk studi kasus pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan cara kredibilitas. Kredibilitas data adalah upaya peneliti untuk menjamin kesahihan data dengan mengkonfirmasi data yang diperoleh pada saat pengumpulan data, yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak yang rahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data diperoleh selama ini setelah di cek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga di peroleh data yang pasti kebenarannya.¹²⁸

¹²⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta, 2014), 123.



2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah di temukan itu salah atau tidak. Dengan demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹²⁹

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data di lakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Apabila data diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Bila teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada mana yang di anggap benar.¹³⁰

Teknik triangulasi dapat di lakukan dengan melakukan dengan cara pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran *practical life skill* dan bagaimana tahap-tahapan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran *practical life skill* . Triangulasi dapat di lakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

- a. Melakukan perbandingan data yang diperoleh dengan menggunakan metode pengumpulan data observasi dan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan pendapat atau jawaban yang diterima dari narasumber dengan hasil observasi peneliti.
- c. Membandingkan hasil kegiatan metode wawancara dengan dokumen data yang berkaitan dengan objek penelitian.

¹²⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 124-125.

¹³⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125-127.



d. Membandingkan data observasi dan analisa dokumen di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi.

G. Rencana Waktu Penelitian

1. Rencana

Penelitian dilakukan selama enam bulan, penelitian dilakukan sejak pembuatan proposal dan mengikuti prosedur selanjutnya sesuai dengan buku panduan tesis pascasarjana UIN STS Jambi.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian disusun sedemikian rupa agar mempermudah urutan-urutan dan waktu dalam kegiatan penelitian. Tahapan dan waktu kegiatan penelitian akan diuraikan pada table berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber asli.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikatkan kepentingan yang wajar UIN Sunta Jambi.
2. Dilarang mempublikasikan sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunta Jambi.

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI, TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Keadaan singkat objek adalah sesuatu gambaran umum tentang daerah atau objek penelitian. Hal ini perlu di kemukakan agar peneliti mengetahui latar belakang keadaan objek penelitian, sehingga dapat menghindarkan salah penafsiran. Adapun deskripsi singkat dari objek penelitian sebagai berikut¹³¹.

1. Identitas Sekolah

- Nama : TK Islam Darul Arifin Jambi
- No. Statistik Sekolah : 0011212.AH.01.12
- Berdiri : 5 februari 2019
- Alamat : Perumahan New Castel Kenali Asam Bawah
Kota Jambi
- Telephone : 085268114411/www.darularifinjambi.ponpes.id
- Status Sekolah : Swasta

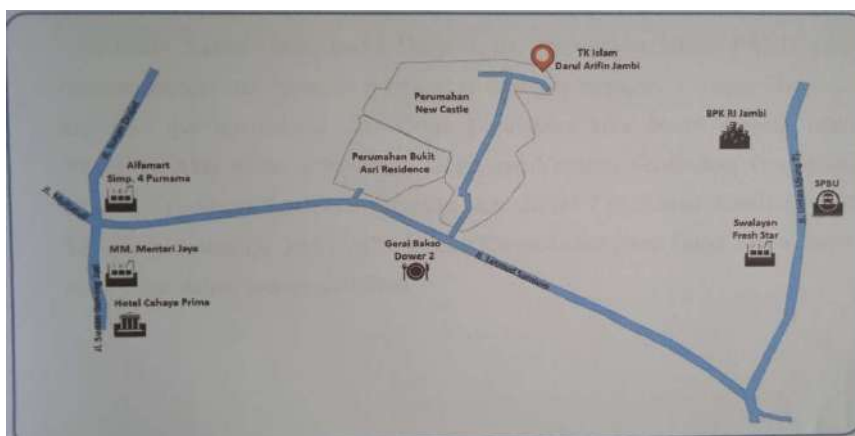
2. Sejarah dan Letak Geografis TK Islam Darul Arifin Jambi

TK Islam Darul Arifin Jambi adalah satuan dan tingkatan pendidikan yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Darul Arifin Jambi yang didirikan tanggal 04 Februari 2019 oleh Ustadz Dr. KH. Zainul Arifin, M.A. M. Ed. Latar belakang berdirinya lembaga ini adalah karena adanya suatu komitmen serta untuk melahirkan generasi umat islam yang unggul dan berintegritas, sehingga menjadi generasi yang tangguh, berilmu pengetahuan luas dan berakhlak mulia. Lembaga ini berada di dalam suatu perumahan dikawasan pada kota jambi yaitu perumahan New castel kecamatan kota baru kota jambi. Di awal berdirinya, peserta didik TK hanya berasal dari dalam perumahan setempat dan anak-anak para jama'ah majelis taklim pondok pesantren Darul Arifin dengan

¹³¹Dokumen TK Darul Arifin jambi, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dirang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan da menyeburkan sumber asli.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga

menggunakan masjid Baitul' Atiq sebagai sarana dan prasarana sekolah. Setelah itu dibangunlah gedung sekolah sendiri untuk kegiatan belajar mengajar yang berdiri dipila dibawah naungan pondok pesantren, selain TK Islami Darul Arifin terdapat juga MI, MTS dan Madrasah Aliyah Darul Arifin semua berada dalam satu bangunan. Di tahun selanjutnya karena kapasitas gedung yang tidak memadai lagi dan peserta didik yang bertambah banyak maka di bangunkan sebuah gedung tempat lain di satu bidang tanah di luar kota jambi. Maka tinggallah gedung yang tadinya memuat seluruh satuan pendidikan mulai dari TK sampai ke Aliyah, tinggal hanya untuk TK dan MI Darul Arifin.Selanjutnya gedung di resmikan oleh Ustadz Abdul Somad, Lc. MA pada tanggal 11 November 2019.



Gambar 1.2 Lokasi sekolah TK Islami Darul Arifin Jambi



Gambar 2 Keadaan Sekolah TK Islami Darul Arifin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan da menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi.

3. Visi, Misi dan Tujuan TK Islami Darul Arifin Jambi

a. Visi

Terwujudnya generasi emas yang cerdas, sehat ceria dan berakhlak mulia sejak usia dini.

b. Misi

- 1) Menanamkan nilai-nilai agama sebagai dasar menumbuhkan akhlak mulia sesuai dengan perkembangan usia anak didik
- 2) Menciptakan suasana bermain dan belajar yang menyenangkan
- 3) Menumbuhkan daya pikir, kreatifitas dan kemandirian anak, sebagai persiapan memasuki jenjang pendidikan selanjutnya
- 4) Mengembangkan potensi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional kecerdasan sosial dan kecerdasan spiritual anak didik berbasis sirah nabawiyah
- 5) Membangun kerjasama dengan orang tua dan masyarakat dalam rangka pengembangan lembaga kearah kemajuan dan keunggulan.

2. Tujuan

Adapun tujuan dari pengembangan sekolah ini adalah:

- 1) Mewujudkan generasi islam yang cerdas
- 2) Mewujudkan anak sehat, jujur, senang belajar dan mandiri
- 3) Mewujudkan anak yang mampu merawat dan peduli terhadap diri sendiri, teman dan lingkungan sekitarnya
- 4) Menjadikan anak mampu berfikir, music, karya dan gerakan sederhana
- 5) Menjadikan anak beragama sejak dini berbasis siroh nabawiyah
- 6) Menciptakan iklim belajar yang kondusif bagi penyelenggara pendidikan, perawata, pengasuhan dan perlindungan anak
- 7) Menjadi lembaga rujukan PAUD tingkat kota dan provinsi jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebarkan sumber asli.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mempublikasi sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



4. Struktur Organisasi

Satuan organisasi tidak akan lepas dari struktur organisasi kepengurusan. Karena kepengurusan itulah yang akan menjalankan roda organisasi. Maju mundurnya suatu organisasi sangat ketergantungan pada manusia yang duduk di pengerusan tersebut. Kemudian tugas seorang pemimpin untuk mengatur dan memberikan kebijaksanaan dalam mengatur langkah-langkah yang harus di tempuh karena pemimpinlah yang mempunyai wewenang yang tanggung jawab secara penuh dan konsekuen.

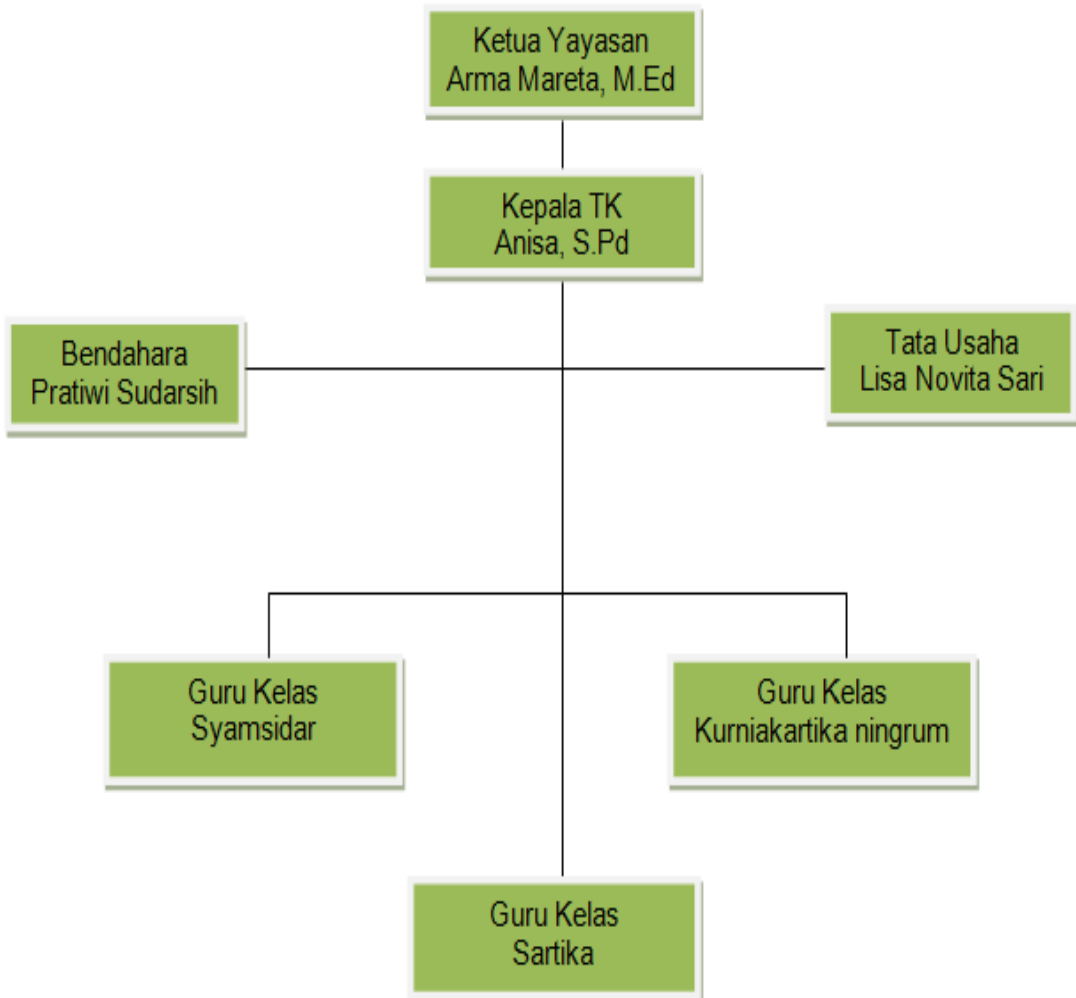
Setiap lembaga pendidikan seperti TK Islami Darul Arifin Jambi tentu mempunyai struktur organisasi. Struktur organisasi ini sangat berfungsi di setiap lembaga pendidikan dalam rangka mencapai segala tujuan yang di rancang dalam perencanaan maupun penyusunan dalam masalah pendidikan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan struktur berikut ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang mempublikasi sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



STRUKTUR ORGANISASI DAN KEPENGURUSAN TK ISLAMI DARUL ARIFIN JAMBI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga.
2. Dilarang mempublikasikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga.

5. Keadaan Guru TK Islami Darul Arifin Jambi

Personil guru TK Islami Darul Arifin Jambi terdiri dari kepala sekolah dan di bantu dengan 3 guru non PNS.

Tabel 1.2 Nama-nama guru TK Islami Darul Arifin

No	Nama Guru	Jabatan	Ijazah Teritnggi	Status Kepegawaian	Tugas Mengajar
1.	Anisa, S.Pd	Kepala TK	S1	GTY	Kepala TK
2.	LisaNovita Sari, S.Pd	Tata Usaha	S1	GTY	Tata Usaha
3.	Pratiwi Sudarsih, S.Pd	Bendahara	S1	GTY	Bendahara
4.	Syamsidar, S.Hum	Guru Kelas	S1	GTY	Kelompok B
5.	Kurnia kartika Ningrum, S.Pd	Guru Kelas	S1	GTY	Kelompok B
6.	Sartika, S.Pd	Guru Kelas	S1	GTY	Kelompok A

6. Keadaan Peserta didik TK Islami Darul Arifin Jambi

Peserta didik adalah merupakan unsur yang paling penting dalam kegiatan pendidikan guna terlaksananya suatu proses pembelajaran. Peserta didik di TK Islami Darul Arifin Jambi berjumlah 43 peserta didik yang terbagi menjadi 3 bagian yaitu kelas A Makkah yang mempunyai peserta didik berjumlah 14, kelas B Madinah berjumlah 14 peserta didik dan kelas B Al-Aqsa berjumlah 15 peserta didik. Untuk lebih jelasnya tabel berikut ini :

Tabel 1.3 Daftar keadaan peserta didik di TK Islami Darul Arifin Jambi Tahun 2021-2022

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	A Makkah	9	5	14
2	B Madinah	10	4	14
3	B Al-Aqsa	10	5	15





Tabel 1.4 Daftar hadir peserta didik kelas A Makkah di TK Islami Darul Arifin Jambi

No	Nama Peserta Didik	L/P
1.	Muhammad Yasin Alfatih	L
2.	Aisyah Humairah Azzahra	P
3.	Aquina Shaqila Aisha	P
4.	Muhammad Hilal Athalah	L
5.	Muhammad Alfatih Zikri	L
6.	Muhammad Labib Zulva	L
7.	Muhammad Mari Oga Assudaiz	L
8.	Yusuf Maul'ana	L
9.	Farzana Naladhipa	P
10.	Muhammad Maulana Al-Hafiz	L
11.	Qiara Azzahra	P
12.	Zain Arjuna Sembiring	L
13.	AbryzamFaraze Dwiwantara	L
14.	Sheina	P

Tabel 1.5 Daftar hadir peserta didik kelas B Madinah di TK Islami Darul Arifin Jambi

No	Nama Peserta Didik	L/P
1.	Andi Fathan Azza Hafidz	L
2.	Ajran Ar Rayyan	L
3.	Athaya Najibulhaqqi	L
4.	Gibran Rizki Ramadhan	L
5.	Ghafar Saadi Zahid Santoso	L
6.	Ibnu Kholdun Alhafizh	L
7.	Khalifi Hamizan Azallah	L
8.	Muhammad Afif Ahwal El Idris	L
9.	Muhammad Ghazy Attaya	L
10.	Naira Alifya Alfatunnisa	P
11.	Nur Hafidzah Shalsabila	P
12.	Nadhira Aditriq	P
13.	Rahmat Wafi Zahdan	L
14.	Anisa	P

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan da menyebutkan sumber asli.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi.
2. Dilarang membetarak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi.

Tabel 1.6 Daftar hadir peserta didik kelas B Al-Aqsah di TK Islami Darul Arifin Jambi

No	Nama Peserta Didik	L/P
1.	M. Athila Ruffi	L
2.	Zydna Zuhuda Zahiyyah	P
3.	Aidan Syahm	L
4.	Aldebaran Hafidz Lukman	L
5.	Zain Arjuna Sembiring	L
6.	Siti Sarah Khairunnisa	L
7.	Aditya Atailah Ramadhan Hutabarat	L
8.	Sebastian William Hong	L
9.	Zada Zainul Fadel	L
10.	Darrel Zaqwan	L
11.	Adskhan Fakhir Abbasy	L
12.	Syafia Hayfa Asla	P
13.	Farzana Naladhipa	P
14.	Muhammad Fayyadh Arkananta	L
15.	Anjeli Safna	P

7. Sarana dan Prasarana TK Islami Darul Arifin Jambi

Sarana dan prasarana adalah merupakan sesuatu yang diperlukan dalam kegiatan proses belajar mengajar atau alat-alat fasilitas yang digunakan untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Di TK Islami Darul Arifin Jambi sarana dan prasarana berfungsi sangat penting untuk dapat mempermudah dan memperlancar proses pembelajaran dan tercapainya suatu pendidikan.

a. Sarana

Sarana merupakan tempat berlangsungnya pembelajaran, sarana sangat membantu proses pembelajaran agar berjalan dengan baik. Maka apabila ingin proses pembelajarannya dengan baik maka harus menunjang hal tersebut. Adapun sarana di TK Islami Darul Arifin Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber asli.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Tabel 1.7 Sarana di TK Islami Darul Arifin Jambi

No	Ruangan	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Kelas	3	Baik
3.	Ruang UKS	1	Baik
4.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
4.	WC Guru	1	Baik
5.	WC Peserta didik	1	Baik
6.	Lapangan Bermain	1	Baik

b. Prasarana

Prasarana adalah merupakan fasilitas yang membantu dan mendukung proses pembelajaran. Adapun Prasarana di TK Islami Darul Arifin Jambi.

No	Jenis Main	Rincian Jenis	Keadaan
1.	APE Main Peran	<ul style="list-style-type: none"> • Main Masak-masak • Main dari Kardus • Mainan alat transportasi • Celemek kain flannel • Buah-buahan dari flannel • Sayuran dari flannel • Boneka Jari dari flannel • Baju Profesi • Boneka Tangan • Miniatur Hewan 	
2.	APE Pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Balok Roncean • Patton Blok • Puzzle • Balok Warna • Balok Seri • Pink Tower • Thinker Toys 	
3.	APE Seni	<ul style="list-style-type: none"> • Alat Musik Pukul • Kuas Melukis • Cat Pinjer Painting 	
4.	APE Sensori	<ul style="list-style-type: none"> • Huruf Amplas 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi.

		<ul style="list-style-type: none"> • Angka Amplas • Biji-bijian • Plastisin • Bak Pasir • Tanah Liat 	
5.	APE Keaksaraan	<ul style="list-style-type: none"> • HurufKasarHalus dan Amlas • Balok Huruf • Balok Angka • Puzzle Bertulisan 	

B. Temuan Penelitian dan Analisis Hasil Penelitian

1. Perlunya pembelajaran *practical life skill* dalam pembentukan karakter anak diterapkan pada pendidikan anak usia dini

Bentuk kegiatan pembelajaran terutama anak usia dini banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam rangka membantu aspek perkembangan anak baik dalam perkembangan fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional, seni/budaya serta agama dan moral. Salah satu kegiatan dalam pembelajaran yang diterapkan pada Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi adalah pembelajaran *practical life skill* atau di sebut dengan keterampilan hidup. Pembelajaran *practical life skill* merupakan pembelajaran yang dapat membentuk karakter anak diantaranya menanamkan kemandirian, menanamkan rasa tanggung jawab dan menanamkan kedisiplinan.

Practical life skill adalah kegiatan sehari-hari dengan benda-benda yang sering dilihat anak seperti sendok, gelas, dan mangkuk yang digunakan untuk memindahkan, menuang, dan menyortir. melalui alat sederhana ini, kegiatan *practical life skill* bertujuan untuk melatih konsentrasi, koordinasi, kemandirian, tanggung jawab dan kedisiplinan. Pembelajaran *practical life skill* merupakan fondasi dasar bagi anak yang perlu di ajarkan sejak dini yang bertujuan untuk menstimulasi motorik halus, perawatan diri, perawatan lingkungan, kegiatan kesiapan sekolah, dan sopan santun yang disesuaikan oleh tema.



Pembelajaran *practical life skill* merupakan salah satu pembelajaran yang dapat mendorong anak untuk mengembangkan nilai-nilai karakter pada anak baik nilai kemandirian, tanggung jawab serta nilai kedisiplinan, dari berbagai nilai karakter ini dapat di dapatkan melalui pembelajaran *practical life skill* oleh sebab itu pembelajaran *practical life skill* penting di kenalkan atau di ajarkan pada anak untuk membantu membentuk karakter anak.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, berdasarkan data hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan berkaitan dengan perlunya pembelajaran *practical life skill* di terapkan pada pendidikan anak usia dini di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi, maka dapat peneliti uraikan sebagai berikut :

a. Penanaman Nilai Dasar pada Anak Usia Dini

Salah satu penanaman nilai dasar pada anak usia dini di mulai dari pembentukan karakter, pendidikan karakter merupakan bentuk pendidikan yang wajib dikenalkan dan ditanamkan kepada anak-anak sejak dini. Pendidikan ini mengajarkan kepada anak untuk berbuat dan membiasakan diri berbuat kebajikan. Karakter merupakan suatu sikap yang sudah terpatrit dalam diri seseorang dan telah menjadi kebiasaannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun nilai-nilai karakter yang dapat ditanamkan pada anak usia dini, meliputi: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggungjawab.

Penanaman nilai-nilai karakter yang paling tepat dan efektif untuk anak usia dini ialah menggunakan metode pembelajaran yang dapat membentuk karakter anak yang salah satunya adalah pembelajaran *practical life skill*. Melalui pembelajaran *practical life skill* dapat mengembangkan potensi dan menanamkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan da menyebutkan sumber asli.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mempublikasi sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Jambi



Berdasarkan hasil wawancara penulis lakukan kepada ibu KK, selaku guru kelas *practical life skill* dikelompok B kelas Al-Aqsa pada Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi beliau mengatakan bahwa pembelajaran *practical life skill* sangat berguna sekali untuk anak-anak terutama dengan *practical life skill* dikelas itu mereka menjadi mandiri, rasa tanggung jawabnya juga mereka besar disamping itu juga bisa mempunyai sikap yang sabar kemudian mengikutin aturan.

Berdasarkan hasil penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pembelajaran *practical life skill* merupakan pembelajaran yang dapat membentuk karakter anak, menjadikan anak lebih mandiri, memiliki rasa tanggung jawab kemudian memiliki sikap disiplin. Kemudian dilanjutkan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya pembelajaran yang dilakukan di sekolah dan yang diajarkan oleh guru seperti memindahkan air dari mangkok ke mangkok lain dengan menggunakan spons dari kegiatan pembelajara ini anak di ajarkan untuk fokus pada saat anak melakukan, berhati-hati pada saat memindakan air, mengikutin aturan, melakukan dengan sendiri, melakukan sampai selesai. Selanjutnya memindahkan air dengan menggunakan corong dan memindakan air dari teko ke teko yang lain dari pembelajaran ini anak diajarkan untuk sabar, berhati-hati dan fokus. Dari bentuk-bentuk kegiatan pembelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah dapat membentuk kemandirian, tanggung jawab dan disiplin.¹³² Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara di lakukan oleh penulis kepada ibu KK beliau mengatakan, ketika memulai kegiatan aturan itu di tanamkan dulu kepada anak-anak jadi mereka akan paham ketika kegiatan itu di jelaskan mereka tidak banyak bicara dan cukup fokus memperhatikan ibu guru apa yang di demokan itu karena sudah ada aturannya tadi, sehingga mereka bisa fokus memperhatikan.

Uraian diatas yang disampaikan oleh ibu kk dapat dipahami bahwa, sebelum melaksanakan pembelajaran *practical life skill* guru mengajar

¹³²Obervasi, diTK Darul Arifin Jambi.



anak untuk memperhatikan bentuk-bentuk pembelajaran *practical life skill*, setelah itu guru menjelaskan aturan bermain dan sesudah bermain.

Kemudian dilanjutkan hasil observasi peneliti lakukan, peneliti melihat bahwasanya sebelum memulai pembelajaran *practical life skill* guru menjelaskan aturan-aturan terlebih dahulu kepada anak, selanjutnya guru memperlihatkan alat-alat pembelajaran *practical life skill* kemudian guru menjelaskan cara-cara menggunakan alat-alat tersebut. Setelah guru menjelaskan pembelajaran *practical life skill* pada anak baik bentuk aturan pada saat melakukan kegiatan, alat-alat yang digunakan pada saat melakukan kegiatan dan cara-cara menggunakan alat-alat tersebut. Guru mengajak anak untuk fokus pada saat melakukan kegiatan serta mengikuti aturan yang telah disampaikan oleh guru.¹³³ Berikut ini dapat dilihat ketika guru menjelaskan pembelajaran *practical life skill*.



¹³³Observasi, di TK Darul Arifin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sunter Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunter Jambi.





@ Hak cipta

gate ismics University of Saifudin Syaifudin Jember

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber asli.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember.

Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu KK mengatakan bahwa, bagi anak yang tidak fokus tidak bisa melakukannya apa yang kita kasih misalnya ini memindahkan air dari mangkok ke mangkok yang lain menggunakan pipet/sedot jika anak tidak memperhatikan tidak bakalan bisa, kenapa? Kadang-kadang mereka tidak sabar di tuang tapi kalau anak memperhatikan sampai habis sabar pasti bisa melakukannya. Menyumpit misalnya kalau anak tidak bisa tidak bakalan bisa dia memegang sumpitnya tapi kalau dia fokus memperhatikan langsung bisa itu salah satunya.¹³⁴

Hasil wawancara diatas yang disampaikan oleh ibu kk, beliau mengatakan, apabila anak tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru maka anak itu bingung pada saat ingin melakukan kegiatan, dan anak tidak bisa melakukannya karena tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh gurunya.

Hasil obervasi peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa sebelum guru memulai pembelajaran guru mengajak anak untuk memperhatikan, mengajak anak untuk fokus apa yang di sampaikan oleh guru sehingga anak paham ketika melakukan kegiatan dan bisa untuk melakukannya dengan sendiri.¹³⁵

¹³⁴Kurnia Kartikaningrum, Wawancara dengan penulis, 31 Januari 2022.

¹³⁵Observasi, di TK Darul Arifin Jambi.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas dapat dipahami bahwa pembelajaran *practical life skill* sangat penting sekali di ajarkan pada anak, dari pembelajaran *practical life skill* yang dikenalkan pada anak dapat membentuk karakter anak serta menanamkan nilai-nilai kepribadian pada anak baik itu kemandirian, tanggung jawab dan disiplin, selain itu juga anak dikenal dengan benda-benda sekitar yang ada pada sekitar anak seperti mangkok, gelas, pipet dan sumpit, dari sini anak bisa melihat bentuk benda, mengenal nama benda serta mengetahui cara menggunakan benda tersebut.

b.Menanamkan nilai kemandirian

Kemandirian merupakan aspek yang penting yang sebaiknya dimiliki oleh anak, karena berfungsi untuk membantu mencapai tujuan hidupnya sehingga sukses serta memperoleh penghargaan dan pencapaian yang positif di masa mendatang. Kemandirian merupakan kemampuan untuk melepaskan diri dari ketergantungan terhadap orang lain dalam melakukan kegiatan atau tugas sehari-hari sendiri dengan sedikit bimbingan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti lakukan, sebelum memulai pembelajaran dimana guru mengarahkan anak-anak untuk duduk bersama dengan cara melingkar (*circle time*) kemudian guru mengajak anak untuk memperhatikan benda atau alat yang digunakan saat belajar serta menjelaskan apa kegunaan benda tersebut, setelah guru memperlihatkan benda-benda yang akan digunakan saat belajar kemudian guru mempraktekkan cara menggunakan benda tersebut, seperti: guru mempraktekkan cara menggunakan sumpit, cara menuangkan air dengan menggunakan corong dan disini anak di ajarkan untuk fokus memperhatikan apa yang di sampaikan oleh gurunya. Setelah guru mempraktekkan kemudian anak di arahkan untuk mengerjakan tugas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dirang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan da menyebarkan sumber asli
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dirang membatalkan sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



yang diberikan oleh guru, berikut ini dapat dilihat guru saat mempraktekkan pembelajaran *practical life skill*.¹³⁶



Hasil wawancara penulis lakukan kepada ibu kkk selaku guru beliau mengatakan bahwa pembelajaran *practical life skill* dapat membentuk karakter anak melatih anak untuk lebih sabar, lebih mandiri, kemudian menjadi anak insyaallah mengikutin aturan menjadi manusia yang disiplin.¹³⁷

Hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa pembelajaran *practical life skill* dapat membentuk karakter oleh karenanya penting sekali diajarkan sejak dini, karena sangat berpengaruh bagi kehidupan anak itu sendiri.

Hasil observasi peneliti lakukan peneliti melihat, dari berbagai bentuk-bentuk kegiatan pembelajaran *practical life skill* yang di ajarkan oleh guru kepada anak, seperti anak di ajarkan menuangkan air dari teko ke teko

¹³⁶Obervasi, di TK Darul Arifin Jambi 31.

¹³⁷Kartikaningrum, Wawancara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber asli.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi.

2. Dilarang mempublikasi sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi.



yang lain dan disini dapat melatih anak untuk sabar saat menuangkan air, selanjutnya kegiatan menyempit dari kegiatan tersebut juga dapat membentuk kefokuskan dan kesabaran anak pada saat anak menyempit, kemudian kegiatan meronce selain anak diajarkan untuk fokus, anak juga diajarkan sabar dan bertanggung jawab. Dapat dilihat bentuk-bentuk kegiatan pembelajaran *practical life skill*.¹³⁸



Hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas dapat dipahami bahwa dari berbagai bentuk-bentuk kegiatan pembelajaran *practical life*

¹³⁸Observasi, di TK Darul Arifin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi;
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

skill yang dikenalkan maupun diajarkan oleh guru di sekolah pada anak dapat membentuk karakter anak selain itu juga dapat mengembangkan aspek perkembangan anak baik kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik motorik, agama dan moral serta seni dan budaya. Pembelajaran *practical life skill* yang dikenalkan serta yang diajarkan pada anak dapat mengetahui benda-benda di sekitar anak serta anak paham cara menggunakannya seperti cara menggunakan mangkok, gelas, piring dan sendok dengan baik.

b. Menanamkan nilai tanggung jawab

Salah satu dalam pembentukan karakter adalah tanggung jawab, tanggung jawab merupakan salah satu titik masuk karakter yang juga merupakan karakter yang penting untuk di biasakan sejak dini.

Hasil wawancara penulis lakukan kepada ibu kk beliau mengatakan, pembelajaran *practical life skill* penting sekali di ajarkan kepada anak usia dini karena usia *golden age* ini adalah penanaman karakter sangat penting sekali karena kita *life skill* tidak yang ekstrim ya cuman mereka diberikan arahan, di berikan pembiasaan sehingga bisa tau aturan bisa disiplin, bisa punya rasa tanggung jawab dari cara membuka pintu bisa disitu, cara bersuara pelan dimana dia bisa bersuara keras ada masanya ada waktu-waktunya dimana bisa bersuara keras, berbisik ataupun bersuara biasa itu diatur semuanya disitu.¹³⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di pahami bahwa pembelajaran *practical life skill* merupakan pembelajaran yang dapat mengajarkan anak untuk memiliki rasa tanggung jawab dalam melakukan sesuatu sehingga dari pembelajaran *practical life skill* yang diajarkan oleh sekolah sangat membantu anak dalam menyelesaikan masalah kehidupannya, terutama dalam yang menghadapi masalah kehidupan sehari-hari anak, sehingga pada saat anak dewasa mereka akan paham apa yang harus dilakukan dan mampu menyelesaikan masalah sendiri tanpa harus bergantung pada orang lain.

¹³⁹Kurnia Kartikaningrum, Wawancara dengan penulis, 1 Februari 2022.



Hasil observasi peneliti lakukan, sebelum anak melakukan kegiatan pembelajaran *practical life skill* guru membimbing dan mengarahkan anak tersebut serta memberikan pijakan terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan, kemudian guru menjelaskan aturan bermain dan sesudah bermain. Selanjutnya guru menjelaskan kegiatan pembelajaran dan bentuk-bentuk kegiatan pembelajaran, seperti tema dan sub tema pembelajaran.¹⁴⁰

Hasil wawancara penulis lakukan kepada ibu kk beliau mengatakan pembelajaran *practical life skill* insyaallah dapat membantu orang tuanya di rumah dengan kemandirian dan tanggung jawab yang di ajarkan disekolah misalnya menuang air aja dengan menggunakan jak dia akan menuangkan air ketika misalnya disuruh ibunya menuangkan air di gelas jadi lebih sopan karena dengan jari di letakkan di bawah mulut teko itukan menunjukkan anak itu sopan jadi tidak sembarangan dan air yang tumpahkan pun di usahakan dilatih tidak tumpah.¹⁴¹ Selanjutnya hasil wawancara penulis lakukan kepada ibu An, selaku kepala sekolah beliau mengatakan bahwa pembelajaran *practical life skill* itu perlu di ajarkan sejak dini karena itu merupakan pangkal dari awal pembelajaran memperkuat motorik, kemudian memperkuat otot-otot jari anak kemudian bisa melatih kemandirian dan mengajarkan anak untuk bertanggung jawab.¹⁴²

Berdasarkan hasil wawancara diatas yang di katakan oleh ibu kurnia kk dan ibu an, bahwasanya pembelajaran *practical life skill* yang di ajarkan oleh guru di sekolah sangat berpengaruh terhadap kehidupan anak selain dapat membantu dirinya serta dapat membantu orang tuanya di rumah.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa pembelajaran *practical life skill* yang diajarkan guru disekolah seperti menuangkan air, dimana guru mengajarkan anak untuk berhati-hati pada saat menuang air agar tidak tumpah, selanjutnya anak diajarkan untuk fokus pada saat

¹⁴⁰Observasi, diTK Darul Arifin Jambi.

¹⁴¹Kartikaningrum, Wawancara.

¹⁴²Anisa, Wawancara dengan penulis, 1 Februari 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan da menyebutkan sumber aslinya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi.



menuangkan air, ketika pada saat anak menuang air kemudian tumpah disini anak diajarkan bertanggung jawab untuk membereskan tumpahan air tersebut.¹⁴³ Dapat dilihat gambar ketika anak menuangkan air.



Hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang diatas dapat di pahami bahwa pembelajaran *practica life skill* merupakan pembelajaran yang dapat membantu anak dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, dari kegiatan pembelajaran *practical life skill* yang diajarkan oleh guru disekolah anak dapat mempraktekkan dalam kehidupan anak serta anak dapat menolong orang tua nya di rumah.

Menanamkan nilai disiplin

Penanaman karakter disiplin sangat penting untuk diterapkan pada anak usia dini atau peserta didik, karena melalui pendidikan karakter disiplin akan melatih anak untuk membiasakan diri mereka selalu mengutamakan kedisiplinan dalam kesehariannya. Untuk menumbuhkan

¹⁴³Obervasi, di TK Darul Arifin Jambi.



kedisiplinan pada anak maka dilakukanlah pembiasaan-pembiasaan sejak dini.

Hasil wawancara penulis lakukan kepada ibu kk beliau mengatakan bahwa *life skill* saya ajarkan kepada itu seperti memindahkan, menuang, menyempit dan meronce yaitu memilki tujuan dimana saya mengajarkan untuk fokus dan berhati-hati ketika menuang dan memindahkan dan juga saya mengajarkan anak untuk mandiri, bertanggung jawab dan disiplin, kemudian saya juga mengajarkan anak untuk mengikutin aturan.¹⁴⁴

Hasil wawancara diatas yang di sampaikan oleh ibu kk dapat di pahami bahwa pembelajaran *practical life skill* yang diajarkan oleh guru di sekolah tidak hanya terfokus pada pembentukan karakter anak akan tetapi guru juga mengembangkan kemampuan berfikir (kognitif), (afektif) yang berkaitan dengan sikap dan perilaku serta dapat mengembangkan (psikomotorik) yaitu yang menyangkut dengan keterampilan yang dimiliki oleh anak.

Berdasarkan hasil observasi peneliti lakukan, dari berbagai kegiatan pembelajaran *practical life skill* yang di ajarkan kepada anak seperti menuangkan air, dari pembelajaran tersebut di mana anak di ajarkan untuk berhati-hati pada saat menuangkan air supaya tidak tumpah, kemudian anak di ajarkan untuk fokus pada saat menuangkan air dan anak di ajarkan untuk bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurunya.¹⁴⁵

Selanjutnya observasi yang di lakukan oleh peneliti, adapun pembelajaran *practical life skill* yang di terapkan di sekolah merupakan suatu hal yang sangat penting karena dari pembelajaran tersebut sangat berpengaruh untuk kehidupan anak terutama di saat anak sudah menginjak usia remaja sampai dengan usia dewasa. Pembelajaran *practical life skill* itu sendiri dapat membantu mengembangkan kepribadian anak supaya anak lebih dewasa dan lebih memahami

¹⁴⁴Kartinaningrum, Wawancara.

¹⁴⁵Observasi di TK Darul Arifin Jambi.



lingkungan sekitar, serta dapat menolong dirinya sendiri agar tidak bergantung orang lain dan menolong orang tuanya dirumah.¹⁴⁶

Pembelajaran *practical life skill* merupakan pembelajaran yang dapat mendorong anak untuk mandiri, tanggung jawab, disiplin dan mengajak anak untuk lebih kreatif oleh karena itu pembelajaran *practical life skill* sangat penting di ajarkan atau di kenalkan sejak dini karena sangat berpengaruh dalam kehidupan anak itu sendiri. Beberapa pandangan para ahli mengenai pembelajaran *practical life skill* di antaranya: Amalia mengungkapkan bahwa pembelajaran *practical life skill* harus dengan proses penyesuaian diri hal diharapkan agar anak-anak dapat mengetahui bagaimana membantu dari mereka sendiri, terkendali, dan siap bergaul dengan orang lain. Selanjutnya menurut Sudarsa keterampilan hidup yang harus ditanamkan sejak dini karena berdampak dan berpengaruh pada usia selanjutnya dengan tujuan menolong diri, melakukan sendiri dan tidak meminta bantu pada orang lain. Kemudian Anwar mengatakan keterampilan hidup yakni ketahanan individu dalam berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungan di sekitarnya, keterampilan ini diantaranya yakni keterampilan untuk mengambil keputusan, adaptasi, komunikasi dan interaksi, dan berpikir dan bertindak kreatif dalam memecahkan masalah.¹⁴⁷

Berdasarkan temuan peneliti melalui hasil observasi dan wawancara dan mentelaah pemaparan teori menurut para ahli maka peneliti akan menyimpulkan bahwa pembelajaran *practical life skill* atau di sebut dengan keterampilan hidup sangat penting sekali di ajarkan sejak dini karena dalam pembelajaran *practical life skill* dapat membentuk karakter kemandirian, tanggung jawab, dan disiplin, dari berbagai bentuk karakter tersebut dapat didapatkan melalui pembelajaran *practical life skill*. Pembelajaran *practical life skill* sangat berguna sekali bagi anak usia dini

¹⁴⁶Obervasi, di TK Darul Arifin Jambi.

¹⁴⁷Musyafa Ali dan Erni Munastiwi, "Kreativitas Guru Dalam Mengajarkan Kecakapan Hidup Pada Anak Usia Dini Di Masa Pandemi COVID-19," *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 9, no. 1 (2021): 41, [https:// 10.21043/thufula.v9i1.9476](https://10.21043/thufula.v9i1.9476).



selain membentuk kepribadian anak juga dapat membantu mengembangkan enam aspek perkembangan anak baik dari kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional, seni dan budaya. Dari berbagai bentuk pembelajaran *practical life skill* yang diajarkan oleh guru disekolah seperti menuangkan (menuang air kedua mangkok dan menuangkan air kebotol menggunakan corong) memindahkan (memindahkan kacang atau beras, memindahkan air dengan spons) menyempit, meronce dan menyempit ini sangat berguna sekali bagi anak usia dini. Selain itu pembelajaran *practical life skill* merupakan salah satu pembelajaran yang menyenangkan bagi anak-anak karena dari pembelajaran *practical life skill* selain anak bisa belajar anak juga dapat bermain dari pembelajaran tersebut.

Pembelajaran *practical life skill* dapat mendorong anak untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun indikator dari mandiri, (anak dapat membuka sepatu dan memasang sepatu), bertanggung jawab (membersihkan mainan dan membuang sampah pada tempatnya) dan disiplin (menempatkan tas pada tempatnya dan anak dapat menempatkan sepatu pada tempatnya).

2. Proses penerapan pembelajaran *practical life skill* dalam pembentukan karakter anak di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi

a. Penentuan jadwal pembelajaran *practical life skill*

Pembagian waktu berdasarkan rencana pengaturan urutan kerja yang ditulis dalam bentuk daftar kegiatan dengan pembagian waktu pelaksanaan yang terperinci.

Berdasarkan hasil observasi peneliti lakukan di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi bahwasanya penerapan pembelajaran *practical life skill* yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi dimana pembelajaran *practical life skill* dilaksanakan setiap hari senin sampai



dengan hari rabu dengan model pembelajaran sentra.¹⁴⁸ Adapun jadwal kegiatan khusus pembelajaran *practical life skill* yaitu:¹⁴⁹

No	Hari	Kelas Al-Agsha (<i>Life Skill</i>)	Kelas Madinnah (Sentra Alam)	Kelas Makkah (Sentra Main Peran)	Nama Kegiatan
1.	Senin	Kelas masing-masing	Kelas masing-masing	Kelas masing-masing	Pengenalan tema pada minggu ini
2.	Selasa	<i>Mobile to Mandinnah</i>	<i>Moblie to Makkah</i>	<i>Mobile to Al-Agsha</i>	Sentra
3.	Rabu	<i>Mobile to Makkah</i>	<i>Mobile to Al-Agsha</i>	<i>Mobile to Madinnah</i>	Sentra
4.	Kamis	Kelas masing-masing	Kelas masing-masing	Kelas masing-masing	Sholat, Hadist& Surah
5.	Jum'at	Kelas masing-masing	Kelas masing-masing	Kelas masing-masing	Sholat, Hadist& Surah

Hasil wawancara peneliti terhadap ibu kk beliau mengatakan bahwa prosesnya kami menggunakan sentra, sentra inikan dijalankan dalam satu minggu to *mobile* jadi antara kelas satu dengan kelas lainnya itukan otomatis bergantian untuk mendapatkannya nah *life skill* nya di jalankan dalam satu hari itu tiga kali senin, selesa dan rabu, jadi ketika hari senin itu kelas masing-masing misalnya kelas Al-Aqsha hari senin itulah dapat *life skill*, hari selasanya *mobile* kelas madinnah pindah ke Al-Aqsha dan hari rabunya makkah masuk ke AL-Aqsha jadi semuanya dapat, begitu juga dengan *life skill* sendiri untuk kelas *life skill* sendiri untuk mendapatkan sentra yang lain sama dengan cara mobile jadi mereka satu minggu itu dapat semua sentranya.¹⁵⁰

Uraian hasil wawancara tersebut maka dapat dipahami bahwa pembelajaran *practicali life skill* di laksanakan tiga kali dalam satu

¹⁴⁸Observasi, TK Darul Arifin Jambi.

¹⁴⁹Data dokumen TK Darul Arifin Jambi.

¹⁵⁰Kartaningrum, wawancaradengan penulis, 8 Februari 2022



minggunya yaitu dengan cara berpindah kelas dari kelas satu dengan kelas lainnya dengan menggunakan model pembelajaran sentra.

Hasil observasi peneliti lakukan, pembelajaran *practical life skill* diadakan tiga kali pertemuan dalam satu minggunya yaitu hari senin sampai dengan hari rabu dengan cara berpindah kelas yaitu dengan menggunakan model pembelajaran sentra, di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi memiliki tiga kelas yaitu kelas Al-aqsha, kelas Makkah dan kelas Madinnah, dari tiga kelas tersebut mempunyai pembelajaran yang berbeda-beda diantaranya: kelas Al-asha khusus kelas *practical life skill*, kelas Makkah khusus pembelajaran main peran dan kelas Madinnah khusus pembelajaran *looseparts* dari tiga kelas tersebut anak berpindah dari kelas satu dengan kelas lainnya. Kemudian dalam pembelajaran *practical life skill* itu dalam satu minggunya menggunakan satu rpph untuk semua kelas baik kelas Al-aqsha, kelas Makkah dan kelas Madinnah.¹⁵¹

Hasil wawancara dan observasi diatas dapat di pahami bahwa pembelajaran *practical life skill* dilaksanakan tiga kali dalam seminggu yaitu dengan menggunakan model pembelajaran sentra, Dengan cara berpindah kelas dari kelas satu dengan kelas lainnya.

b. Penentuan tema pembelajaran *practical life skill*

Tema yang dikembangkan dalam pembelajaran harus mampu membangun sikap perilaku, pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Adapun tema-tema pembelajaran *practical life skill* di Tamana Kanak-kanak Darul Arifin Jambi diantaranya:

No	Daftar Kegiatan dan Alat-alat Montessori yang di Presentasikan di Rumah Montessori ¹⁵²
1.	a. Aturan Dasar di Kelas <ul style="list-style-type: none"> - Cara berjalan di dalam kelas - Cara berbicara di dalam kelas - Membuka dan menutup pintu - Cara membawa/memindahkan kursi - Cara menggunakan buku - Cara melipat dan menggulung alas kerja

¹⁵¹Observasi, di TK Darul Arifin Jambi.

¹⁵²Data Dokumen TK Darul Arifin Jambi.



	- Pengenal siklus kerja
2.	b. Menuang - Menuang kacang, beras, objek dari teko ke teko - Menuang air ke dua mangkok - Menuang air ke botol menggunakan corong
3.	c. Memindahkan - Memindahkan kacang, beras, objek dengan sendok - Memindahkan air menggunakan spons dan pipet - Memindahkan kerang, objek dengan penjepit - Memindahkan dan mengelompokkan objek menggunakan penjepit, jari dan sumpit
4.	d. Meronce
5.	e. Menggunting - Cara menggunakan gunting - Menggunting kertas dengan bergaris lurus, zigzag, bentuk geometrid an bentuk bebas
6.	f. Memasangkan atau menyamakan - Memasang kaus kaki - Menyamakan objek/benda
7.	g. Berjalan di atas garis - Berjalan bebas, jinjit, bawa benda/bel/gelas isi air/benda di atas kepala
8.	h. Membuka dan menutup - Membuka dan menutup botol/boks/gembok/baut dan mur
9.	Permainan hening - Menciptakan suasana hening dalam beberapa saat
10.	i. Pengenalan Menjahit - Mengayam - Menjahit mengikuti bentuk
11.	j. Latihan Merawat Diri - Mencuci dan mengeringkan tangan - Memakai jaket/celemek - Mengganti sepatu - Bingkai baju - Menyemir sepatu - Merawat gigi, kuku dan rambut - Membersihkan hidung - Menggunakan kamar mandi
12	k. Latihan Merawat Lingkungan - Melap, menyapu dan mengepel - Membersihkan kaca - Menggunakan jepit baju - Membersihkan mainan - Merawat hewan dan tanaman - Keterampilan memasak (mengayak, mencetak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber asli.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi.

	<p>bola-bola buah, menyiapkan roti, memarut keju, memeras jeruk dan menggunakan ulekan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan di kelas (menyerut pensil, menyimpan Pekerjaandalam map, menggunakan: klip kertas/pembolong kertas/penggaris lem
13.	<p>I. Latihan Mengembangkan Keterampilan Sosial dan Kesopanan Santunan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberi salam/sapaan - Memotong pembicaraan orang/menyela - Berbicara di depan kelompok - Tata karma saat berpergian - Acaraa khusus - Saling membantu - Tata karma makan bersama - Menghadapi suatu yang tidak berkenaan/pelanggaran/serangan - Tata karma menyambut tamu

Bentuk-bentuk dari berbagai tema-tema pembelajaran *practical life skill* di atas yang ada di Taman Kanak-kanak Darul Arifi Jambi bahwasanya tema-tema tersebut di gunakan dalam dua semester.

Hasil wawancara peneliti terhadap ibu kk, yang mengatakan bahwa perencanaanya tidak jauh dari yang ada dari dinas aturannya cuman kita menambahkan misalnya dalam kegiatan inti disitu ada enam juga ada *life skill* nya kemudian untuk motorik kasar atau fisik motorik kita bisa memasukkannya contohnya menjepit atau memindahkan benda ke tempat satu ketempat yang lain itukan juga motorik halus atau menggunting sudah masuk life skill sudah masuk motorik halus.¹⁵³

Hasil wawancara diatas dapat dipahami perencanaan pembelajaran *practical life skill* tidak jauh dari aturan diknas akan tetapi guru juga menambahkan *life skill* di dalam kegiatan inti pembelajaran serta mencocokkan dengan tema-tema pembelajaran yang sudah ada.

Hasil observasi peneliti lakukan, bahwa tema-tema pembelajaran *practical life skill* sudah ada di sekolah, kemudian guru mengajarkan

¹⁵³Kartinaningrum, wawancara.





tema-tema pembelajaran *practical life skill* dengan cara mencocokkan pembelajaran sesuai dengan aturan dari diknas.¹⁵⁴

Selanjutnya hasil wawancara peneliti terhadap ibu kk beliau mengatakan, kemudian untuk motorik kasarnya misalnya berjalan di atas garis lurus itu kan motorik kasar di *life skill* di ajarkan karena biasanya anak untuk mengikuti aturan dan jalannya juga menjadi yang sopan, kemudian untuk di kognitif misalnya mengelompokkan berdasarkan warna itu bisa untuk di *life skill*, kemudian di sosial emosional misalnya anak itu menjadi menumbuhkan sifat mandiriya ketika mengayam misalnya dia bisa melakukannya sendiri tanpa harus buru-buru karena dari ke fokusannya dia ketika dia memperhatikan waktu demo atau dengan menyusun balok panjang dan pendek yang merah ketika memperhatikan bisa dia menyusun sesuai yang kita contohkan.¹⁵⁵

Menurut hasil wawancara diatas di sampaikan bahwa pembelajaran *practical life skill* merupakan pembelajaran dapat mengembangkan aspek perkembangan anak baik kognitif, sosial emosional dan fisik motorik anak dengan pembelajaran *practical life skill* yang diajarkan oleh guru.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pembelajaran *practical life skill* yang di ajarkan oleh guru disekolah seperti menyempit, mengukur perbedan besar dan kecil, dan meronce dari kegiatan ini anak melatih motorik halus anak ketika anak menyempit disini anak ajarkan untuk cara memegang sumpit dengan benar, anak diajarkan untuk fokus dan berhati-hati pada saat menyempit, selanjutnya mengukur perbedaan (permainan balok) dimana disini anak di ajarkan untuk membentuk kognitif yaitu dengan membedakan besar dan kecil permainan balok yaitu dengan cara menyusun permainan balok, kemudian kegiatan meronce dari kegiatan ini anak diajarkan berhati-hati saat memasukkan benang kemani-manik, fokus pada saat memasukkan benang kemani-manik dan membentuk motorik halus pada saat anak memegang benang, memegang manik-

¹⁵⁴Observasi, di TK Darul Arifin Jambi.

¹⁵⁵Kartinaningrum, wawancara.

manik dan memasukkan benang ke manik-manik itu dapat membentuk motoric halus anak.¹⁵⁶ dapat dilihat gambar ketika anak melakukan kegiatan pembelajaran *practical life skill*.



Hasil wawancara kepada ibu kkk beliau mengatakan bahwa apabila anak tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru maka tidak bisa mandiri untuk menyusunnya pasti bertanya-tanya bu ini gimana bu, dalam *life skill* tidak boleh harus melakukannya sendiri sebisa dia sepahamannya dia maknanya dari awal ada ralatnya harus memperhatikan, fokus, dan tidak boleh bicara nah nanti ketika pelaksanaan kita bisa tahu fokus tidak tadi.¹⁵⁷

Uraian di atas dapat dipahami sebelum memulai pembelajaran anak diajak untuk fokus memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dan ketika mencontohkan atau mempraktekkan pembelajaran *life skill* tidak boleh dengan bersuara cukup dengan melihat, mengamati apa yang dipraktikkan oleh guru.

Hasil observasi peneliti lakukan, bahwa sebelum memulai pembelajaran *practical life skill* guru mengajak anak untuk duduk melingkar selanjutnya guru menjelaskan tema dan subtema pada hari itu kemudian guru menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dipelajari. Sebelum memasuki pembelajaran guru mengajak anak memperhatikan alat-alat *practical life skill*, menanyakan nama benda, dan menjelaskan kegunaan dari benda tersebut. Setelah guru sudah memperlihatkan alat-alat *practical life skill*, dan menjelaskan kegunaan dari alat-alat *practical*

¹⁵⁶Observasi, di TK Darul Arifin Jambi.

¹⁵⁷Kartinaningrum, wawancara.



life skill kemudian guru menjelaskan aturan bermain dan sesudah bermain. Setelah itu guru mempraktekkan cara menggunakan alat-alat *life skill* dan tidak bersuara pada saat mempraktekkan *alat-alat life skill* cukup dengan gerakan yang di perhatikan kepada anak. kemudian setelah selesai guru mempraktekkan anak diminta untuk mengikuti sesuai dengan apa yang dipraktekkan oleh guru.¹⁵⁸

Hasil wawancara dan observasi diatas dapat dipahami bahwa tema-tema pembelajaran *practical life skill* sudah ada disekolah dan untuk tema-tema pembelajaran *practical life skill* mengikutin aturan dari diknas kemudian tema-tema pembelajaran *practical life skill* digunakan dalam dua semester.

c. Bentuk RPPM dan RPPH pembelajaran *practical life skill*

Proses atau perencanaan pembelajaran *practical life skill*itu sendiri dalam satu minggunya mencapai lima sampai tujuh kegiatan yang di ajarkan kepadan anak. Sebagaimana berikut contoh RPPM dan RPPH yang terdapat pada Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan TK Darul Arifin Jambi¹⁵⁹

Kelompok	:B& A
Kompetensi Dasar	:1.1, 2.3, 2.4, 2.5, 2.7, 2.13, 3.1, 3.3, 3.10, 3.11, 3.15, 4.7, 4.10, 4.11, 4.15
Waktu pelaksanaan	:Minggu ke IV bulan Januari 2022 (24-28)
Tema	:Pekerjaan
Sub tema	:Polisi

Tujuan kegiatan :
1. Menumbuhkan kedisiplinan dan sikap ramah serta sopan dalam diri anak

¹⁵⁸Observasi, di TK Darul Arifin Jambi.

¹⁵⁹Data dokumen TK Darul Arifin Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dirang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan da menyebarkan sumber asli.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dirang membatalkan sebagian besar sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

2. Menumbuhkan rasa cinta dan menikmati terhadap pekerjaan apa saja yang penting halal
3. Menanamkan nilai spritual kepada anak melalui kegiatan berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan
4. Menumbuhkan kemandirian dan kemampuan anak dalam menolong dirinya sendiri dengan melakukan beberapa kegiatan sentra (*Selfhelp-Skill*)
5. Mengembangkan motorik kasar anak melalui kegiatan “menendang bola ke arah ke depan”
6. Mengenalkan pada anak kegiatan motorik kasar dengan melakukan kegiatan rutin mentari pagi yang di dalam terdapat berbagai macam gerakan mulai dari meloncat, tepuk tangan, bergoyang ayun kaki, maju mundur, berdiri, jongkok angkat tangan
7. Mengenalkan pada anak jenis peralatan dan tugas polisi
8. Mengenalkan pada anak jenis peralatan dan tugas polisi
9. Mengembangkan kemampuan dalam mengenal keaksaraan awal melalui kegiatan menyebutkan suku kata akhiran “an” pada benda sekitar
10. Melatih motorik halus anak dengan melakukan kegiatan menggunting pola bentuk lingkaran
11. Menanamkan konsep mengenal angka 1-10 melalui kegiatan menyusun balok angka
12. Melatih kefokusn anak dan kemandirian anak melalui kegiatan menuang benda kering dari jug satu ke jug lainnya
13. Mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan melukis dengan menggunakan jari
14. Melatih pemahaman anak akan hadist pendek diaplikasikan pada kegiatan kehidupan sehar-hari
15. Mengenalkan doa sehari-hari dan hadist sederhana

Materi

1. Mengenal terkait pekerjaan polisi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber asli.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi.

2. Menyebutkan tugas dan peralatan polisi
3. Menyebutkan akhiran “an”
4. Menggunting bentuk lingkaran
5. Menyusun balok angka sesuai dengan angka yang tersedia
6. Menuang manik-manik dari jug satu ke jug yang lainnya
7. Melukis dengan jari dalam bentuk mobil polisi
8. Murojaah hafalan surat pendek beserta gerakannya
9. Morojaah hadist malu beserta gerakannya
10. Berlatih untuk berwudhu
11. Berlatih shalat (baik gerakan maupun doanya)
12. Mendengarkan siroh nabi
13. Mendengarkan cerita adab
14. Surat :al humazah beserta gerakannya, doa:masuk dan keluar kamar mandi

Muatan materi islami dan lokal

1. Hafalan hadist nasehat
2. Surat pendek: Al-humazah

Materi yang di gunakan

1. Gambar pak polisi
2. Gambar peralatan polisi mulai dari mobil, motor dan senjata
3. Papan tulis, spidol dan penghapus spidol
4. Gunting, nampan dan tempat sampah
5. Balok angka
6. Buku gambar, pensil, penghapus pensil dank rayon
7. Lem fox pewarna makanan dan kertas HVS

Rencana pelaksanaan harian TK Darul Arifin Jambi¹⁶⁰

Kelompok Usia :TK B

¹⁶⁰Data Dokumen TK Darul Arifin Jambi.

Tema/Sub Tema :Pekerjaan Polisi
 Hari/Tanggal :24 Januari 2022
 Kompetensi Dasar :1.1, 2.3, 2.4, 2.5, 2.7, 2.13, 3.1, 3.3, 3.10, 3.11, 3.15,
 4.7, 4.10, 4.11, 4.15

Tujuan Pembelajaran

1. Menumbuhkan kedisiplinan dan sikap ramah serta sopan dalam diri anak
2. Menumbuhkan rasa cinta dan menikmati terhadap pekerjaan apa saja yang penting halal
3. Menanankan nilai spiritual kepada anak melalui kegiatan berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
4. Menumbuhkan kemandirian dan kemampuan anak dalam menolong dirinya sendiri dengan melakukan beberapa kegiatan sentra (*Selfhelp-Skill*)
5. Mengembangkan kemampuan motorik kasar anak melalui kegiatan “lempar bola dan menangkapnya”
6. Mengenalkan pada anak kegiatan motorik kasar dengan melakukan kegiatan rutin mentari pagi yang di dalam terdapat berbagai macam gerakan mulai dari meloncat, bertepuk tangan, bergoyang ayung kaki, maju mundur, berdiri, jongkok, angkat tangan
7. Mengenalkan kepada anak tentang surat pendek melalui morajaahnya
8. Melatih pemahaman anak akan hadist pendek di aplikasikan pada kehidupan sehari-hari
9. Melatih gerakan shalat anak sesuai dengan tuntutananya
10. Mengenalkan siroh terkait 25 nabi melalui buku siroh 25 nabi dengan membacakan sirohnya
11. Mengenalkan berbagai adab pada anak melalui kegiatan membacakan berbagai adab menggunakan buku adab
12. Mengenalkan doa sehari-hari dan hadist sederhana serta surat pendek beserta gerakannya.

Materi belajar





- Mengenal terkait pekerjaan polisi
- Menyebutkan tugas dan peralatan polisi
- Menyebutkan akhiran “an”
- Menggunting bentuk lingkaran
- Menyusun balok angka sesuai dengan angka yang tersedia
- Menuang manik-manik dari jug satu ke jug lainnya
- Melukis dengan jari dalam bentuk mobil polisi

Media belajar

- Peralatan polisi mulai dari mobil, motor dan senjata
- Spidol, papan tulis, penghapus spidol
- Gunting, pola lingkaran, nampan dan tempat sampah
- Balok angka
- Buku gambar, pensil, penghapus pensil dan rayon
- Lem fox, pewarna makanan dan kertas HVS

Pijakan lingkungan main

- Menata ruang main dan ruang belajar serta peralatan yang di gunakan sesuai tema
- Mengatur kegiatan main agar anak dapat melaksanakan kegiatan secara bergilir

Kegiatan pembukaan diluar

- Guru menyambut dan menyapa siswa dengan memberi salam Assalamualaikum, dan ucapan selamat datang kepada siswa yang baru datang serta menanyakan kabar
- Siswa membalas salam guru dan menyapa teman dan orang lain
- Siswa meletakkan barang miliknya pada tempat yang telah di tentukan

Kegiatan transisi

- Tolilet training (cuci tangan, BAK dan BAB)
- Doa masuk kamar mandi
- Doa keluar kamar mandi

Pijakan sebelum main



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan da menyebarkan sumber asli
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember.
2. Dilarang mempublikasi sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember.

- Guru mengucapkan salam dan menginformasikan kegiatan dalam posisi duduk melingkar bersama siswa

- Siswa membalas salam guru dan menceritakan keadaan atau perasaannya secara sederhana

Langkah pendekatan saintifik

- Anak mengamati berbagai peralatan yang akan digunakan untuk kegiatan di usahakan yang menarik perhatiannya
- Anak menanyakan informasi terkait dengan peralatan dan bahan-bahan terkait dari jawaban-jawaban guru
- Guru merangsang penalaran anak dengan memberikan berbagai pertanyaan terbuka apa yang kalian lihat pada peralatan yang di tunjukkan oleh ibu guru dan apa gunanya

- Anak mengkomunikasikan ide dalam gagasannya

Pijakan saat main

- Guru mendemonstrasikan, membimbing dan mengawasi setiap kegiatan main yang akan dilaksanakan anak
- Siswa memperhatikan langkah-langkah kegiatan yang di demosntrasikan guru

Membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan

Kegiatan inti dan pengayaan

- Berlatih untuk berwudhu
- Murojaah hafalan surat pendek
- Murojaah hafalan hadist malu beserta gerakannya
- Berlatih shalat (baik gerakan maupun doanya)
- Bercerita tentang nabi Ibrahim
- Bercerita tentang adab bertamu

Pijakan setelah main

- Membersihkan peralatan setelah bermain
- Berbagi tentang pengalaman main yang baru berlangsung

Penutup

- Doa keluar kelas dan doa naik kendaraan
- Salam penutup dan informasi kegiatan besok hari

Recalling

- Menanyakan perasaan anak
- Menanyakan kegiatan apa saja yang sedang dilakukan

Hasil wawancara dilakukan oleh ibu kk beliau mengatakan bahwa untuk RPPH pembelajaran *practical life skill* belum ada khusus *practical life skill* hanya saya mencocokkan saja dari pembelajaran yang diberikan oleh diknas.¹⁶¹

Menurut hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa RPPH pembelajaran *practical life skill* belum ada khusus untuk pembelajarannya oleh karena itu masih berpacu pada aturan pembelajaran yang diberikan oleh diknas.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa pembelajaran *practical life skill* untuk rpph *practical life skill* belum ada akan tetapi guru hanya mencocokkan dari aturan pembelajaran yang diberikan oleh diknas. Rpph yang dibuat oleh guru masih terpacu pada aturan diknas dan menyesuaikan dengan aturan-aturan yang sudah ada disekolah oleh karena pembelajaran *practical life skill* untuk rpph nya masih bersifat umum.¹⁶²

d. Bentuk penilaian pembelajaran *practical life skill*

Untuk memberikan penilaian, setiap pendidik hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip penilaian yang telah ditentukan. Supaya apa yang telah dinilai mengenai perkembangan anak dapat betul-betul valid hasilnya dan dapat di pertanggung jawabkan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap guru kelas pembelajaran *practical life skill* ibu kk yang mengatakan, bahwa evaluasi pembelajarannya kita membuat penilaian dulu, penilaiannya itu kalau untuk

¹⁶¹Kartianingrum, wawancara.

¹⁶²Observasi, di TK Darul Arifin Jambi.



saya pribadi yang tadi diambil melalui jejak melalui foto jadi ketika anak melakukan misalnya melakukan kegiatan menyempit kita fotoin aja kita akan tahu itu anak itu benar gak megang sumpitnya dia bisa gak melakukannya maka difoto itu kita mengambil penilaiannya.¹⁶³

Menurut wawancara diatas dapat dipahami bahwa cara memberikan penilaian kepada anak yaitu cara memperhatikan anak pada saat melakukan kegiatan, selanjutnya guru mengambil foto anak pada saat melakukan kegiatan, kemudian guru memberikan narasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh anak.

Hasil observasi peneliti lakukan, dimana guru dalam mengambil nilai anak yaitu dengan cara memberikan tugas ke anak kemudian anak mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru setelah itu guru membimbing dan mengawasi anak, serta guru mengambil gambar ketika anak sedang melakukan kegiatan. Adapun aspek yang dinilai dari anak tersebut diantaranya:kemandirian, percaya diri, disiplin, kerja keras dan memiliki rasa tanggung jawab. Untuk penilaian pembelajaran *practical life skill* tidak mempunyai penilaian khusus pembelajaran *practical life skill* karena sekolah tersebut bersifat umum oleh karena itu mengikuti aturan dari diknas.¹⁶⁴ Berikut contoh penilaian di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi:

Semester	:II
Tema/subtema	:Pekerjaan/polisi
Kelompok	:B Al-aqsha
Nama kegiatan	:Mengenal terkait pekerjaan polisi
Hari Tanggal	:24 januari 2022
Jenis kegiatan	:Menuang manik-manik dari jug satu ke jug lainnya

¹⁶³Kartinaningrum, wawancara.

¹⁶⁴Observasi di TK Darul Arifin Jambi.





Aspek yang di diobservasi¹⁶⁵ :

No	Nama anak	Hasil yang di harapkan	Ukuran dalam skala (BB, MB, BSH dan BSB)
1.	M. Athila Ruffi		
2.	ZydnaZuhuda Zahiyah		
3.	Aidan Syahm		
4.	AldebaranHafidz Lukman		
5.	ZainArjuna Sembiring		
6.	SitiSarah Khairunnnisa		
7.	AdityaAtaillah Ramadhan Hutabarat		
8.	SebastianWilliam Hong		
9.	Zada Zainul Fadel		
10.	Darrel Zaqwan		
11.	AdskhanFakhir Abbasy		
12.	Syafia Hayfa Asla		
13.	Farzana Naladhipa		
14.	Muhammad Fayyadh Arkananta		
15.	Anjeli Safna		

Hasil wawancara peneliti terhadap ibu kk, mengatakan bahwa biasanya saya mengambil salah satu hari mislanya hari kita observasi mengambil penilaian enam, enamnya menggunakan observasi atau mungkin dengan hasil karya, misalnya dalam kegiatan ini satu hari ada tujuh kegiatan misalnya ada menggunting, ada finger fainting, kemudian ada memindahkan air, atau memindahkan benda kering, kemudian ada fuzzle dan lain-lain sampai tujuh kegiatan ya nah disitu saya fokus pada misalnya finger fainting dan hasil karya termasuk hasil karya ketika finger fainting yang saya nilai anak itu berani gak dia untuk melakukannya berani

¹⁶⁵Data dokumen TK Darul Arifin Jambi

kotor-kotor maksudnya.¹⁶⁶ Selanjutnya wawancara berikutnya kemudian mandiri dalam melakukannya sendirian dia punya kreasi sendiri mengeluarkan kreativitasnya dalam membuat lukisan tadi kita mencotohkan yang sederhana tapi dia bisa membuat lebih bagus lagi yang utama itu berani dia dengan warna tadi kebanyakan anak-anak itu takut, takut akan kotor disitu kemudian bisa berkreasi itu tadi, disitu kita bisa ambil hasilnya tadi setelah kita jemur kita kan bisa menilai tapi prosesnya juga harus di foto jadi ketika dia melukis itu kita foto jadi kita bisa tahu disitukan ada beberapa indikator ya ada observasi berani, bersih dan rapi melakukannya dan hasilnya kreatif kan ada beberapa point uh untuk hasil observasi.¹⁶⁷

Menurut hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa pembelajaran *practical life skill* yang diajarkan oleh guru disekolah berjumlah lima sampai tujuh kegiatan pembelajaran, selanjutnya guru fokus pada memberikan penilaian kegiatan apa yang ingin diambil untuk dilakukan penilaian kemudian guru memperhatikan ketika anak sedang melakukan kegiatan pembelajaran *practical life skill* serta melihat, mengamati pembelajaran itu berlangsung.

Hasil observasi peneliti lakukan bahwasanya kegiatan pembelajaran *practical life skill* yang diajarkan oleh guru disekolah ada lima sampai tujuh kegiatan yang diajarkan pada anak dari lima sampai tujuh kegiatan yang diajarkan guru kepada anak, selanjutnya guru fokus pada satu kegiatan untuk dijadikan nilai untuk anak yaitu dengan cara mengambil foto anak pada saat ketika melakukan kegiatan.¹⁶⁸

Hasil wawancara peneliti terhadap ibu kk, yang mengatakan bahwa tema nya kita mengikuti diknas dengan tema yang ada yang kita melaksanakan sampai tujuh belas dari berbagai sub-sub tema itu dibagi

¹⁶⁶Kartinaningrum, wawancara.

¹⁶⁷Kartinaningrum, Wawancara.

¹⁶⁸Observasi, di TK Darul Arifin Jambi.



lagi menjadi tujuh belas tema tadi, setiap satu semester itu beda dengan semester dua.¹⁶⁹

Uraikan diatas yang dapat dipahami bahwa tema-temanya mengkutin aturan diknas dan satu semester itu terbagi menjadi dua tema yaitu tema semester satu dan tema semester dua.

Hasil observasi penelitian lakukan bahwa tema-temanya mengkutin aturan dari diknas untuk tema-temanya terbagi menjadi dua bagian yaitu tema untuk semester satu yang terdiri dari yaitu: diri sendiri, lingkunganku, kebutuhanku, binatang dan tanaman, untuk tema pembelajaran semester dua terdiri dari yaitu: pekerjaan, air, udara, (debu) dan api, alat komunikasi, aku cinta Indonesia dan indahny alam semesta. Untuk pembelajaran *practical life skill* tema-tema yang digunakan dalam dua semester untuk pembelajaran *practical ife skill*.¹⁷⁰

Hasil wawancara peneliti terhadap ibu kk yang mengatakan bahwa pembelajaran *practical life skill* bisa dilaksanakan dalam ruang bisa di lakukan diluar ruang misalnya diluar ruang ketika kita membuat kegiatan mengocok sabun kan itu otomatis kan kotor-kotor jadi basah kita di luar karena apa karena menggunakan air sabun otomatis kan busanya itu meluap kemana-mana itu pasti di luar, kadang-kadang main huluhuf itu diluar, main engklek batok kelapa itu kadang-kadang diluar yang membutuhkan aja kita di luar kelas dan yang bisa dalam kelas di dalam kelas.¹⁷¹

Menurut hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa pembelajaran *practical life skill* dilaksanakan baik didalam kelas maupun diluar sesuai dengan pembelajaran yang akan diajarkan pada anak.

Hasil observasi peneliti lakukan bahwa pembelajaran *practical life skill* dilaksanakan didalam kelas dan luar kelas sesuai dengan tema atau

¹⁶⁹Kartinaningrum, Wawancara.

¹⁷⁰Observasi, di TK Darul Arifin Jambi.

¹⁷¹Kartinaningrum, wawancara.



subtema yang akan diajarkan kepada anak.¹⁷² untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar berikut;



Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses penerapan pembelajaran *practical life*

¹⁷²Observasi, di TK Darul Arifin Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi.
2. Dilarang mempublikasi sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi.

skill di laksanakan di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi, dimana pembelajarannya di laksanakan setiap hari senin sampai dengan hari rabu dengan model pembelajaran sentra dengan cara berpindah kelas, dari kelas satu dengan kelas lainnya yang memiliki metode pembelajaran berbeda. Untuk pembelajaran *practical life skill* itu sendiri dalam satu minggunya menggunakan satu rpph untuk semua kelas baik kelas Al-agsha, kelas Madinnah dan kelas Makkah, adapun tema-tema yang di gunakan dalam pembelajaran *practical life skill* menggunakan teori Montessori. Tema-tema pembelajaran *practical life skill* tersebut di gunakan dari semester satu sampai semester dua. Kemudian untuk penilaian dari pembelajaran *practical life skill* belum memiliki penilaian khusus *practical life skill* karena sekolah tersebut bersifat umum oleh karena itu mengikuti aturan dari diknas. Kemudian kegiatan pembelajaran *practical life skill* di laksanakan baik didalam kelas maupun diluar kelas sesuai dengan tema dan subtema yang diajarkan pada anak.

3. Kendala yang menyebabkan kurangnya penerapan pembelajaran *practical life skill* dalam pembentukan karakter anak di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi

Practical life skill atau di sebut dengan keterampilan hidup adalah merupakan praktek kehidupan sehari-hari yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari manusia, model pembelajaran *practical life skill* yang dikenalkan dan diajarkan kepada anak cara anak dalam mempelajari aktivitas yang di lakukan dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menambah wawasan mereka tentang keterampilan hidup. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi yang berkaitan apa saja kendala yang menyebabkan rendahnya penerapan pembelajaran *practical life skill* di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi, dapat peneliti uraikan sebagai berikut:

a. Impelementasi yang tidak sistematis

Berdasarkan observasi peneliti lakukan, bahwasanya pembelajaran *practical life skill* yang diajarkan oleh guru disekolah tidak sesuai dengan



urutan tema-tema pembelajaran *practical life skill* yang ada disekolah kemudian berbeda urutan tema-tema yang diajarkan kepada anak.¹⁷³

Berikut contoh tema-tema pembelajaran *practical life skill*;

No	Daftar Kegiatan dan Alat-alat Montessori yang di Presentasikan di Rumah Montessori ¹⁷⁴
1.	a. Aturan Dasar di Kelas <ul style="list-style-type: none"> - Cara berjalan di dalam kelas - Cara berbicara di dalam kelas - Membuka dan menutup pintu - Cara membawa/memindahkan kursi - Cara menggunakan buku - Cara melipat dan menggulung alas kerja - Pengenal siklus kerja
2.	b. Menuang <ul style="list-style-type: none"> - Menuang kacang, beras, objek dari teko ke teko - Menuang air ke dua mangkok - Menuang air ke botol menggunakan corong
3.	c. Memindahkan <ul style="list-style-type: none"> - Memindahkan kacang, beras, objek dengan sendok - Memindahkan air menggunakan spons dan pipet - Memindahkan kerang, objek dengan penjepit - Memindahkan dan mengelompokkan objek menggunakan penjepit, jari dan sumpit
4.	d. Meronce
5.	e. Menggunting <ul style="list-style-type: none"> - Cara menggunakan gunting - Menggunting kertas dengan bergaris lurus, zigzag, bentuk geometrid an bentuk bebas
6.	f. Memasang atau menyamakan <ul style="list-style-type: none"> - Memasang kaus kaki - Menyamakan objek/benda
7.	g. Berjalan di atas garis <ul style="list-style-type: none"> - Berjalan bebas, jinjit, bawa benda/bel/gelas isi air/benda di atas kepala
8.	h. Membuka dan menutup <ul style="list-style-type: none"> - Membuka dan menutup botol/boks/gembok/baut dan mur
9.	i. Permainan hening <ul style="list-style-type: none"> - Menciptakan suasana hening dalam beberapa saat
10.	j. Pengenalan Menjahit <ul style="list-style-type: none"> - Mengayam - Menjahit mengikuti bentuk
11.	k. Latihan Merawat Diri

¹⁷³Observasi, TK Darul Arifin Jambi.

¹⁷⁴Data Dokumen TK Darul Arifin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan da menyebutkan sumber asli.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.

2. Dilarang mempublikasi sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi.



UNIVERSITAS ISLAMIC NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI

	<ul style="list-style-type: none"> - Mencuci dan mengeringkan tangan - Memakai jaket/celemek - Mengganti sepatu - Bingkai baju - Menyemir sepatu - Merawat gigi, kuku dan rambut - Membersihkan hidung - Menggunakan kamar mandi
12	<p>I. Latihan Merawat Lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melap, menyapu dan mengepel - Membersihkan kaca - Menggunakan jepit baju - Membersihkan mainan - Merawat hewan dan tanaman - Keterampilan memasak (mengayak, mencetak bola-bola buah, menyiapkan roti, memarut keju, memeras jeruk dan menggunakan ulekan) - Keterampilan di kelas (menyerut pensil, menyimpan Pekerjaandalam map, menggunakan: klip kertas/pembolong kertas/penggaris lem
13.	<p>m. Latihan Mengembangkan Keterampilan Sosial dan Kesopanan Santunan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberi salam/sapaan - Memotong pembicaraan orang/menyela - Berbicara di depan kelompok - Tata karma saat berpergian - Acaraa khusus - Saling membantu - Tata karma makan bersama - Menghadapi suatu yang tidak berkenaan/pelanggaran/serangan - Tata karma menyambut tamu

Hasil observasi peneliti lakukan dilapangan untuk pembelajaran *practical life skill* yang tidak sistematis yang dilaksanakan oleh guru di sekolah dan yang diajarkan kepada anak tidak sesuai dengan tema-tema yang telah ada di sekolah.¹⁷⁵ Berikut contoh ini pembelajaran *practical life skill* yang tidak sistematis yang diajarkan oleh guru kepada anak;

¹⁷⁵Observasi, di TK Darul Arifin Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan da menyebutkan sumber asli.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi.

No	Pembelajaran <i>practical life skill</i> yang tidak sistematis
1.	<p>b. Menuang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menuang kacang, beras, objek dari teko ke teko - Menuang air ke dua mangkok - Menuang air ke botol menggunakan corong <p>a. Aturan Dasar di Kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cara berjalan di dalam kelas - Cara berbicara di dalam kelas - Membuka dan menutup pintu - Cara membawa/memindahkan kursi - Cara menggunakan buku - Cara melipat dan menggulung alas kerja - Pengenal siklus kerja

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dipahami bahwa pembelajaran *practical life skill* yang di ajarkan oleh guru tidak sesuai dengan urutan tema-tema yang sudah ada disekolah.

b. Penerapan tema pembelajaran *practical life skill* tidak komperehensif

Berdasarkan observasi peneliti lakukan pada tanggal 14 february 2022 di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi peneliti melihat bahwasanya tema-tema yang ada di TK tersebut belum terlaksana atau belum di terapkan secara keseluruhan seperti tutup buka laci, pengenalan menjahit, bingkai baju, menyemir sepatu dan membuang kotoran dari hidung. Selanjutnya observasi peneliti pada tanggal 21 february 2022 peneliti melihat bahwasanya masih ada beberapa tema-tema pembelajaran *practical life skill* belum di ajarkan kepada anak seperti mengepang, menyikat lantai atau meja mengayak dan melayani berbagai makanan.¹⁷⁶ Untuk lebih jelasnya berikut ini pembelajaran *practical life skill* yang belum diajarkan oleh guru kepada anak;

¹⁷⁶Observasi, TK Darul Arifin Jambi.



No	Tema pembelajaran <i>practical life</i> yang belum terlaksana
1.	Tutup buka laci, pengenalan menjahit, bingkai baju, menyemir sepatu, dan membuang kotoran dari hidung.
2.	Mengepang, menyikat lantai atau meja, mengayak dan melayani berbagai makanan.

Berdasarkan hasil observasi di atas dapat terlihat bahwa pembelajaran *practical life skill* belum terlaksana dengan baik karena masih ada beberapa pembelajaran *practical life skill* belum di ajarkan kepada anak, hal ini yang menyebabkan rendahnya pembelajaran *practical life skill*, selain itu guru juga tidak mengajarkan sesuai dengan urutan daftar kegiatan pembelajaran *practical life skill*.

c. Rpph pembelajaran *practical life skill* tidak disusun secara khusus

Rencanapelaksanaan pembelajaran harian merupakan perencanaan program harian yang akan di laksanakan oleh pendidik pada setiap hari, perencanaan harian adalah program yang akan dilaksanakan setiap hari meliputi berbagai aktivitas yang akan dilakukan anak mulai anak datang sampai anak pulang yang terbagi dari kegiatan awal, inti dan kegiatan akhir.

Berdasarkan observasi peneliti lakukan pada tanggal 8 februari, mengenai rpph pembelajaran *practical life skill* mengacu pada ketentuan diknas akan tetapi guru menambahkan *life skill* di bagian inti pembelajaranserta menyesuaikan dan mencocokkan enam aspek perkembangan anak usia dini. Oleh karena ituuntuk rpph pembelajaran *practical life skill*masih bersifat umum.¹⁷⁷

d. Penilaian *practical life skill* tidak disusun secara khusus

Penilaian adalah merupakan aktivitas dalam mengukur dan menilai proses dan hasil belajar anak dalam aspek-aspek perkembangan, yaitu

¹⁷⁷Observasi, di TK Darul Arifin Jambi.



aspek nilai moral agama, fisik motori, kognitif, bahasa, sosial emosional anak.

Berdasarkan observasi peneliti lakukan pada tanggal 8 february 2022 di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi bahwasanya untuk penilaian pembelajaran *practical life skill* dimana guru dalam mengambil nilai anak yaitu dengan cara memberikan tugas ke anak kemudian anak mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru setelah itu guru membimbing dan mengawasi anak, serta guru mengambil gambar ketika anak sedang melakukan kegiatan. Adapun aspek yang dinilai dari anak tersebut diantaranya: kemandirian, percaya diri, disiplin, kerja keras dan memiliki rasa tanggung jawab. Untuk penilaian pembelajaran *practical life skill* tidak mempunyai penilaian khusus pembelajaran *practical life skill* karena sekolah tersebut bersifat umum oleh karena itu mengikuti aturan dari diknas.¹⁷⁸

C. Analisis Hasil Penelitian

Beberapa temuan-temuan yang dikemukakan diatas maka dapat dijelaskan analisis hasil penelitian;

1. Menanamkan nilai karater anak

Bentuk-bentuk kegiatan pembelajaran *practical life skill* yang di ajarkan oleh guru disekolah yang dapat membentuk karakter anak baik karakter kemandirian, disiplin dan bertanggung jawab. Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan dengan berpedoman kepada teori dan rumusan masalah yang pertama terhadap hasil dan penemuan yang ada di lapangan, maka *practical life skill* harus diajarkan kepada anak sejak dini, dikarenakan metode ini adalah salah satu upaya untuk memberikan pengenalan dan pelatihan kepada anak dalam mengenalkan apa-apa saja kegiatan yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga pelatihan *life skill* pada tahapan taman kanak-kanak ini hanya berorientasi kepada pengenalan dan cara dalam melakukan aktifitas dan kegiatan

¹⁷⁸Observasi di TK Darul Arifin Jambi.



untuk menopang keseharian dan kebutuhan disetiap hal yang dilakukannya.

Adapun bentuk kegiatan *practice life skill* yang diterapkan dan diajarkan kepada anak-anak sesuai dengan fakta dilapangan yaitu sebagai berikut :

- a. Memindahkan air menggunakan spons, dari pembelajaran ini anak diajarkan untuk fokus pada saat memindahkan, membentuk motorik halus pada saat memegang spons kemudian memeras spons ke mangkok, membentuk kemandirian (melakukan dengan sendiri), disiplin (mengikuti aturan) bertanggung jawab (melakukan sampai selesai)
- b. Menuangkan air dari teko ke teko yang lain, dari pembelajaran ini anak diajarkan untuk berhati-hati pada saat memegang teko, anak di ajarkan untuk fokus pada saat menuangkan air agar tidak tumpah, disiplin (mengikuti aturan) dan bertanggung jawab (menyelesaikan dengan sendiri)
- c. Menuangkan air menggunakan menggunakan corong, dari pembelajaran ini anak di ajakan untuk fokus pada saat menuangkan, anak di ajarkan berhati-hati pada saat menuangkan air agar tidak tumpah, disiplin (bekerja keras) dan bertanggung jawab (menyelesaikan dengan sendiri)
- d. Menuang manik-manik dari mangkok ke mangkok yang lain dengan menggunakan sendok, dari pembelajaran ini anak di ajarkan untuk berhati-hati pada saat memegang sendok, anak di ajarkan fokus pada saat menyendok manik-manik, anak di ajarkan konsentrasi pada saat menuangkan manik-manik ke mangkok serta membentuk motorik halus anak pada saat anak mengambil manik-manik lalu kemudian memindahkan ke mangkok
- e. Menyempit, dari pembelajaran ini anak di ajarkan untuk berkonsentrasi, fokus, berhati-hati, mandiri (melakukan dengan sendiri) disiplin (mengikuti aturan) dan bertanggung jawab (melakukan sampai selesai)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber asli.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



- Meronce, dari kegiatan ini di ajarkan untuk berkonsentrasi dan fokus pada memasukkan benang ke manik-manik, anak diajarkan berhati-hati pada saat memasukkan menang, membentuk motori halus anak, melatih kesabaran anak, disiplin (bekerja keras) bertanggung jawab (membersihkan kembali) dan mandiri (melakukan dengan sendiri)
- g. Menutup dan membuka botol, anak diajarkan untuk disiplin (bekerja keras) pada saat membuka dan menutup botol serta melatih kesabaran anak pada saat membuka dan menutup botol.
- h. Memasang puzzle sesuai dengan urutan gambar, anak diajarkan untuk fokus dan berkonsentrasi pada saat anak mengurutkan puzzle sesuai dengan urutan gambar, membentuk motorik halus pada saat anak memasang fuzzle serta melatih kesabaran anak pada saat memasang puzzle.

Berdasarkan penjelasan di atas yang di kemukan oleh peneliti yang di temukan dilapangan di TK Darul Arifin Jambi untuk lebih jelas nya dapat dilihat contoh atau bentuk pembelajaran *practical life skil* diantaranya :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber asli.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi.



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi.



@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
SEMARANG
JAWA TENGAH 50132

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi.
2. Dilarang mempublikasi sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi.



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thakya Saifiddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang:

1. Diangang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyeburkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi;
2. Diangang mempublikasikan sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAKYA SAIFIDDIN
JAMBI

2. Impelementasi tidak sistematis

Pembelajaran *practical life skill* yang diajarkan oleh guru disekolah tidak sesuai dengan urutan tema-tema pembelajaran *practical life skill* yang ada

disekolah kemudian berbeda urutan tema-tema yang diajarkan kepada anak. Hal ini menunjukkan kurangnya implemementasi yang diajarkan oleh guru disekolah. Berikut contoh ini pembelajaran *practical life skill* yang tidak sistematis yang diajarkan oleh guru kepada anak;

No	Pembelajaran <i>practical life skill</i> yang tidak sistematis
1.	<p>b. Menuang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menuang kacang, beras, objek dari teko ke teko - Menuang air ke dua mangkok - Menuang air ke botol menggunakan corong <p>a. Aturan Dasar di Kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cara berjalan di dalam kelas - Cara berbicara di dalam kelas - Membuka dan menutup pintu - Cara membawa/memindahkan kursi - Cara menggunakan buku - Cara melipat dan menggulung alas kerja - Pengenal siklus kerja

Bentuk-bentuk pembelajaran *practical life skill* diatas yang belum tersusun dengan baik sangat berpengaruh terhadap pembelajaran anak serta perkembangan anak, oleh karena itu guru hendaknya memperhatikan tema-tema pembelajaran yang akan diajarkan pada anak dan menyesuaikan dengan tema-tema yang sudah ada disekolah.

3. Penerapan tema pembelajaran *practical life skill* tidak komprehensif

Tema-tema yang ada di TK tersebut belum terlaksana atau belum di terapkan secara keseluruhan seperti tutup buka laci, pengenalan menjahit, bingkai baju, menyemir sepatu, membuang kotoran dari hidung, mengepang, menyikat lantai atau meja mengayak dan melayani berbagai makanan. Berikut ini tema-tema pembelajaran *practical life skill* yang belum terlaksana;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber aslinya

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IAIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menjual karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IAIN Sutha Jambi



No	Tema pembelajaran <i>practical life</i> yang belum terlaksana
1.	Tutup buka laci, pengenalan menjahit, bingkai baju, menyemir sepatu, dan membuang kotoran dari hidung.
2.	Mengepang, menyikat lantai atau meja, mengayak dan melayani berbagai makanan.

Tema-tema pembelajaran *practical life skill* yang belum telaksana dengan baik serta belum optimal dalam melaksanakan metode pembelajaran *practical life skill*, hal ini terlihat dari belum optimalnya penerapan metode tersebut, baik dari segi penerapan maupun susunan atau strukturisasi dari pelaksanaan *practical life skill* tersebut. Kepala sekolah diharapkan dapat memberikan dorongan kepada guru agar menguasai metode dan tata cara pelaksanaan metode yang dirasa sangat urgent. Karena salah satu faktor hasil belajar anak-anak ditentukan oleh kompetensi yang dimiliki oleh pendidik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan da menyebutkan sumber asli.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi.
2. Dilarang mempublikasi sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan dan penjelasan penjelasan dari deskripsi dan hasil penelitian dalam tesis ini, yang mana dalam pengumpulan data penulis menggunakan tiga cara metode pengumpulan data yaitu metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Adapun yang mendominasi dari penggunaan tiga metode tersebut adalah metode wawancara yang mana hasil penelitian lebih banyak didapatkan melalui kegiatan tanya jawab/wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa narasumber yang terpercaya yang diyakini akurat dan kredibel. Maka dengan demikian, tesis penelitian dengan tema “Penerapan Pembelajaran *Practical Life Skill* Dalam Pembentukan Karakter Anak di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Kota Jambi” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan pembelajaran *practical life skill* dalam pembentukan karakter anak di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi merupakan pembelajaran yang dapat mendorong anak untuk mandiri, memiliki sikap tanggung jawab, disiplin dan mengajak anak untuk lebih kreatif oleh karena itu pembelajaran *practical life skill* penting sekali di kenalkan atau di ajarkan pada anak usia dini dengan tujuan untuk membantu dirinya maupun membantu orang tuanya di rumah. Adapaun indikator setelah anak belajar *practical life skill* yaitu: anak dapat membereskan mainan, anak dapat membuang sampah pada tempatnya, anak dapat menempatkan tas pada tempatnya, anak dapat menempatkan sepatu pad rak sepatu.



Dari pembelajaran *practical life skill* anak di ajarkan untuk berfikir kritis dalam menyelesaikan permasalahan kehidupan sehari-hari, selain itu anak juga diajarkan untuk tidak bergantung pada orang lain.

2. Proses penerapan pembelajaran *practical life skill* dalam pembentukan karakter anak di laksanakan di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi, dimana pembelajarannya di laksanakan setiap hari senin sampai dengan hari rabu dengan model pembelajaran sentra dengan cara berpindah kelas, dari kelas satu dengan kelas lainnya yang memiliki metode pembelajaran berbeda. Untuk pembelajaran *practical life skill* itu sendiri dalam satu minggunya menggunakan satu RPPH untuk semua kelas baik kelas Al-aqsha,

@ Hak cipta milik UIN: Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UIN: SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang mempublikasi sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi.

kelas Madinnah dan kelas Makkah, adapun tema-tema yang di gunakan dalam pembelajaran *practical life skill* menggunakan teori Montessori. Tema-tema pembelajaran *practical life skill* tersebut di gunakan dari semester satu sampai semester dua. Kemudian untuk penilaian dari pembelajaran *practical life skill* belum memiliki penilaian khusus *practical life skill* karena sekolah tersebut bersifat umum oleh karena itu mengikuti aturan dari diknas.

3. Pembelajaran *practical life skill* di Taman Kanak-kanak Darul Arifin Jambi belum terlaksana dengan baik karena masih ada beberapa pembelajaran *practical life skill* belum di ajarkan kepada anak, hal ini yang menyebabkan rendahnya pembelajaran *practical life skill*, selain itu guru juga tidak mengajarkan sesuai dengan urutan daftar kegiatan pembelajaran *practical life skill*.

a. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa pembelajaran *practical life skill* dalam pembentukan karakter anak usia dini belum terlaksana dengan baik sehingga berdampak pada pembentukan karakter anak. Berikut ini peneliti secara rinci implikasi dari temuan penelitian terkait dengan rumusan masalah yang telah di tetapkan, yaitu sebagai berikut :

1. Pembelajaran *practical life skill* belum terlaksana dengan baik karena masih ada beberapa pembelajaran *practical life skill* belum di ajarkan kepada anak, selain itu guru juga tidak mengajarkan sesuai dengan urutan daftar kegiatan pembelajaran *practical life skill*. Dalam pelaksanaannya guru sebisa mungkin bertindak semaksimal sebagai fasilitator dalam membimbing anak, memberikan tata cara urutan yang seharusnya dan tidak memfokuskan kepada guru tersebut untuk sepenuhnya bertindak dalam kegiatan tersebut, tetapi kemampuan anak lah yang diasah sedemikian rupa dengan tetap memberikan bimbingan dan pendampingan terhadap anak.



2. Pembelajaran *practical life skill* mengacu pada ketentuan diknas akan tetapi guru menambahkan *life skill* pembelajaranserta menyesuaikan dan mencocokkan enam aspek perkembangan anak usia dini. Oleh karena itu untuk RPPH pembelajaran *practical life skill* masih bersifat umum.

3. Penilaian pembelajaran *practical life skill* tidak mempunyai penilaian khusus pembelajaran *practical life skill* karena sekolah tersebut bersifat umum oleh karena itu mengikuti aturan dari diknas.

b. Rekomendasi

Peneliti telah memberikan rincian permasalahan, mendefinisikan temuan dan manfaat penelitian yang dapat digunakan sebagai bahan masukan dan bahan perhatian dalam berbagai bahan tambahan untuk pembentukan karakter anak mengenai pembelajaran *practical life skill*, berikut di kemukakan rekomendasi kepada pihak yaitu :

1. Kepala Sekolah

Hendaknya kepala sekolah memberikan fasilitas lengkap mengenai pembelajaran *practical life skill* sehingga pembelajaran *practical life skill* bisa terlaksana dengan baik. Fasilitas dalam pembelajaran merupakan hal urgen yang harus dipenuhi dan diprioritaskan oleh sebuah lembaga Pendidikan. Selain itu, kepala sekolah berupaya untuk memberikan dan mengikutsertakan guru dalam rangka meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh guru sehingga kompetensi yang dimiliki oleh guru di sekolah semakin berkualitas dan memiliki hasil yang sesuai dengan standarisasi pendidikan yang telah ditentukan. Adapun pentingnya peningkatan kompetensi guru ini dilakukan baik dengan mengikutsertakan guru pada kegiatan MGMP/KKG maupun kegiatan semisal yang berguna bagi guru dalam mengembangkan kemampuan mengajarnya sesuai dengan tuntutan dan perkembangan teknologi yang berkembang pesat saat ini.

2. Kepada Guru

Hendaknya guru memperhatikan tema-tema pembelajaran *practical life skill* agar sesuai dengan tema-tema ada yang di sekolah. Selain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan da menyebutkan sumber asli.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



memahami dengan benar tahapan-tahapan yang ada dalam pembelajaran practical life skill, guru tidak boleh stagnan terhadap kemampuan yang dimilikinya, artinya guru harus secara sadar untuk lebih mengoptimalkan kemampuan kognitif dan profesionalitas dirinya untuk secara terbuka menerima ilmu-ilmu baru yang relevan dan mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukannya disekolah. Kompetensi profesional adalah salah satu kunci seorang guru dalam mensukseskan atau tidak suksesnya pembelajaran yang dilakukan dalam mengantarkan anak didiknya ketahap yang diharapkan dalam mencapai target ketuntasan dalam hasil pembelajaran.

c. Kata Penutup

Alhamdulillah wasyukurillah senantiasa bersyukur kepada Allah SWT yang tak henti memberikan hidayah, ilham dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penulis berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pemahkotaan tesis ini. Sebagai manusia yang tak lepas dari kesempurnaan terus berproses melewati evaluasi panjang meski demikian atas kelengahan, kesalahan dan kekhilafan penulis tentunya sangat mengharapkan masukan koreksi disertai saran yang positif untuk pembangunan kedepannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih belum sempurna baik dari isi, hasil dan tata cara penelitian. Hal inilah yang juga menjadi dorongan dan penyemangat bagi penulis untuk selalu belajar dan meningkatkan diri dalam peningkatan kompetensi diri penulis dalam bidang pendidikan.

Selain itu penulis juga memohon maaf kepada individu yang kurang senang dengan hasil penelitian karena berkaitan dengan keadaan lembaga pembelajaran yang diteliti khususnya pada TK Darul Arifin Jambi Jambi ini merupakan hasil penelitian yang penulis tuangkan. Sejauh ini, karena fakta berdasarkan situasi dalam subjek. Semoga kita semua termasuk dalam golongan orang-orang yang beruntung di dunia terlebih di akhirat dan tesis ini berguna untuk penulis tertentu dan bermanfaat bagi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan da menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi.

pembaca, Selain itu diharapkan juga setiap orang tua dan guru menambah pengetahuan mengenai pembelajaran practical life skill dalam pembentukan karakter anak usia dini.

Jambi, Agustus 2022

Juhairiah

NIM 801201068

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang mempublikasi sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad Alwazir. "Pengaruh terhadap Penerapan Pendidikan Karakter dan Pendidikan Islam." *Qalamuna-Jurnal Pendidikan: Sosial dan Agama* 12, no. 2 (2020): 109. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.407>.
- Affrida Ervin Nurul. "Strategi Ibu dengan Peran Ganda dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2017): 126. <https://10.31004/obsesi.V1i2.24>.
- Aini, Nadia Safitri, Setiawati dan Wirdatul. "Gambaran Penanaman Kemandirian pada Anak Usia Dini oleh Orang Tua dalam Keluarga." *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)* 1, no. 1 (2018): 84. <https://10.24036/spektrumpls.v1il.9005>.
- Aisyah, Nurjannah Zakiyah, Nurhikmah. "Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Disiplin Usia 5-6 Tahun di Masa Pandemi Covid-19." *aş-şibyān : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): 128. <http://dx.doi.org/10.32678/as-sibyan.v6i2.4868>.
- Alam, Anita Rakhma, Syah Khalif. "Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh dalam Meningkatkan *Life Skill* pada Anak Usia Dini." *Jurnal Program Studi Pendidikan Guru* 6, no. 2 (2020): 12. <https://doi.org/10.22460/ts.v6i2p9-17.2063>.
- Amin Mujiwat, Dian Kristiani dan M. Fadillah. "Pengaruh Kelekatan Aman Anak pada Ibu terhadap Kemandirian Anak Usia 5-6 tahun." *Jurnal Obsesi: Jurnal pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 128. <https://10.31004/obsesi.v5i1.504>.
- Andhika M. Rezki. "Peran Orang Tua sebagai Sumber Pendidikan Karakter bagi Anak Usia Dini." *At-Ta'dib: Jurnall ilmiah Pendidikan Agama Islam* 13, no. 1 (2021): 7. <https://doi.org/10.47498/tadib.v13i01.466>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilangar mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan da menyebutkan sumber asli.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilangar mempublikasikn sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantarkan da menyebarkan sumber asli

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi.

Anggaraeni Anastasia Dewi. "Kompetensi Kepribadian Guru Membentuk kemandirian anak usia dini." *Awalady: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2017): 34. <http://dx.doi.org/10.24235/awlady.v3i2.1529>.

Anwar Muhammad. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenadmedia Group, 2018.

Astuti, Puji, Tesis. " *Penerapan Kegiatan Practical Life Skill untuk Meningkatkan Kemandirian Anak pada Kelompok B TK Manggis Kecamatan Muara Bulian.*" Universitas Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, (2021). <http://repository.uinjambi.ac.id/7917/>.

Bahri Husnul. "Konseptual Karakter Pendidik Pendidikan Anak Usia." *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education* 1, no. 2 (2018): 146. <http://doi.org/10.29300/alfitrah.v2i1.1512>.

Bangsawan, Rika Devianti, Suci Lia Sari, Indra. "Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan dan Koseling* 3, no. 2 (2020): 27. <https://doi.org/10.46963/mash.v3i02>.

Bungin Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2011.

Cahyati Nika. "Penggunaan Media Audio Visual terhadap Karakter Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University* 2, no. 2 (2018): 81. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i02.1033>.

Chairilisyah Daviq. "Analisis Kemandirian Anak Usia Dini." *PAUD Lecture: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2019): 90. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v3i01.3351>.

Chasanah, Udzlifatul. "Urgensi Pendidikan Hadis Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini." *Jurnal: Living Hadis* 2, no. 1 (2017): 109. <https://doi.org/10.14421/livinghadis.2017.1357>.

Dacholfany M.Ihsan dan Hasanah Uswatun. *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*. Jakarta: Amzah Jl. Sawo Raya, 2018.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber asli.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi.

Damayanti Eka. "Meningkatkan Kemandirian Anak melalui Pembelajaran Metode Montessori." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2020): 467. <https://10.31004/obsesi.v4i1.333>.

Dariyah, Neneng. "Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini melalui Bermain Peran." *Jurnal Comm-Edu* 1, no.3 (2018): 157. <http://dx.doi.org/10.22460/comm-edu.v1i3.1592>.

Diananda Amita. "Urgensi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Konsep Diri Anak." *Jurnal Pendidikan Pemikiran Islam* 1, no. 2 (2018): 1. <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i2.1.g1>.

Dianda, Rosita, Neneng Alawiyah, Amita. "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini dalam Kegiatan Bermain Sentra." *Jecies; Jurnal Of Early Childhood Islamic Education Studi* 2, no. 1 (2021): 4. <https://dx.doi.org/1033853/jecies.v2i1>.

Dimiyanti, Nur M., Danauwiyah. "Kemandirian Anak Usia Dini di Masa Pandemic Covid-19." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): 593. <https://10.31004/obsesi.v6i2>.

El Fiah Rifdah. *Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.

Fahmi, Rosi Karmila, Siti Khosiah. "Pengaruh Rutinitas di Rumah terhadap Kemandirian Anak." *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 14, no. 1 (2020): 21. <https://10.32832/jpls.v14i1.3348>.

Fajriani Kartika. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Keterampilan Hidup Montessori pada Anak Kelompok di PAUD Islam Silmi Samarinda." *Education* 2, no. 1 (2019): 7. <https://doi.org/10.21093/sajie.v2i11489>.

Fauziah, Nia Ulfasari, Puji Yanti. "Pendampingan Orang Tua pada Pendidikan Anak di Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Profesi Orang Tua." *Jurnal Obsesi: Pendidikan Anak Usia* 6, no. 2 (2021): 963. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1119>.

Fauziyah, Azizah Muthi, Nurtyatwanti dan Pujiyanti. "Pengaruh Pola Asuh Permisif terhadap Kemandirian Anak Usia Dini." *Pedagogi: Jurnal*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber aslinya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Taquba Saifuddin Jambi.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Taquba Saifuddin Jambi.
- Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini 6, no. 2 (2020): 84.
<http://dx.doi.org/10.30651/pedagogi.v6i2.5286>.
- Fitri Izza. "Peningkatan Kemandirian Anak melalui Pembelajaran *Practical Life* di TK Annisa." *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2018): 33. <https://doi.org/10.19109/ra.v2i1.2234>.
- Garnika Eneng. *Membangun Karakter Anak Usia Dini*. Tasik Malaya: Edu Publisher, 2020.
- Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta:PT Aksara, 2013.
- Hadisi La. "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini." *Jurnal: Al-Ta'dib* 8, no. 2 (2015):54. <https://ejournal.iainkendari.ac.id>.
- Hasanah Aan. *Pengembangan Profesi Guru*.Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Hasriah, Sandy Ramdhani, Nur Adiyah Yuliastri, Siti Diana Sari, Siti. "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Storytelling dengan Menggunakan Cerita Rakyat Sasak pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2019): 154. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.108>.
- Hawi Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013
- Hayati, Nina Kurniawati, Tuti. "Meningkatkan Kemandirian Anak melalui Kegiatan *Practical Life Skill*." *Jurnal Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 3, no.1(2020): 51. <https://core.ac.uk/download/pdf/304914778.pdf>.
- Idris Meity. *Strategi Pembelajaran yang Menyenangkan*. Jakarta: PT Luxima Metro Media, 2014.
- IKAPI Anggota. *Life Skill Matters*. DKI: Bitread Publishing, 2018.
- Juanda. "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini melalui Sastra Klasik Fabel Versi Daring." *Jurnal Obsesi: Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2019): 43.<http://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.126>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan atau menyebutkan sumber aslinya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau sejarahan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi.

Judiani Sri. "Impelementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 16, no. 3 (2010): 283. <https://dx.doi.org/10.24832/jpnk.v16i9.519>.

Karmila, Ghatarina Umi, Mila. "Pendidikan Keterampilan Hidup (*Life Skill*) Anak Usia Dini Selama Masa Pandemi Covid-19 di Lingkungan Keluarga." *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Anak Usia dini* 6, no. 2 (2020): 55. <https://doi.org/10.26858/tematik.v6i2.15473>.

Khomaeny, Lusi Nuranisa, Mesi Triani, Widah Austin Hidayah, Putri Mei Aurelia, Dede Anwar Sanusi, Nunik Nasyatul Khoeriyah, Elfan Fanhas Fatwa. "Puzzle sebagai Media Bermain untuk Melatih Kemandirian Anak Usia Dini." *Jurnal pendidikan: Early Childhood* 2, no. 2 (2018): 4-5. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v2i2a.286>.

Latif Mukhtar, Zukhairina, Zubaidah Rita dan Afandi Muhammad. *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

Lilawati Agustien. "Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2021): 552. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.592>.

Listrianti Feriska. "Urgensi Pendidikan Karakter di MIN 1 Probolinggo." *Pedagogik: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2019): 272. <https://doi.org/10.33650/pjp.v6i1.581>.

Maimunawati Siti, Alif Muhammad. Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran. Serang Banteng: 3M Media Karya.

Maryatin Ika Budi. "Peran Pendidik Paud dalam Membentuk Karakter Anak." *Jurnal Pendidikan Anak* 5, no. 1 (2016): 751. <https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12370>.

Masnipa. *Menjadi Guru PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

Meilani, Yasinta Maria, Fono, Lara Fridani, Sri Martini. "Kemandirian dan Disiplinan Anak yang dibesarkan oleh Orang Tua Pengganti." *Jurnal*



Obsesi: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*,”3, no. 2 (2019): 538.<https://10.31004/obsesi.v3i2.245>.

Moleong Lexy J..*Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2018.

Mukhtar.*Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta:Referensi GP Press Group 2013.

Mulyasa, H.E.*Manajemen Paud*. Bandung:PT. Remaja Rosda Karya, 2012.

Mursid.*Belajar dan Pembelajaran Paud* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Muslich Masnur. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta:PT Bumi Aksara, 2011.

Mustafa, Pinton Setya. *Metedologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olah Raga*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Mustofa, Edi. “Peningkatan Kecakapan Hidup (*Life Skill*) melalui Pembiasaan Mencuci Tangan.”*Al Marhalah Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2019): 27. <http://journal.almarhalah.ac.id/index.php/almarhalah/article/view/29>.

Nofianti Rita. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021.

Nuraeni. “Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini.” *Jurnal: Paedagogy* 3,no. 1 (2016): 70. <http://doi.org/10.33394/jp.v3i2.3039>.

Nurlatifah, Novia Nusi. “Pendidikan Karakter Anak Usia Dini pada Keluarga tanpa Ayah.” *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini* 17, no. 1 (2020): 43.<https://doi.org/10.17509/edukid.v17i1.24213>.

Nurmaniah, Jihan Salsabila.“Studi Tentang Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Fajar Cemerlang Sei Mencirim.”*Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi* 5, no. 2 (2021): 112.<https://doi.org/10.29408/jga.v5i01.3334>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan da menyeburkan sumber asli.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



- Prasetyo, Fadilah Utami, Iis. "Pengasuhan Keluarga terhadap Perkembangan Karakter Disiplin Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): 1779. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.995>.
- Purwanto, Eka Sapti Cahyaningrum, Sudaryanti, Nurtanio Agus. "Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini melalui Pembiasaan dan Keteladanan." *Jurnal Pendidikan Anak* 6, no. 2 (2017): 208. <https://doi.org/10.21831/jpa.v6i2.17707>.
- Q.S. At-Tahrim/ 28: 6.
- Q.S. Al-Ahzab/ 21: 21.
- Q.S. Al-Baqarah/ 1:2-4.
- Q.S. Ar-Rum/ 21:30.
- Rahma, Titik Wijayanti, Muhammad Munif Syamsuddin, Andriani. "Upaya Meningkatkan Kemandirian Anak melalui *Practical Life Activity* pada Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Kumara Cendekia* 7, no. 4 (2019): 443. <https://doi.org/10.20961/kc.v7i4.31774>.
- Rahmah, Lailatul Machfiroh, Ellyn Sugeng Desyanty, Rezka Arina. "Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini melalui Metode Pembiasaan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Kota Malang." *Jurnal Pendidikan Nonformal* 14, no.1 (2019): 58. <http://dx.doi.org/10.17977/um041v14i1p54-67>.
- Raihan. *Metodologi penelitian*. Jakarta: Universitas Islam 2019.
- Rifqi, Monita Nur Shabrina, Nur Azizah, Muhammad Zuhad. "Pembelajaran Tahfidz sebagai Media Menumbuhkan Karakter Tanggung Jawab pada Anak Temper Tantrum." *Jurnal Obsesi :Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): 1100. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.511>.
- Rohita. "Pengenalan Covid-19 pada Anak Usia Prasekolah: Analisis pada Pelaksanaan Peran Orangtua di Rumah." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2021): 317. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.528>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber asli.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi.



- Rosyidah, Desi Ranita Sari, Amelia Zainur. "Peran Orang Tua pada Kemandirian Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan: Early Childhood* 3, no. 1 (2019): 5. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v3i1.441>.
- Samsu. *Metode penelitian teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan 2017.
- Savitri Ivy Maya *Aktivitas Montessori Latihan Keterampilan Hidup*. Jakarta: Cikal Aksara, 2019.
- Shari, Jauharotur Rihlah, Ulufiyatul Kamilah, Destita. "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19." *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2020): 55. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i01.4878>.
- Sidiq, Umar. *Etika & Profesi Keguruan*. Jatim: STAI Muhammadiyah Tulungagung, 2018.
- Sihite, Bundiati D. "Pengaruh Metode Bercerita terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Usia Dini* 2, no. 1 (2016): 2. <https://doi.org/10.24114/jud.v2i1.9291>.
- Siswanto. *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Pena Salsabila 2013.
- Suanto, Widia Winata, Ahmad, Malpaleni Satriani dan Siti Rohaebi. "Model Pengasuhan Anak Usia 3-4 tahun Berbasis *Practical life* di *Homeschooling* Tunggal." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): 681. <https://1031004/obsesi.v6i2.1492>.
- Subianto Jito. "Peran Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pembentukan Karakter." *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2018): 337. <http://dx.doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.757>.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyertakan sumber asli.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber asli.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthan Jambi.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sulastri, Ahmad Tarmizi. "Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini." *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 16. <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1526>.

Sunarti Euis dan Purwani Rulli. *Ajarkan Anak Keterampilan Hidup Sejak Dini*. Jakarta: Anggota IKAPI, 2016.

Suprapti, Nurul Ihsani, Nina Kurniah, Anni. "Hubungan Metode Pembiasaan dalam Pembelajaran dengan Disiplin Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Potensia* 3, no. 1 (2018): 51. <https://doi.org/10.33369/jip.3.2.105-110>.

Suraya, Yenni Fitrah. "Penggunaan Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Abad 21 pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 56. <http://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.31>.

Surhadi Nur Khoiri, Hadriyanto. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Berbasis *Life Skill* untuk Meningkatkan Minat Kewirausahaan Siswa." *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia* 7, no. 2 (2011): 86. <https://doi.org/10.15294/jpfi.v7i2.1077>.

Suriansyah Ahmad. *Profesi Kependidikan Perspektif Guru Profesional*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.

Susanto Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.

Syamsudin, Dhiah Intan Permata Putri, Amir. "Pembelajaran Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini melalui Metode Montessori Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): 694-695. <https://10.31004/obsesi.v6i2.1042>.

Widiyanto Edi. "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini dalam Keluarga." *Jurnal PG-PAUD TRUNOJOYO: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*

2, no. 1 (2015): 35.
<https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v2i1.1817>.

Wijayanti, Arwendis. "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Modern* 6, no.3 (2021): 135.<http://ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/jpm/article/download/248/143>.

Yamin Martinis dan Sabri Jamilah. *Panduan PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*. Anggota Ikapi: Gaung Press Group, 2013.

Yanti, Tri Dwi. "Pengembangkan Karater Anak Usia Dini melalui Simulasi Kecakapan Hidup." *Jurnal Ilmiah: Visi P2TK PAUDNI* 8, no. 2 (2013):89.<https://doi.org/10.21009/JIV.08.02.1>.

YawindaMalia Silranti. "Pengembangan kemandirian anak usia dini 5-6 tahun di TK Dharmawanita tunas harapan." *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal pendidikan dan pembelajaran anak usia dini* 6.no. 2 (2019).

Yusria. "Peningkatan kecakapan personal melalui pembelajaran kontekstual." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 10, no. 2 (2016): 332. <https://doi.org/10.21009/JPUD.102>.

Zahira Zahra. *Islamic Montessori Inspired Activity*. Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2019.

Zahira Zahra. *Islamic Montessori Panduan Mendidik dengan Metode Montessori dan Pendekatan Nilai-Nilai Islami*. Jakarta Selatan: Anak Kita, 2019.

Zubaedi, Endang Kartikowati. *Pola Pembelajaran 9 Pilar Karakter pada Anak Usia Dini dan Dimensi-Dimensinya*. Jakarta: Prenada Media Group, 2020.

Zubaidi Muhammad. "Profesionalisme Guru dan Efektivitas dan Pembelajaran Anak pada Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no.2 (2020): 1065.<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.505>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan da menyebutkan sumber asli.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.

2. Dilarang mempublikasi sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebarkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang mempublikasikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURICULUM VITAE)

Nama :Juhairiah
Jenis Kelamin :Perempuan
Alamat :Desa Seberang Pebenaan Kec. Keritang Kab. Indragir Hilir
Email :riaandijuhairiah@gmail.com
Telepon :082260943047

DATA PENDIDIKAN

1. Sekolah Dasar :SD 031, Desa Seberang Pebenaan Tahun 2003-2009
2. MTS :MTS An-Nuur, Desa Seberang Pebenaan Tahun 2009-2012
3. MA :Yayasan Sabilil Huda, Sanglar 2012-2015
4. S1 :UIN STS JAMBI Tahun 2015-2019
5. S2 :UIN STS JAMBI 2020-2022

LAMPIRAN

Foto Izin Penelitian dan Pengambilan Data Dokumentasi Sekolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi.
2. Dilarang mempublikasi sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi.

@ Hak cipta milik UI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember.
2. Dilarang memperbanyak atau menyebarkan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember.

Stat



udin Jember



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dianggap mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan da menyebutkan sumber asli.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi.
2. Dianggap membatalkan sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi.





@ Hak cipta m

haha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi;
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



JAMBU
UNIVERSITAS
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN
1 4 1 1 1 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang mempublikasikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi.

NO	NAMA GURU / NIP	JABATAN	JENIS KELAMIN	TEMPAT TANGGAL LAHIR	LIJAZAH TERTINGGI	STATUS KEPEGAWAIAN	MULAI BEKERJA	TUGAS MENGAJAR	ALAMAT
1.	Anisa., S. Pd	Kepala TK	P	Jambi, 03 Oktober 1978	S1	GTJ	01/07/2019		Mendalo Darat Ma. Jambi
2.	Fitriani Salsabih	Bendahara	P	Jambi, 19 Juli 1999	S1	GTJ	01/07/2020		Jambi Timur
3.	Lisa Novitasari	TU	P	Kota Baru, 11 Maret 1999	SMA	GTJ	01/08/2019		Kota Baru
4.	Syamsidar, S.Hum	Guru Kelas	P	Pulau Kijang 10 Maret 1987	S1	GTJ	01/02/2020	Kelompok II	Ma. Jambi
5.	Kurnia Kartika Ningrum	Guru Kelas	P	Malang, 20 April 1978	SMA	GTJ	01/03/2020	Kelompok B	Jambi Selatan
6.	Sartika, S. Pd	Guru Kelas	P	Arifin, 03 April 1996	S1	GTJ	11/07/2021	Kelompok A	Talensi Para
7.									
8.									
9.									
10.									
11.									
12.									
13.									
14.									
15.									

Bentuk Kegiatan Pembelajaran *Practical life Skill* di TK Islam Darul Arifin Jambi



@ Hak cipta

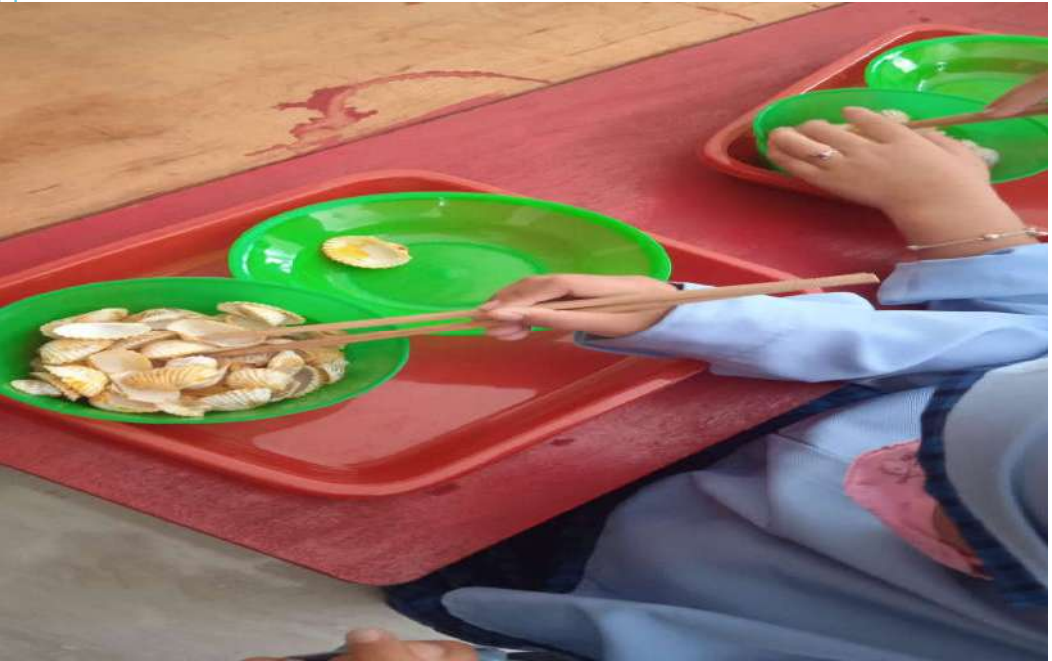
© Saifulrahman Saifuddin Jember

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, peruffsan karya ilmiah, penyusunan laporan, penuffsan kritik atau tujukan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi.
2. Dilarang membatayak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi.



UNIVERSITAS ISLAM
SUMATERA UTARA
SAIFUDDIN JEMBER



@ Hak cipta

Thahha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM
SULTAN THAHA SARAWAK
JALAN TUN
SARAWAK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber asli.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan keperlingkaran yang wajar UIN Sultha Jambi.
2. Dilarang mempublikasikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun sampai UIN Sultha Jambi.



@ Hak cipta

an Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
Jember, 12 Mei 2023

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan da menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi.

INSTRUMEN OBSERVASI

Judul Tesis : Penerapan Pembelajaran *Practical Life Skill* dalam Pembentukan Karakter Anak di Taman Kanak-Kanak Darul Arifin Jambi
 Peneliti : Juhairiah
 Tujuan : Untuk mengamati mengapa pembelajaran *practical life skill* perlu diterapkan pada pendidikan anak usia dini

No	Aspek yang di Observasi	Jawaban
1.	mengamati mengenai pembelajaran <i>practical life skill</i>	
2.	mengamati pembelajaran <i>practical life skill</i> karakter apa saja yang dibentuk dari pembelajaran <i>practical life skill</i>	
3.	mengamati tingkat pencapaian anak melalui pembelajaran <i>practical life skill</i>	
4	mengamati pembelajaran <i>practical life skill</i> apakah penting di ajarkan kepada anak usia dini	
5	mengamati pembelajaran <i>practical life skill</i> apakah dapat berpengaruh dalam kehidupan anak usia dini	
6	mengamati apakah pembelajaran <i>practical life skill</i> dapat menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari anak usia dini	
7	mengamati aspek apa saja yang di kembangkan dalam pembelajaran <i>practical life skill</i>	
8	mengamati pembelajaran <i>practical life skill</i> apakah menyenangkan bagi anak	
9	mengamati apa yang diharapkan dari adanya pembelajaran <i>practical life skill</i>	
10	mengamati apa saja contoh pembelajaran <i>practical life skill</i>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber aslinya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga.



INSTRUMEN WAWANCARA

Judul Tesis : Penerapan Pembelajaran *Practical Life Skill* dalam Pembentukan Karakter Anak di Taman Kanak-Kanak Darul Arifin Jambi
 Peneliti : Juhairiah
 Nara Sumber : Guru Kelas
 Tujuan : Untuk mengetahui mengapa pembelajaran *practical life skill* perlu diterapkan pada pendidikan anak usia dini

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pandangan guru mengenai pembelajaran <i>practical life skill</i> ?	
2	Apakah menurut guru, <i>practical life skill</i> dapat membentuk karakter anak usia dini?	
3	Apakah <i>practical life skill</i> ini penting di ajarkan kepada anak usia dini?	
4	Apakah pembelajaran <i>practical life skill</i> dapat berpengaruh dalam kehidupan anak usia dini?	
5	Apakah pembelajaran <i>practical life skill</i> dapat membantu menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari anak usia dini?	
6	Aspek apa saja yang di kembangkan dalam pembelajaran <i>practical life skill</i> ?	
7	Apakah pembelajaran <i>practical life skill</i> menyenangkan bagi anak Usia Dini?	
8	Apa yang diharapkan dari adanya pembelajaran <i>practical life skill</i> ?	
9	Apa tujuan dari pembelajaran <i>practical life skill</i> ?	
10	Apa saja contoh <i>practical life skill</i> dalam kehidupan sehari-hari?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantar umumkan atau menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau sejenisnya atau masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthan Thaha Saifuddin.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthan Thaha Saifuddin.

INSTRUMEN WAWANCARA

Judul Tesis : Penerapan Pembelajaran *Practical Life Skill* dalam Pembentukan Karakter Anak di Taman Kanak-Kanak Darul Arifin Jambi
Peneliti : Juhairiah
Nara Sumber : Guru Kelas
Tujuan : Proses Penerapan Pembelajaran *Practical Life Skill*

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana perencanaan pembelajaran <i>practical life skill</i> ?	
2	Bagaimana proses pembelajaran <i>practical life skill</i> ?	
3	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran <i>practical life skill</i> ?	
4	Bagaimana evaluasi pembelajaran <i>practical life skill</i> ?	
5	Bagaimana cara pembuatan RPPH <i>practical life skill</i> ?	
6	Tema-tema apa saja yang digunakan dalam pembelajaran <i>practical life skill</i> ?	
7	Kapan saja pembelajaran <i>practical life skill</i> dilaksanakan?	
8	Dimana pembelajaran <i>practical life skill</i> dilaksanakan?	
9	Siapa saja yang terlibat dalam pembelajaran <i>practical life skill</i> ?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyertakan sumber asli.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga.
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga.

INSTRUMEN OBSERVASI

Judul Tesis : Penerapan Pembelajaran *Practical Life Skill* dalam Pembentukan Karakter Anak di Taman Kanak-Kanak Darul Arifin Jambi

Peneliti : Juhairiah

No	Aspek yang Di Observasi	Keterangan/cacatan
1	mengamati kegiatan apa saja dari pembelajaran <i>practical life skill</i>	
2	mengamati tema apa saja yang digunakan dalam pembelajaran <i>practical life skill</i>	
3	mengamati RPPH pembelajaran <i>practical life skill</i>	
4	mengamati proses pembelajaran <i>practical life skill</i>	
5	mengamati seperti apa pelaksanaan <i>practical life skill</i>	
6	mengamati seperti apa penilaian dalam pembelajaran <i>practical life skill</i>	
7	mengamati bentuk-bentuk pembelajaran <i>practical life skill</i>	
8	mengamati karakter apa saja yang di kembangkan dalam pembelajaran <i>practical life skill</i>	
9	mengamati pencapaian apa saja yang didapatkan dalam pembelajaran <i>practical life skill</i>	
10	mengamati aspek apa saja yang di kembangkan dalam pembelajaran <i>practical life skill</i>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber asli.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthan Thaha Saifuddin Jambi.

INSTRUMEN DOKUMENTASI

Judul Tesis : Penerapan Pembelajaran *Practical Life Skill* dalam Pembentukan Karakter Anak di Taman Kanak-Kanak Darul Arifin Jambi

Peneliti : Juhairiah

No	Dokumentasi	Keterangan/Foto
1	Sejarah TK Darul Arifin Jambi	
2	Visi dan Misi TK Darul Arifin Jambi	
3	Letak Geografis TK Darul Arifin Jambi	
4	Struktur Organisasi	
5	Keadaan Guru, Tenaga Adimistrasi dan anak	
6	Keadaan Sarana dan Prasarana	
7	Program Tahunan/Prota	
8	Program Semester/Promes	
9	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan/RPPM	
10	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian/RPPH	
11	Roster Pembelajaran	
12	Buku Catatan Anak	
13	Asesmen Perkembangan Anak (hasil karya, catatan anekdot dan portofolio)	
14	Rapor Anak	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber asli.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthana Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthana Jambi.